

MODEL PEMBELAJARAN KEJURUAN TERINTEGRASI PENYELARASAN DUNIA INDUSTRI

Segala puji senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunianya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul "**Model Pembelajaran Kejuruan Terintegrasi Penyelarasan Dunia Industri**". Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan buku ini, sangatlah sulit bagi Penulis untuk menyelesaikannya.

Dalam buku ini membahas tentang karakteristik model-model pembelajaran kejuruan yang berorientasi dunia industri dan desain pengembangan model terintegrasi penyelarasan dunia industri yang dapat diterapkan pada semua bidang keahlian kejuruan.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak di Universitas Ahmad Dahlan yang mendukung penulisan buku ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam buku ini yang harus diperbaiki dan dikembangkan. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan atas buku ini sangat penulis harapkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat yang sebesar-besarnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Akhirnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan buku ini, sekian dan terima kasih.



MODEL PEMBELAJARAN KEJURUAN TERINTEGRASI PENYELARASAN DUNIA INDUSTRI

Bambang Sudarsono, Dkk

MODEL PEMBELAJARAN KEJURUAN TERINTEGRASI PENYELARASAN DUNIA INDUSTRI

Bambang Sudarsono
Fatwa Tentama
Fanani Arief Ghozali
Surahma Asti Mulasari
Tri Wahyuni Sukei
Sulistyawati
Herman Yuliansyah
Lu'lu' Nafiati
Prabandari Listyaningrum
Dwi Ardiyansyah
Puguh Wisubo Aji



**MODEL PEMBELAJARAN KEJURUAN TERINTEGRASI
PENYELARASAN DUNIA INDUSTRI**

**Bambang Sudarsono
Fatwa Tentama
Fanani Arief Ghozali
Surahma Asti Mulasari
Tri Wahyuni Sukesi
Sulistyawati
Herman Yuliansyah
Lu'lu' Nafiati
Prabandari Listyaningrum
Dwi Ardiyansyah
Puguh Wisubo Aji**



PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA

**MODEL PEMBELAJARAN KEJURUAN TERINTEGRASI
PENYELARASAN DUNIA INDUSTRI**

Penulis:

Bambang Sudarsono, Fatwa Tentama, Fanani Arief Ghozali, dkk

ISBN: 978-623-455-505-9

Design Cover:

Retnani Nur Brilliant

Layout:

Eka Safitry

PT. Pena Persada Kerta Utama

Redaksi:

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
Jawa Tengah.

Email: penerbit.penapersada@gmail.com

Website: penapersada.id. Phone: (0281) 7771388

Anggota IKAPI: 178/JTE/2019

All right reserved

Cetakan pertama: 2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun
tanpa izin penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunianya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul "**Model Pembelajaran Kejuruan Terintegrasi Penyelarasan Dunia Industri**".Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan buku ini, sangatlah sulit bagi Penulis untuk menyelesaikannya.

Dalam buku ini membahas tentang karakteristik model-model pembelajaran kejuruan yang berorientasi dunia industri dan desain pengembangan model terintegrasi penyelarasan dunia industri yang dapat diterapkan pada semua bidang keahlian kejuruan.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak di Universitas Ahmad Dahlan yang mendukung penulisan buku ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam buku ini yang harus diperbaiki dan dikembangkan. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan atas buku ini sangat penulis harapkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat yang sebesar-besarnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Akhirnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan buku ini, sekian dan terima kasih.

Yogyakarta, Oktober 2022

Bambang Sudarsono dkk

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK).....	1
A. Pendidikan Kejuruan.....	1
B. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	7
C. SMK Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif	8
BAB II MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KEJURUAN	10
A. Konsep Belajar dan Pembelajaran.....	10
B. Pembelajaran Siswa Aktif (Active Learning)	15
C. Pembelajaran CTL (Contekstual Teaching Learning)	17
D. Pembelajaran Project Based Learning	20
E. Pembelajaran Problem Solving	22
F. Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiental <i>Learning</i>)	25
G. Model Pembelajaran Berorientasi Industri (<i>Teaching Factory</i>)	29
BAB III KOMPETENSI INDUSTRI (LINK AND MATCH) BAGI SMK	33
A. Keselarasan (<i>Link and Match</i>).....	33
B. Kompetensi Lulusan SMK Berstandar Industri.....	34
C. Kompetensi yang dibutuhkan industri (hasil need asesment).....	35
BAB IV PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS INDUSTRI BAGI SISWA SMK	56
A. Definisi Model Pembelajaran Berbasis Industri.....	56

B. Tujuan Model Pembelajaran Berbasis Industri	57
C. Target	57
D. Prasyarat	57
E. Komponen Model PBI.....	59
F. Implementasi dan Evaluasi.....	59
G. Tahapan Model Pembelajaran Berbasis Industri	60
H. Asumsi Model Tahapan Model Pembelajaran Berbasis Industri	65
I. Rubrik Penilaian Model Pembelajaran Praktik Berbasis Industri	66
DAFTAR PUSTAKA.....	70

**MODEL PEMBELAJARAN KEJURUAN TERINTEGRASI
PENYELARASAN DUNIA INDUSTRI**

BAB I

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

A. Pendidikan Kejuruan

Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif dan dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pengembangan potensi diri dapat dikembangkan melalui pelaksanaan pendidikan di sekolah, program latihan atau perguruan tinggi. Potensi diri harus diupayakan dan dikembangkan secara sadar dan terarah dengan membimbing kemampuan dan kepribadian peserta didik.

Perwujudan pelaksanaan pendidikan dapat berlangsung dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, atau informal. Pendidikan formal terbagi dalam beberapa penjenjangan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal menurut Jaap Scheerens (2009:17) adalah: *“Informal education is the lifelong process by which every person acquires and accumulates knowledge, skills, attitudes and insights from daily experiences and exposure to the environment”*. Pendidikan informal adalah proses seumur hidup dimana setiap orang memperoleh dan mengakumulasi pengetahuan, keterampilan, sikap dan wawasan dari pengalaman sehari-hari serta paparan lingkungan.

Pendidikan formal memiliki beberapa penjenjangan salah satunya adalah pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja dibidang kejuruan. Tidak hanya itu,

pendidikan kejuruan dilaksanakan dengan tujuan sebagai sarana mengembangkan keahlian, pengalaman praktis dalam pemecahan masalah pembelajaran dengan menyesuaikan permintaan pasar. Hal tersebut didukung oleh Good dan Harris (1960), Asosiasi Vokasi Amerika dalam Thompson, (1973:111) dan Stephen Billet (2011:18) yang mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan merupakan salah satu jenjang pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan bekerja dengan berbagai macam bidang keahlian pekerjaan yang diharapkan dan dibutuhkan oleh dunia kerja/ industri. Pendidikan kejuruan dikonsep dan dipersiapkan membentuk, mengembangkan dan menciptakan keterampilan kerja, kemampuan kerja, pemahaman kerja, sikap kerja, kebiasaan kerja, dan iklim kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan industri/ dunia kerja.

Pendidikan kejuruan sebagai wadah dalam memberikan dan mengembangkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan agar peserta didik siap bekerja didasarkan atas tiga aliran filosofi yaitu: eksistensialisme, esensialisme dan pragmatisme (Miller:1984). Filosofi yang pertama adalah eksistensialisme, eksistensialisme berpandangan bahwa pendidikan vokasi/kejuruan mengembangkan eksistensi manusia dan memberikan kebebasan untuk memilih (Miller, 1984:199). Filosofi eksistensialisme berkeyakinan bahwa pendidikan kejuruan harus dapat mengembangkan eksistensi peserta didik seoptimal mungkin melalui fasilitasi yang dilaksanakan melalui proses pendidikan. Filosofi eksistensialisme merupakan filosofi dengan dasar kreatifitas, inovatif, eksperimentatif, menumbuhkan dan mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik.

Filosofi selanjutnya adalah filosofi esensialisme, filosofi esensialisme berpandangan pendidikan kejuruan/vokasi harus mengkaitkan dirinya dengan sistem-sistem lainnya seperti sistem ekonomi, politik, sosial, religi dan moral. Menurut Rojewski (2009:22), ciri pokok dari filosofi ini adalah adanya pemisahan diantara pendidikan kejuruan dan

pendidikan akademik. Dalam filosofi esensialisme ditandai dengan kurikulum yang diorganisasikan secara berurutan dan instruktur/ pembelajar membutuhkan pengalaman yang luas dan banyak dalam dunia bisnis dan terkait erat dengan industri.

Saat ini proses perkembangan pendidikan kejuruan di Indonesia mengalami berbagai perubahan berdasarkan tuntutan dunia kerja yang berdampak pada perubahan aliran filosofis, yaitu perubahan aliran filosofis esensialisme yang bergeser ke aliran filosofis pragmatisme. Aliran pragmatisme menekankan tentang bagaimana memecahkan suatu masalah yang di hadapi, dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pribadi dalam peranannya terhadap pendidikan kejuruan dan menekankan pada hal yang bersifat praktis sebagai aktualisasi. Ciri pokok dari filosofi pragmatisme adalah adanya penekanan kepada pemecahan masalah dan berpikir dengan harapan pada hasil yang tinggi serta belajar dikonstruksikan dari pengetahuan sebelumnya. Tujuan filosofi pendidikan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan individu dalam menjalani kehidupan. Dalam pendidikan kejuruan, aliran pragmatisme menghendaki rasio dan pembagian keilmuan teoritis dan praktis. Keilmuan teori memberikan pengembangan dalam sikap dan pengetahuan, sedangkan praktik mempersiapkan tenaga profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini sangat tepat karena dikhawatirkan jika proporsi teori dan praktis diabaikan akan terjadi penyimpangan fungsi pendidikan kejuruan (Sudira, 2012:20).

Penyelenggaran pendidikan kejuruan bertujuan menciptakan individu yang produktif dan mampu bekerja. Oleh karena itu, kehadiran pendidikan kejuruan semakin didambakan masyarakat sebagai salah satu solusi untuk menciptakan sumber daya yang siap pakai dan memiliki kompetensi kejuruan sesuai keahliannya. Hal tersebut disampaikan oleh Linda Clarke & C. Winch (2007:62) yang menyatakan bahwa:

Vocational education is about the social development of labour, about nurturing, advancing and reproducing particular qualities of labour to improve the productive capacity of society.

Pendidikan kejuruan merupakan salah satu upaya dalam pengembangan sosial ketenagakerjaan, pemeliharaan, percepatan dan peningkatan kualitas tenaga kerja tertentu dalam rangka peningkatan produktivitas masyarakat.

Pelaksanaan pendidikan kejuruan harus dilandasi pemahaman tentang fungsi pendidikan kejuruan. Fungsi pendidikan kejuruan menjadi penting agar dalam pelaksanaan pendidikan kejuruan tidak keluar dari tujuan yang diharapkan. Berikut ini dijabarkan beberapa referensi yang berkaitan dengan fungsi pendidikan kejuruan. Rekomendasi bersama antara UNESCO dan ILO (2002:7) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan kejuruan (TVET) dipahami sebagai pendidikan, pelatihan dan pengembangan keterampilan yang berkaitan dengan berbagai bidang pekerjaan, produksi, jasa dan mata pencaharian/ekonomi sosial.

TVET, sebagai bagian dari pembelajaran sepanjang hayat dan dapat berlangsung di tingkat menengah, pendidikan tinggi dan mencakup pembelajaran berbasis kerja dan pelatihan berkelanjutan serta pengembangan profesional yang dapat mengarah pada kualifikasi pekerjaan yang ditekuni. TVET juga mencakup berbagai peluang pengembangan keterampilan yang disesuaikan dengan konteks nasional dan lokal. Belajar untuk belajar, pengembangan keterampilan literasi dan numerasi, keterampilan transversal dan keterampilan kewarganegaraan merupakan komponen integral dari TVET.

Pendidikan kejuruan bertujuan mewujudkan pengembangan keterampilan di berbagai bidang pekerjaan, melalui pembelajaran berbasis sekolah dan berbasis kerja. Pendidikan kejuruan memainkan peran kunci dalam memastikan tingkat pengangguran yang lebih rendah dan memfasilitasi transisi dari sekolah ke dunia kerja. Dalam

dunia kerja yang terus berubah, sistem pendidikan kejuruan yang dirancang dengan baik dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan yang tepat untuk pasar tenaga kerja, tidak hanya untuk kaum muda tetapi juga untuk orang dewasa yang membutuhkan peningkatan keterampilan atau keterampilan ulang.

Fungsi-fungsi pendidikan kejuruan yang telah dijelaskan diatas akan terwujud dengan baik dan optimal jika prinsip-prinsip pendidikan kejuruan dilaksanakan dengan baik dan optimal. Beberapa prinsip-prinsip pendidikan kejuruan dijelaskan dibawah ini.

1. *“Learning-by-doing”*: Pendidikan yang berpusat pada siswa menggunakan teknologi pembelajaran modern. Program pendidikan kejuruan didasarkan pada pendekatan pendidikan yang berpusat pada siswa, dengan penekanan pada pembelajaran langsung di mana setiap siswa belajar melalui simulasi industri dunia nyata, ruang kelas yang lengkap dengan peralatan pembelajaran mutakhir, rasio siswa/peralatan 2 :1 untuk memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk menguasai setiap keterampilan.
2. Guru memiliki keterampilan yang selalu update/ terbaru. Semua guru menjalani kursus pelatihan intensif selama 6 bulan yang dipimpin oleh para ahli dalam kompetensi teknis, teoretis, dan pedagogis yang diperlukan untuk mengajarkan teknologi baru berbasis dunia kerja. Tujuannya adalah guru memperoleh keterampilan dan kecakapan kerja.
3. Pelatihan Teknis. Guru menjalani instruksi pelatihan langsung untuk memastikan guru dapat mengajarkan setiap pelajaran dan mencontohkan kepada siswa.
4. Pelatihan Pedagogis. Pelatih diajarkan gaya mengajar yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, kemampuan, dan gaya belajar siswa.

5. Pelatihan Praktis. Guru dibawa ke industri untuk melatih keterampilan praktis dan pedagogis mereka yang baru ditingkatkan.
6. Penyelarasan dengan permintaan pasar tenaga kerja dan industri. Pada setiap langkah proses, pendidikan kejuruan memanfaatkan pengalaman kerja dan kebutuhan industri untuk memastikan kurikulum selaras dengan tuntutan pasar tenaga kerja.
7. Manajemen bisnis dan kewirausahaan. Pendidikan kejuruan tidak hanya mengajarkan untuk terampil dalam bidang pekerjaan tetapi menekankan kepada pengembangan manajemen bisnis dan keterampilan kewirausahaan untuk membangun lulusan yang berpengetahuan luas memasuki dunia kerja. Program pendidikan menanamkan rasa disiplin yang kuat yang dimaksudkan untuk membangun dan mendorong profesionalisme yang dibutuhkan untuk mempersiapkan setiap lulusan untuk dunia kerja.

SMK masih dikelompokkan menjadi beberapa spektrum bidang keahlian yang telah disesuaikan dengan kelompok bidang industri, usaha atau profesi. Pengelompokan bidang keahlian dalam program pendidikan kejuruan sangat penting karena bertujuan sebagai dasar pengembangan dan pelaksanaan keahlian serta praktik-praktik yang didasari kepentingan sosial dan individu dalam bekerja nanti.

Peran-peran pendidikan kejuruan dari Finch melandasi terbentuknya berbagai bidang keahlian yang terbagi berdasarkan jenis pekerjaan di dunia kerja. Hal tersebut dijelaskan dalam Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan nomor 251 tahun 2008, yang menyatakan bahwa SMK terdiri dari berbagai macam bidang keahlian dan dibagi lagi sesuai dengan bidang keahlian yang ada di dunia kerja dalam bentuk program studi keahlian. Sebagai contoh, Program Keahlian Teknik Otomotif terbagi menjadi 5

kompetensi keahlian, yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Sepeda Montor, Perbaikan Bodi Otomotif, Alat Berat dan Teknik Ototronik.

Semua program keahlian di SMK memiliki tujuan yang sama yaitu mempersiapkan lulusan yang siap bekerja dalam berbagai keahlian masing-masing. SMK membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah. Pernyataan tersebut didukung oleh Smith-Hughes (1917) yang mendefinisikan bahwa: *“Vocational education was training less than college grade to fit for useful employment”*. Pernyataan Smith menegaskan bahwa SMK merupakan jenjang pendidikan kejuruan yang bertugas menyelenggarakan pelatihan agar seseorang mendapatkan ilmu sesuai pekerjaannya nanti. (Thompson, 1973:107).

B. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengartikan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Melalui pendidikan kejuruan diharapkan dapat membentuk peserta didik yang mampu beradaptasi dengan lingkungan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yaitu dunia industri melalui bersekolah di sekolah menengah kejuruan atau SMK.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membekali peserta didiknya dengan iman dan takwa serta kemampuan atau kompetensi tertentu sehingga sehingga mampu bekerja mandiri serta dapat mengisi lowongan kerja baik di dunia usaha maupun dunia industri.

C. SMK Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif

SMK Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif adalah program keahlian teknik kendaraan yang berfokus pada aplikasi, desain, dan pembuatan berbagai jenis mobil. Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif melibatkan penerapan langsung keahlian dalam desain dan produksi kendaraan. Beberapa keahlian bidang ini meliputi teknik keselamatan, elektronik kendaraan, kontrol kualitas, penghematan bahan bakar dan emisi.

Program keahlian teknik mekanik otomotif bertujuan untuk meningkatkan kinerja teknis, estetika, dan komponen perangkat lunak kendaraan siswa. Tanggung jawab siswa SMK Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif termasuk merancang dan menguji berbagai komponen kendaraan, termasuk teknologi bahan bakar dan sistem keselamatan. Beberapa insinyur otomotif juga bekerja dalam perawatan purna jual kendaraan, melakukan perbaikan dan inspeksi. Mereka dapat bekerja pada komponen interior dan eksterior kendaraan. Tugas siswa program keahlian teknik mekanik otomotif meliputi:

1. Mempersiapkan spesifikasi desain, meneliti, mengembangkan dan memproduksi kendaraan baru atau subsistem kendaraan.
2. Menggunakan model komputerisasi untuk menentukan perilaku dan efisiensi kendaraan.
3. Menyelidiki contoh kegagalan produk.
4. Mempersiapkan perkiraan biaya untuk kendaraan saat ini atau baru.
5. Menilai aspek keselamatan dan lingkungan dari proyek otomotif.
6. Membuat rencana dan gambar untuk produk kendaraan baru.

SMK program keahlian teknik mekanik otomotif jika melaksanakan semua tahapan pembelajaran akan menghasilkan kompetensi-kompetensi dibawah ini.

1. Pengetahuan teknis. Siswa SMK program keahlian teknik mekanik otomotif membutuhkan pengetahuan praktis dan teoritis yang baik tentang proses manufaktur dan sistem mekanis.
2. Keterampilan matematika. Keterampilan matematika yang baik diperlukan siswa SMK program keahlian teknik mekanik otomotif untuk menghitung daya, tegangan, kekuatan, dan aspek lain dari mesin yang berkaitan dengan pemahaman menyeluruh tentang aspek fundamental teknik otomotif.
3. Keterampilan komputer. Siswa SMK program keahlian teknik mekanik otomotif nantinya akan bekerja dengan komputer, mereka mendapat manfaat dari literasi komputer. Mereka menggunakan program komputer dan perangkat lunak untuk merancang, membuat dan menguji kendaraan dan komponennya.
4. Keterampilan analitis. Siswa SMK program keahlian teknik mekanik otomotif memerlukan keterampilan analitis yang baik untuk mengetahui bagaimana bagian-bagian yang berbeda dari kendaraan bekerja secara sinkron satu sama lain. Mereka juga menganalisis data dan membentuk kesimpulan logis, yang kemudian dapat digunakan untuk membuat keputusan terkait dengan manufaktur atau desain.
5. Keterampilan memecahkan masalah. Siswa SMK program keahlian teknik mekanik otomotif membutuhkan keterampilan pemecahan masalah yang baik. Siswa nantinya akan menghadapi masalah yang berbeda selama proses produksi dan manufaktur kendaraan sehingga dibutuhkan ketepatan dan kecepatan dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi dengan cepat.

BAB II

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KEJURUAN

A. Konsep Belajar dan Pembelajaran

Proses belajar berlangsung terus-menerus dimulai sejak seseorang lahir dan berlanjut sampai mati. Semua manusia terlibat dalam upaya pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan adaptif sesuai dengan kebutuhan lingkungan yang selalu berubah.

Agar pembelajaran terjadi, ada dua hal yang penting yaitu adanya stimulus di lingkungan dan faktor bawaan seperti faktor emosional dan naluriah. Seseorang terus belajar di semua tahap kehidupan, dengan membangun atau merekonstruksi pengalaman di bawah pengaruh faktor emosional dan naluriah. Pendidikan secara umum mendefinisikan belajar dan pembelajaran sebagai modifikasi perilaku yang relatif permanen yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Definisi belajar ini menekankan pada tiga elemen penting dari belajar yaitu : (a) belajar melibatkan perubahan perilaku yang bisa lebih baik atau lebih buruk. (b) Perubahan perilaku terjadi sebagai hasil dari latihan dan pengalaman. (c) Perubahan yang dihasilkan dari kedewasaan atau pertumbuhan tidak dapat dianggap sebagai pembelajaran. Perubahan perilaku relatif permanen dan berlangsung dalam waktu yang relatif cukup lama. Belajar, secara sederhana diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, keterampilan ataupun sikap.

Pembelajaran akan terjadi setelah ada reaksi umpan balik (*feed-back*). Dalam hal ini, siswa akan berubah fungsinya menjadi sumber bagi pengajar. Umpan balik sangat diperlukan untuk memperbaiki penampilan komunikator, dan memperbaiki isi bahan ajar (pesan). Sebagai upaya mewujudkan proses pembelajaran yang optimal, diperlukan komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut: (1) Tujuan yang hendak dicapai, (2) Bahan pengajaran, (3) Metode mengajar dan alat bantu pengajaran, (4) Penilaian pengajaran. Keempat komponen tersebut dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak berdiri sendiri-sendiri, akan tetapi saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain (*interelasi*).

Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan pengajaran akan menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, namun tidak kalah penting adalah peran alat bantu pengajaran, yang sering juga disebut sebagai media pendidikan. Media pendidikan/media pengajaran digunakan untuk menyampaikan informasi yang harus diserap oleh siswa. Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar-mengajar untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Media pendidikan sangat berperan dalam proses transformasi informasi/materi ajar dalam hubungannya dengan proses komunikasi antara guru dengan siswa. Gambar 4 di bawah ini memperlihatkan proses komunikasi yang berhasil berkat ikut sertanya media pendidikan dengan proses belajar mengajar. Proses komunikasi yang berhasil akan menghasilkan kesamaan persepsi antara guru dengan siswa yang menerima pesan, sehingga tidak terjadi

penyimpangan penafsiran siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Keberhasilan proses belajar mengajar ditengarai dari tercapainya tujuan pendidikan seperti yang diharapkan oleh kurikulum. Untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan oleh kurikulum, maka materi ajar yang diberikan melalui perantaraan media harus sesuai dengan kurikulum. Pemilihan media yang akan digunakan juga berpengaruh terhadap tingkat pencapaian pengalaman hasil belajar siswa. Klasifikasi media sebagai alat bantu untuk memberikan pengalaman belajar yang nyata dapat kita lihat pada kerucut pengalaman (*Cone of Experience*).

Lulusan SMK diharapkan memiliki kompetensi agar mampu memenuhi tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu proses pembelajaran yang dilaksanakan harus mengarah ke tingkat konkrit, dimana siswa memperoleh pengalaman belajar dari pengalaman langsung. Pengalaman langsung diberikan kepada siswa SMK dalam bentuk praktik, baik di bengkel sekolah maupun dengan bekerja sama dengan industri. Agar kegiatan praktik yang diselenggarakan di sekolah benar-benar mampu memberikan pengalaman nyata kepada siswa maka diperlukan peralatan dan perlengkapan praktik yang memadai, seperti *training object* dan peralatan lainnya yang dikondisikan menyerupai kondisi di dunia kerja. Disamping itu, diperlukan suatu media yang memberikan instruksi mengenai kegiatan yang harus dilakukan maupun keterampilan yang harus dikuasai siswa. Untuk itu, dalam kegiatan praktik di sekolah digunakan modul/*job sheet*. *Job sheet* berbentuk lembaran instruksi tertulis, berisi petunjuk-petunjuk atau tahapan-tahapan untuk membantu siswa dalam melaksanakan serangkaian operasi untuk menyelesaikan suatu tugas praktik. Diharapkan dengan memahami isi *job sheet*, siswa memahami tujuan yang hendak dicapai dari praktik tersebut, sehingga siswa melakukan praktik dengan prosedur kerja, sikap kerja dan keselamatan kerja yang benar. Dengan begitu diharapkan

siswa mampu memperoleh pengalaman hasil belajar yang nyata.

Proses pembelajaran yang berkualitas diperlukan untuk menghasilkan lulusan dengan profil seperti yang diharapkan. Lulusan SMK harus memiliki kemampuan dan kualitas yang baik, dalam hal ini sesuai dengan profil kompetensi yang diharapkan seperti yang tercantum dalam Kurikulum. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kerja, dapat diartikan sebagai kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu, apabila diperlukan dapat digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik.

Kemampuan kerja diwujudkan dalam bentuk kompetensi yang dikuasai lulusan. Kompetensi diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan. Siswa SMK dianggap telah menyelesaikan diklat apabila siswa telah melaksanakan tugas yang dipelajari untuk dilakukan. Pengetahuan, keterampilan dan sikap merupakan jalan (*essential enabler*) untuk melakukan perbuatan (*performance*). Pelaksanaan kegiatan praktik sebagai bagian dari pelaksanaan program diklat di SMK merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan praktik pada dasarnya memberikan pendidikan keterampilan kepada siswa. Keterampilan berasal dari kata dasar "terampil", berarti cekatan, cakap dalam mengerjakan sesuatu dengan baik dan cermat. Keterampilan/kemampuan praktik dapat dimiliki seseorang melalui serangkaian latihan yang teratur dan terus-menerus.

Tingkat keterampilan yang dimiliki seseorang tergantung dari pengalaman yang diperoleh selama mengikuti latihan. Lingkungan yang menunjang kegiatan belajar keterampilan adalah adanya contoh atau model yang piawai, praktik latihan yang intensif, umpan balik atas praktik dan latihan, upaya memperbaiki praktik baik untuk keterampilan terpadu maupun keterampilan bagian. Keterampilan harus diusahakan dilakukan dengan langkah

yang benar, karena ketidakbenaran dalam belajar menguasai keterampilan akan memperlambat proses belajar. Selanjutnya dinyatakan pula bahwa frekuensi dan intensitas praktik akan memberi peluang dikuasainya keterampilan yang semula bersifat kaku, menjadi lancar, luwes, dan harmonis.

Hal-hal yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa dalam belajar menguasai keterampilan (*skill*), selain diperlukan latihan dengan frekuensi yang intensif, perlu diperhatikan juga urutan yang harus dilaksanakan dengan benar sehingga hasil proses belajar tersebut berhasil dengan baik. Hal yang paling penting dalam pengajaran praktik di bengkel adalah penguasaan keterampilan praktis, serta pengetahuan dan perilaku yang berkaitan langsung dengan keterampilan itu. Berbagai kelompok riset telah menyelidiki masalah-masalah dalam belajar yang dihadapi oleh orang-orang yang ingin mendapatkan keterampilan kejuruan dalam kondisi industrial.

Model yang saat ini ditekankan untuk diterapkan di SMK adalah model *Training in Industry* (TWI). TWI adalah model yang secara cepat dan konsisten melatih tenaga ahli pemula di dunia kerja. Model TWI terdiri dari komponen-komponen yang terintegrasi dengan sekolah dan industri. SMK menerapkan TWI untuk mengembangkan ketrampilan siswa SMK agar mampu menjadi pekerja produktif. TWI memiliki tiga komponen inti yaitu,

1. Hubungan kerja antar siswa. Model TWI menekankan kerja tim, memperlakukan orang dengan adil dan hormat, memberikan umpan balik yang konstruktif dan pengakuan positif, menginformasikan siswa tentang perubahan yang akan datang, dan menimbulkan loyalitas dan kerja sama.
2. Instruksi kerja. Instruksi kerja menstandarkan teknis dan kompetensi pekerjaan dengan benar. Instruksi kerja pada model TWI terdiri dari langkah: (1) Persiapan (penjelasan tugas-tugas). (2) Presentasi (teknis setiap langkah). (3) Evaluasi. Peserta diberi kesempatan untuk mencoba tugas

- selama uji coba. (4) Tindak Lanjut. Kesempatan menerapkan pengetahuan secara mandiri.
3. Metode yang terarah. Metode mengajarkan instruktur industri melatih siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan dan manfaat pembelajaran tercapai.

TWI membangun hubungan integritas, kerjasama dan tanggungjawab. Siswa akan cepat mendapatkan ketrampilan sesuai kriteria industri. Tidak hanya itu, model TWI melatih jiwa kepemimpinan siswa. Model TWI cukup baik digunakan pada pengajaran keterampilan dasar di bidang pendidikan kejuruan, namun penerapannya tidak boleh kaku dan perlu dikombinasikan dengan metode lain yang lebih diorientasikan pada masalah serta proyek. Dalam praktiknya, penyajian diklat praktik di SMK biasanya dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat, mendengar, menerangkan kembali (tanya jawab) dan mempraktikkan apa yang dilihat dan di dengar sebelumnya. Mengingat kemampuan siswa belajar menguasai materi 90% diperoleh dari apa yang dilihat, didengar, diucapkan kembali dan dikerjakan sendiri olehnya, maka selain demonstrasi praktik yang dilakukan guru (instruktur) dan fasilitas praktik (berupa *training object*), diperlukan suatu media yang mampu memberikan petunjuk pelaksanaan praktik dengan baik dan benar.

B. Pembelajaran Siswa Aktif (Active Learning)

Pembelajaran siswa aktif adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan materi pelajaran melalui diskusi, pemecahan masalah, studi kasus, permainan peran, dan metode lainnya. Pendekatan pembelajaran aktif menempatkan tingkat tanggung jawab yang lebih besar kepada siswa dengan bimbingan/ monitoring guru/ instruktur. Pembelajaran aktif mengacu pada berbagai strategi pengajaran yang melibatkan siswa sebagai peserta aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran siswa

aktif melibatkan kerjasama siswa kemudian mampu merefleksi hasil pembelajaran. Pembelajaran siswa aktif didominasi oleh peserta didik dengan menggunakan kemampuannya untuk memahami dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *active learning*, yaitu sebagai berikut :

1. Kelebihan dari model *active learning*
 - a. Meningkatkan kemandirian siswa,
 - b. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran karena siswa bergerak untuk menyelesaikan beberapa soal,
 - c. Meningkatkan pemahaman siswa karena siswa dituntut untuk menyelesaikan soal yang berbeda-beda,
 - d. Melatih kecepatan berfikir siswa.
2. Kelemahan model *active learning*
 - a. Jika siswa kurang bergairah dalam belajar, maka ia tidak akan mengikuti prosedur metode ini dengan baik, Karena metode ini menuntut siswa untuk bergerak dan merespon pertanyaan yang diajukan,
 - b. Menuntut guru bias membagi waktu dengan baik dalam menyajikan materi dan pelaksanaan.

Langkah-langkah sederhana model pembelajaran *active learning*, yaitu:

1. Tentukan tujuan yang akan kamu sukai menggunakan "regu tembak".
2. Peserta didik dapat saling mengetes atau melatih satu sama lain.
3. Peserta didik dapat memainkan peran situasi yang ditugaskan kepadanya.
4. Peserta didik dapat mengajar satu sama lain.
5. Aturilah kursi-kursi dalam dua baris yang berhadapan, usahakan kursi-kursi itu cukup untuk semua peserta dikelas.

6. Pisakanlah kursi-kursi itu kedalam kelompok-kelompok tiga sampai lima pada setiap baris.
7. Distribusikan kepada setiap siswa kelompok X sebuah kartu yang berisi tugas untuk dijawab (direspon) oleh peserta kelompok Y yang ada dihadapannya.
8. Selanjutnya, guru memberi pada anggota Y setiap kelompok salah satu kartu berikut.
 - a. Mintalah teman di hadapan kamu untuk memberikan pandangannya tentang pengertian sistem pengapian.
 - b. Mintalah teman di hadapan kamu untuk menjelaskan tentang pengertian sistem pengapian.
 - c. Mintalah teman di hadapan kamu untuk memberikan contoh-contoh dari sistem pengapian.
9. Mengerjakan tugas.
10. Refleksi bersama

C. Pembelajaran CTL (Contekstual Teaching Learning)

Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk membantu menghubungkan proses-proses dan isi pembelajaran yang diajarkannya sesuai dengan situasi nyata agar siswa terdorong menghubungkan kompetensi yang dimiliki. *Contekstual Teaching and Learning* memungkinkan siswa menghubungkan isi mata pelajaran akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna.

Contekstual Teaching and Learning memperluas konteks pribadi siswa lebih lanjut melalui pemberian pengalaman segar yang akan merangsang otak guna menjalin hubungan baru untuk menemukan makna yang baru. *Contekstual Teaching and Learning* adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulative ataupun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Pengajaran dan pembelajaran kontekstual atau *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning*, tentu saja terlebih dahulu guru harus membuat desain/scenario pembelajarannya, sebagai pedoman umum dan sekaligus sebagai alat control dalam pelaksanaannya. (Rusman, 2013: 191) menuliskan ciri khas CTL ditandai oleh tujuh komponen utama, yaitu: 1) *construclivism* (membangun, membentuk), 2) *inquiry* (menyelidiki, menemukan), 3) *queationing* (bertanya), 4) *learning community* (masyarakat belajar), 5) *modeling* (pemodelan), 6) *reflection* (refleksi atau umpan balik), dan 7) *authentic assessment* (penilaian yang sebenarnya)

Langkah-langkah model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* tergantung dari pengembangan masing-masing guru, intinya adalah memuat ketujuh komponen yang merupakan ciri khas dari model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* tersebut. Langkah-langkah model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* sebagai berikut :

1. Berkaitan/ Saling terhubung

CTL menghubungkan konteks pengalaman hidup atau pengetahuan tentang sesuatu yang sepenuhnya tidak diketahui oleh siswa.

2. Pengalaman

CTL menuntut siswa mendapatkan pengalaman dari informasi baru untuk membantu siswa membangun pengetahuan yang baru dengan pengalaman langsung yang terjadi di dalam kelas.

3. Menerapkan

CTL menuntun siswa dapat mengimplementasikan konsep-konsep dari langkah-langkah pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Tahapan ini, guru memotivasi kebutuhan siswa untuk memahami konsep dengan bentuk penugasan dan latihan yang realistis dan relevan.

4. Bekerja sama

CTL menstimulasi siswa bekerja dalam kelompok kecil sehingga dapat mengatasi masalah kompleks dengan bantuan teman-temannya. Strategi ini mengacu pada pembelajaran dalam konteks berbagi, menanggapi, dan berkomunikasi dengan peserta didik lainnya.

5. Mentransfer ilmu baru

CTL menstimulasi siswa untuk menemukan ilmu baru dan sanggup mentransfer keteman-temannya. Kegiatan ini akan berdampak terhadap kemampuan mengkonstruksi ide-ide siswa secara aktif.

a. Kelebihan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL)

Contekstual Teaching and Learning memiliki kelebihan, yaitu :

- 1) Siswa diberikan pembelajaran yang bermakna dan nyata. Siswa distimulasi untuk memahami hubungan antara pengalaman belajar dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting karena dengan mengaitkan materi yang dapat ditemukan dengan kehidupan nyata, tidak hanya bagi siswa materi tersebut akan berfungsi secara fungsional, tetapi materi yang telah dipelajarinya akan melekat erat dalam ingatan siswa. Jadi, tidak akan mudah dilupakan;
- 2) CTL memfasilitasi pembelajaran produktif dan mampu mendorong penguatan konsep bagi siswa untuk belajar lebih lanjut lagi. CTL menuntun dan menuntun siswa menemukan sendiri ide dan

pengetahuannya melalui pengalamannya sendiri, bukan melalui hafalan.

b. Kelemahan Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning*

Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* memiliki kekurangan, yaitu penerapan pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang kompleks dan sulit dilaksanakan dalam konteks pembelajaran, selain itu juga membutuhkan waktu yang lama.

D. Pembelajaran Project Based Learning

Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) atau instruksi berbasis proyek adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa mendapatkan kesempatan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui proyek-proyek yang sesuai dengan dunia nyata. PBL mendorong siswa untuk dapat menyelidiki dan merespon masalah atau tantangan yang nyata, menarik, dan kompleks.

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik terdorong lebih aktif dalam belajar. Guru hanya sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja peserta didik yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan, sehingga menghasilkan produk nyata yang dapat mendorong kreativitas siswa.

Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning model*) memiliki keunggulan dari karakteristiknya yaitu membantu siswa merancang proses untuk menentukan sebuah hasil, melatih siswa bertanggung jawab dalam mengelola informasi yang dilakukan pada sebuah proyek dan menghasilkan sebuah produk nyata hasil siswa itu sendiri yang kemudian dipresentasikan dalam kelas.

Karakteristik *Project Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

- Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan yang penting sesuai kebutuhan yang konkrit.
- Perencanaan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik.
- Menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.
- Memonitor aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek.
- Penilaian untuk membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran.
- Pengajar dan peserta didik melakukan refleksi bersama terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dilakukan.

1. Kelebihan *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project Based Learning* beberapa kelebihan. Adapun kelebihan dari *Project Based Learning* sebagai berikut:

- a. Kolaborasi. Siswa belajar dalam kelompok, saling memberikan masukan, menerima masukan teman, dan menyelesaikan konflik bersama-sama. PBL mendorong siswa membangun hubungan positif dengan guru untuk mendapatkan wawasan untuk karier dan seterusnya.
- b. Pemecahan Masalah. Siswa belajar bagaimana memecahkan masalah yang nyata untuk menghasilkan konsep pemecahan masalah dengan lebih efektif.
- c. Kreativitas. Siswa menerapkan keterampilan berpikir kreatif untuk berinovasi menghasilkan desain produk baru.
- d. Pemahaman. Siswa membangun keterampilan dan memperdalam pembelajaran dengan cara-cara terapan di luar fakta atau menghafal.
- e. Percaya Diri. Siswa menemukan gaya belajar sesuai kebutuhan siswa.

- f. Berpikir Kritis. Siswa belajar untuk melihat masalah dengan berpikir kritis, mengajukan pertanyaan dan menemukan solusi yang tepat.
- g. Ketekunan. Saat mengerjakan sebuah proyek, siswa belajar mengelola permasalahan-permasalahan dengan lebih efektif.
- h. Manajemen Proyek. Siswa belajar bagaimana mengelola proyek dan tugas dengan lebih efisien.
- i. Keingintahuan. Siswa dapat mengeksplorasi keingintahuan mereka, mengajukan pertanyaan dan membentuk konsep pengetahuan baru untuk belajar.

2. Kekurangan *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut

- a. Membutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak daripada model pembelajaran lainnya. Hal tersebut dimungkinkan karena PBL menghasilkan proyek yang tuntas.
- b. Alokasi biaya yang dibutuhkan lebih banyak karena luaran PBL berupa proyek dan produk.
- c. Memerlukan sarana prasarana yang lengkap dan sesuai untuk menyelesaikan proyek.
- d. Keterbatasan siswa dalam proses penggalian informasi baru dan pengetahuan terstruktur.
- e. Kemungkinan siswa kurang aktif dalam kerja kelompoknya karena belum adanya tanggung jawab setiap siswa dalam kerja kelompok.

E. Pembelajaran Problem Solving

Problem solving adalah sebuah tindakan untuk mendefinisikan suatu masalah, menentukan suatu penyebab masalah, mengidentifikasi dan memilih berbagai alternatif untuk solusi, serta mengimplementasikan solusi tersebut. *Problem solving* digunakan di berbagai disiplin ilmu, yang

tentu saja akan memiliki perspektif dan terminologi yang berbeda. Untuk bisa menemukan solusi dari sebuah masalah di perlukan logika dan kemampuan untuk menafsirkan masalah. Terkadang untuk menyelesaikan sebuah masalah juga diperlukan pemikiran yang dapat melahirkan solusi-solusi kreatif. Pembelajaran *problem solving* ini dimaksud agar siswa dapat menggunakan pemikiran (rasio) seluas-luasnya sampai titik maksimal dari daya tangkapnya. Sehingga siswa terlatih untuk terus berpikir dengan menggunakan kemampuan berpikirnya.

Model pembelajaran *problem solving* memiliki konsep yang praktis dalam mengembangkan kemampuan berfikir siswa dengan cara menemukan masalah, pengumpulan data, analisis data, mengkonstruksi ilmu pengetahuan baru, menghubungkan konsep-konsep dan menyimpulkan dalam bentuk teknis solusi.

Tujuan utama model pembelajaran *problem solving* adalah untuk mencari solusi terbaik dari suatu masalah dengan berbagai alternatif-alternatif yang tersedia. Menentukan solusi yang terbaik, efektif dan efisien serta tidak berpotensi menimbulkan masalah lain. Tahapan *problem solving* membutuhkan waktu lama, karena menemukan solusi dari masalah yang muncul dan mencari solusi terbaik.

Untuk menghasilkan tujuan model pembelajaran *problem solving* yang optimal maka perlu melaksanakan model sesuai prinsip-prinsipnya. Prinsip-prinsip model pembelajaran *problem solving* sebagai berikut:

- Menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem solving* bermanfaat. Pemecahan masalah bisa jadi sulit dan terkadang membosankan. Tunjukkan kepada siswa model pembelajaran *problem solving* dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran.
- Menggunakan model pembelajaran *problem solving* dalam konteks tertentu. Mengajarkan keterampilan pemecahan masalah dalam konteks siswa memerlukan.

- Membantu siswa memahami masalahnya. Untuk memecahkan masalah, siswa perlu menentukan tujuan akhir. Langkah ini sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran.
- Menggunakan waktu yang cukup. Saat merencanakan kuliah/tutorial, sediakan waktu yang cukup untuk memahami masalah dan menentukan tujuan, baik secara individu maupun kelompok.
- Berkomunikasi dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan saran. Proses ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir analitis dan deduktif.
- Menghubungkan kesalahan dengan solusi. Gunakan kesalahan sebagai bukti kesalahpahaman, bukan kecerobohan atau tebakan acak. Berusahalah untuk mengkontruksi dan memperbaikinya, kemudian ajari siswa untuk melakukannya sendiri.

1. Kelebihan *Problem Solving*

- a. Membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- b. Membiasakan siswa menghadapi masalah dan memecahkan masalah tersebut secara terampil baik di dalam keluarga, masyarakat dan jika bekerja kelak.
- c. Merangsang kemampuan pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh.

2. Kekurangan *problem solving*

Memerlukan keterampilan guru dalam menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berfikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya, serta pengetahuan.

F. Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Experiential Learning*)

Model *experiential learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa pada proses pembelajaran dengan konsep siswa "belajar dengan melakukan" dan merefleksikan pengalaman. Model *experiential learning* dalam teknis pelaksanaannya mencakup kegiatan pembelajaran seperti eksperimen di laboratorium secara langsung, magang, praktikum, latihan lapangan, studi di luar negeri, penelitian sarjana, dan pertunjukan studio.

Model *experiential learning* yang direncanakan dengan baik, diawasi dan dinilai dapat merangsang proses mengkonstruksi pengalaman langsung dengan mempromosikan pembelajaran interdisipliner, keterlibatan masyarakat, pengembangan karir, kesadaran budaya, kepemimpinan, dan keterampilan profesional dan intelektual lainnya. Model *experiential learning* mengandung komponen-komponen sebagai berikut:

1. Refleksi, analisis kritis dan sintesis.
2. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinisiatif, mengambil keputusan, dan mempertanggungjawabkan hasilnya.
3. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara intelektual, kreatif, emosional, sosial, atau fisik.
4. Pengalaman belajar yang dirancang yang mencakup kemungkinan untuk belajar dari konsekuensi alami, kesalahan, dan keberhasilan.

Model *experiential learning* memiliki unsur-unsur berikut:

1. Pengalaman dipilih sesuai kompetensi yang dibutuhkan siswa. Model *experiential learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dan memperdalam keterampilan yang ada, menghadapi situasi baru dan mendukung kebutuhan pembelajaran baru, atau belajar dari konsekuensi alami, kesalahan, dan keberhasilan).

2. Model *experiential learning* mendorong siswa secara aktif terlibat dalam mengajukan pertanyaan, menyelidiki, bereksperimen, ingin tahu, memecahkan masalah, memikul tanggung jawab, menjadi kreatif, dan membangun makna, dan ditantang untuk mengambil inisiatif, membuat keputusan dan bertanggung jawab atas hasil.
3. Model *experiential learning* mendorong terwujudnya refleksi belajar selama dan setelah pengalaman. Refleksi ini mengarah pada analisis, pemikiran kritis, dan sintesis
4. Peserta didik terlibat secara intelektual, emosional, sosial, dan/atau fisik, yang menghasilkan persepsi bahwa tugas belajar merupakan bahan dari konsep baru.
5. Model *experiential learning* mengembangkan relasi antara industri dan sekolah.

Beberapa bentuk model *experiential learning* adalah:

1. Magang.

Magang digunakan untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman yang sering memasukkan istilah lain seperti pendidikan kooperatif, pembelajaran layanan atau pengalaman lapangan. Pada kegiatan magang, siswa dapat bekerja dengan praktisi profesional dan menyelesaikan proyek industri. Tujuan dari magang untuk mendukung integrasi teori dan praktik, mengeksplorasi pilihan karir, atau mendorong pengembangan pribadi dan profesional.

2. Pembelajaran berbasis pelayanan publik.

Pembelajaran berbasis pelayanan publik menunjukkan pengalaman/proyek layanan masyarakat yang dilaksanakan di luar kelas yang melekat pada kursus atau pelatihan. Dalam pengalaman ini, siswa berpartisipasi dalam kegiatan layanan terorganisir yang memenuhi kebutuhan masyarakat yang teridentifikasi dan merefleksikan aktivitas layanan untuk lebih memahami konten kursus dan mendapatkan apresiasi yang lebih luas

dari disiplin dan rasa tanggung jawab sipil yang ditingkatkan.

3. Pendidikan kooperatif/ kerjasama.

Pendidikan kooperatif merupakan bagian dari program profesional, siswa memperoleh pengalaman kerja praktis yang relevan. Siswa bergantian bekerja dan belajar, biasanya menghabiskan beberapa minggu dalam studi (biasanya penuh waktu) dan beberapa minggu dalam pekerjaan di luar kampus (biasanya penuh waktu). Tujuan dari program ini adalah untuk membangun keterampilan dan pengetahuan karir siswa.

4. Pengajaran bagi pegawai

Bentuk model *experiential learning* ini khusus untuk siswa dalam pendidikan guru pra-profesional dan pra-jabatan yang memperoleh pengalaman yang diperlukan dan dievaluasi dalam pengajaran yang diawasi.

5. Praktikum.

Bentuk model *experiential learning* ini biasanya adalah kursus atau latihan siswa yang melibatkan pengalaman praktis dalam lingkungan kerja (baik dibayar atau tidak dibayar) serta studi teoretis, termasuk pengalaman yang diawasi sebagai bagian dari pendidikan pra-jabatan profesional .

6. Pengalaman penelitian sarjana.

Mahasiswa berfungsi sebagai pembantu dalam pekerjaan dosen atau sebagai kolaborator dalam proyek-proyek pendidikan.

7. Penelitian berbasis kelompok.

Pendidik dan siswa bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu. Siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam proses penelitian.

1. Kelebihan Model *Experiential Learning*

Kelebihan model *experiential learning* dapat dijabarkan dibawah ini.

a. Menciptakan relevansi pendidikan dan dunia kerja.

Siswa dapat mengabaikan kuliah jika mereka berpikir materi tidak berhubungan dengan dunia nyata. Pembelajaran berdasarkan pengalaman mengambil data dan konsep dan menerapkannya pada tugas langsung, menghasilkan hasil yang nyata. Ketika siswa berinteraksi dengan informasi, itu menjadi nyata bagi mereka. Tentu saja, pengalaman belajar setiap siswa akan dipandu oleh perspektif unik mereka, dan dengan demikian masing-masing akan berinteraksi dengan informasi dan tugas dengan cara yang berbeda—dan mungkin memiliki hasil yang berbeda. Dengan cara ini, kelas pengalaman meniru masyarakat "nyata".

b. Mendorong siswa untuk lebih berkreatifitas.

c. Mendorong kesempatan siswa untuk mampu merefleksikan apa yang didapat dan apa yang seharusnya dilaksanakan.

d. Mengajarkan kesalahan menjadi ilmu dan pengalaman.

e. Mendorong hasil pembelajaran yang tuntas.

f. Mendorong siswa dalam pencapaian karir masa depan.

g. Mendorong siswa lebih inisiatif dan dewasa. karena sebagian besar kegiatan pembelajaran bersifat kelompok. Melalui proyek tim ini, siswa belajar untuk bekerja sama secara lebih efektif, mengembangkan rencana tindakan dan memanfaatkan kekuatan unik dari setiap anggota tim. Pada gilirannya, siswa belajar bagaimana memimpin, bagaimana berpikir kritis, dan bagaimana beradaptasi dengan keadaan yang berubah.

2. Kelemahan dan Kelebihan Model *Experiential Learning*

a. Butuh kesabaran dan bimbingan. Model *experiential learning* membutuhkan kesabaran dan bimbingan,

- siswa perlu mencoba dan bereksperimen dengan berbagai metode yang membutuhkan waktu dan kesabaran, dan sementara hasil ini bertahan lebih lama.
- b. Sulit dimengerti sehingga masih sedikit yang mengaplikasikan model pembelajaran ini.
 - c. Diterapkan dengan persiapan yang matang.
 - d. Model *experiential learning* membutuhkan pangkalan informasi yang tidak semua orang dapat mengakses

G. Model Pembelajaran Berorientasi Industri (Teaching Factory)

1. Definisi dan Tujuan Model Pembelajaran *Teacing Factory*

Pendidikan kejuruan adalah investasi penting setiap individu untuk belajar dan membangun kompetensi untuk mempersiapkan dan bersaing dalam kerangka dunia kerja. Pembelajaran proses dalam pendidikan tinggi terus menerus ditingkatkan dalam hal program pembelajaran, model, metode dan teknik mengajar. Perbaikan berkelanjutan bertujuan untuk lebih mempersiapkan lulusan agar berfungsi secara efisien dan menyesuaikan kebutuhan bisnis dan konteks industri.

Fakta-fakta ini mengungkapkan bahwa pendidikan kejuruan tidak berfungsi secara efektif untuk menghasilkan kesiapan kerja sesuai kualifikasi kebutuhan pasar tenaga kerja tanpa didukung dukungan model pembelajaran yang sesuai. Salah satu solusi potensial adalah dengan menerapkan model pembelajaran *teaching factory*. Konsep ini merupakan inovasi pendidikan kejuruan yang ditempatkan sebagai pendidikan khusus. Model *teaching factory* harus terhubung dengan keterampilan dan kompetensi yang dibangun selama proses pembelajaran dan kebutuhan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Teacing factory merupakan ruang belajar dan kolaborasi yang dimana praktisi/ instruktur industri membawa pengalaman dari dunia kerja untuk mengajar.

Siswa dan guru membawa pengetahuan dari kelas untuk mengajar praktisi (symbiosis mutualisme). Kolaborasi ini didukung dengan sarana prasana yang disepakati bersama industri dan merupakan proses berkelanjutan.

Paradigma *teaching factory* menyediakan lingkungan dan rutinitas di dunia kerja bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi. Kompetensi akan didapat dengan melibatkan siswa secara langsung dengan tantangan industri dan dunia kerja. Dengan dukungan sarana prasarana, penggunaan teknologi serta alat digital modern, *teaching factory* mampu memberikan solusi ide baru dan konsep yang matang.

Teaching Factory (TEFA) merupakan ruang kolaborasi di mana praktisi industri membawa pengalaman dari pabrik untuk mengajar mahasiswa, sementara mahasiswa dan fakultas membawa pengetahuan dari kelas untuk mengajar praktisi industri. Terdapat hubungan yang positif antara sekolah/ pendidikan dengan industri.

TEFA dilaksanakan untuk menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh institusi dalam membentuk kompetensi yang disesuaikan dengan lingkungan dunia kerja dengan ciri khas masing-masing institusi pendidikan. Komponen yang terpenting dari Konsep Teaching Factory adalah pembentukan kompetensi dilakukan dengan pengerjaan produk dan proyek yang dikerjakan oleh siswa berbasis industri. Proyek-proyek ini menemukan masalah di dunia industri dengan kendala biaya, kualitas, keandalan, dan efektifitas waktu, dan kemampuan multi-disiplin.

TEFA difasilitasi acuan kurikulum yang berbasis hasil dengan tahapan-tahapan yang membuat pengajaran dan pembelajaran menarik dan efektif. TEFA mengubah pendekatan dimana pengetahuan teoritis menjadi keterampilan serta membentuk kompetensi. Ketika diterapkan dengan benar, maka akan terbentuk sikap, pola

pikir dan ketrampilan. Interaksi pada TEFA yang sistemik dan positif berkontribusi pada pembentukan lingkungan yang mendorong kerja tim, inovasi, hubungan yang kuat dengan industri, dan fokus yang kuat pada pengembangan kemampuan.

2. Tujuan *Teaching Factory*

Teaching Factory menghadirkan dunia industri/kerja yang sesungguhnya di lingkungan sekolah untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja. Tujuan dari model pembelajaran *teaching factory* adalah bahwa proses pembelajaran harus lebih dari teori yang hanya ada di buku. Model pembelajaran *teaching factory* tidak hanya melatih peserta didik soft skill dalam belajar, belajar bekerjasama dalam tim, melatih keterampilan komunikasi interpersonal, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dan latihan kerja untuk memasuki dunia kerja/ industri. Model pembelajaran *Teaching Factory* mengajarkan siswa cara menemukan solusi masalah, merancang prototipe, membuat produk tepat guna, berwirausaha dan belajar berkomunikasi. Proses model pembelajaran *teaching factory* adalah mempelajari tentang keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja, seperti efektifitas waktu, ketepatan pekerjaan, membangun dan bekerja dalam tim serta bekerja sama dengan beragam orang yang memiliki kemampuan dan bakat yang beragam.

3. Kelebihan Pembelajaran *Teaching Factory*

a. Model pembelajaran *teaching factory* mengintegrasikan pengalaman dunia kerja ke dalam kurikulum sekolah. Semua peralatan dan bahan serta pelaku pendidikan dipersiapkan dan dirancang untuk melakukan proses produksi agar dapat menghasilkan produk (barang atau jasa). Model pembelajaran *teaching factory* dilaksanakan di sekolah dengan kegiatan melakukan kegiatan produksi atau layanan yang merupakan bagian dari proses belajar mengajar

- b. Model pembelajaran *teaching factory* wajib memiliki pabrik, bengkel atau unit usaha lain untuk kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *teaching factory* berisi kegiatan belajar dengan melakukan produksi baik berupa barang maupun jasa dalam lingkungan pendidikan sekolah dengan siswa.
 - c. Barang atau jasa yang dihasilkan oleh siswa memiliki kualitas terstandarisasi industri sehingga bernilai jual dan diterima oleh masyarakat atau konsumen. Sehingga keuntungan yang diperoleh diharapkan dapat menambah sumber pendapatan sekolah yang bermanfaat bagi keberlangsungan dari kegiatan pendidikan.
4. Kelemahan Pembelajaran *Teaching Factory*
- a. Rendahnya kemampuan sumber daya alam yang konsen melaksanakan model pembelajaran TEFA.
 - b. Membutuhkan pengetahuan dan kompetensi dari pelaksana sekolah dengan kriteria produktif dan memiliki bisnis.
 - c. Kurangnya pemahaman sekolah terkait desain produksi
 - d. Membutuhkan tenaga ahli dalam bidang manajemen produksi dan pemasaran
 - e. Membutuhkan pengelolaan, permodalan, dan pengelolaan keuangan.
 - f. Membutuhkan sarana prasarana pembelajaran yang memadai.

Implementasi model pembelajaran *teaching factory* terhadap pendidikan dan tenaga kerja dapat diciptakan oleh siswa dan guru yang telah dilatih di industri. Model pembelajaran *teaching factory* akan berhasil dengan melaksanakan tahapan model secara benar.

BAB III

KOMPETENSI INDUSTRI (LINK AND MATCH) BAGI SMK

A. Keselarasan (*Link and Match*)

Link and match adalah suatu kebijakan yang mulai dikenalkan tahun 1993/1994. Secara harafiah *link* berarti terkait dan *match* dapat diterjemahkan sebagai sepadan, meskipun secara pas tidak bisa secara langsung *link and match* dapat diartikan sebagai terkait dan sepadan. Di dalamnya terdapat beberapa wawasan meliputi wawasan SDM, wawasan masa depan, wawasan mutu, wawasan keunggulan, wawasan nilai tambah, dan wawasan efisiensi.

Sejauh ini *link and match* berelevansi dengan meningkatkan keberadaan SMK dengan berbagai bentuk bidang keahlian yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan tenaga kerja di sektor-sektor daerah. Kebijakan *link and match* menjadi solusi kebijakan yang dapat menggali kompetensi lulusan SMK sehingga sesuai dengan kebutuhan pasar kerja di masa depan. Kebijakan *link and match* diharapkan menjadi langkah perubahan orientasi pendidikan yang tidak lagi *supply minded* tetapi lebih *demand minded* (kebutuhan pasar).

Kebijakan *link and match* ini terbagi menjadi dua tujuan, yaitu di tingkat pendidikan menengah kejuruan dan di tingkat perguruan tinggi. Khusus di tingkat pendidikan menengah kejuruan, sasaran program pemerintah (DEPDIKNAS) mengubah proporsi siswa SMA dengan SMK dari 70:30 menjadi 40:60. Konsep *link and match* antara penyelenggaraan pendidikan dan dunia kerja sangat ideal, dimana konsep ini akan menciptakan hubungan antara pemasok tenaga kerja dan industri. Sehingga hal tersebut berdampak kepada penyelenggara pendidikan kejuruan

untuk mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Wawasan mutu pada kebijakan *link and match* mengukur mutu tamatan berdasarkan ukuran dunia kerja sehingga pengujian kompetensinya harus sesuai dengan ukuran dunia kerja. Dunia kerja mengukur kompetensi tenaga kerjanya dengan memperhatikan kualitas hasil kerjanya dan tingkat produktifitasnya. Selanjutnya, kebijakan *link and match* mendorong lulusan pendidikan kejuruan memiliki wawasan profesionalisme. Wawasan profesionalisme adalah wawasan yang dimiliki oleh lulusan pendidikan kejuruan yaitu jiwa antisipatif terhadap kepedulian terhadap hasil yang dikerjakan, bekerja efektif, tanggungjawab dan menjaga kepercayaan pimpinan.

B. Kompetensi Lulusan SMK Berstandar Industri

Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam menggunakan, menerapkan, dan menunjukkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terkait bidang pekerjaan dengan sukses dan tuntas. Kompetensi mempengaruhi tanggung jawab dan kinerja seseorang di tempat kerja yang terbagi dalam dua kategori, yaitu teknis dan perilaku.

Definisi utama dari kompetensi adalah:

1. Setiap pekerjaan/pekerjaan dapat dijelaskan secara efektif dan efisien
2. Penugasan/ pekerjaan memiliki dampak langsung terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan
3. Evaluasi sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
4. Keahliannya harus tuntas. Definisi kompetensi berisi proses penilaian yang lebih formal dan objektif sesuai kinerja dengan mengetahui secara jelas apa yang dinilai dan bagaimana penilaiannya.

Kompetensi berstandar industri merupakan langkah perkembangan yang penting dan signifikan dalam pendidikan kejuruan. Kompetensi berstandar industri dilaksanakan untuk mendukung rancangan program pelatihan dan kurikulum. Kompetensi berstandar industri merupakan langkahantisipasi terhadap program pendidikan dan pelatihan gagal memenuhi persyaratan praktis pekerjaan. Sejauh ini industri menemukan bahwa lulusan program pelatihan kejuruan tidak mampu memenuhi persyaratan teori dan praktik. Kompetensi berstandar industri mengembangkan standar pekerjaan di mana persyaratan praktis pekerjaan harus jelas dan terukur.

C. Kompetensi yang dibutuhkan industri (hasil need assessment)

1. Tanggung jawab

a. Definisi Tanggung Jawab

Tanggung jawab atau *responsibility* merupakan kewajiban seorang individu untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan, hal ini meliputi sesuatu yang ditugaskan orang lain, atau diri sendiri, yang harus dipenuhi dan terdapat hukuman apabila terjadi suatu kegagalan (Yaumi, 2014). Tanggung jawab adalah kewajiban untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang timbul karena diberikan suatu wewenang atau tanggung jawab tertentu (Kartika, 2019). Tanggung jawab juga disebut sebagai kesanggupan individu ketika melakukan pekerjaan yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya kemudian bisa menyelesaikan tepat pada waktunya dan berani untuk menanggung konsekuensi atau resiko dari pilihan dan keputusan yang diambil (Yusuf, 2018).

Naskah akademik “Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Dalmeri, 2014) menumuskan

bahwa tanggung jawab memiliki makna sebagai sikap dan perilaku individu ketika mengerjakan dan melakukan tugas serta kewajibannya, hal tersebut berasal dari diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan. Tanggung jawab juga disebut sebagai perilaku atau tindakan yang menentukan bagaimana bereaksi dan mengambil keputusan pada situasi sehari-hari dan membutuhkan keputusan berdasarkan moral (Schiller & Bryan, 2002).

Tanggung jawab diartikan sebagai sikap yang berhubungan dengan tuntutan hak, kewajiban, tugas yang diberikan, sesuai dengan peraturan, norma, dan nilai masyarakat (Mudjiono, 2012). Tanggung jawab diartikan sebagai kesanggupan dalam bersikap pada perbuatan yang sedang dilaksanakan, dan kesanggupan untuk mengambil konsekuensi atau resiko dari perbuatan yang dilakukan (Burhanudin, 2000). Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa tanggung jawab atau *responsibility* merupakan suatu sikap dan perilaku mengenai hak dan kewajiban serta kesanggupan mengambil resiko.

b. Aspek-Aspek Tanggung Jawab

Aspek-aspek pada tanggung jawab dibagi menjadi tiga hal (Burhanudin, 2000), yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesadaran, yaitu adanya kesadaran pada etika dan hidup dengan kejujuran, membuat suatu rencana dan bisa menjalankannya dengan fleksibel, produktif serta berfokus pada pengembangan diri
- 2) Kecintaan, yaitu adanya sikap empati dan bersahabat pada hubungan interpersonalnya.
- 3) Keberanian, yaitu kemampuan bertindak secara independen, melihat perilaku dari sisi konsekuensinya

Penelitian lain yang merumuskan adanya aspek tanggung jawab pada remaja (Josephson et al., 2001), terbagi menjadi berikut:

- 1) Berani menanggung konsekuensi, yaitu remaja yang berani mengambil resiko dari pilihan yang dibuat, termasuk mengambil konsekuensi dari dampak buruk ketika tidak dapat menyelesaikan tugas.
- 2) Kontrol diri, yaitu mengatur pola pikir dan tindakan serta menahan diri karena adanya dorongan luar sehingga individu bertindak dengan baik dan benar
- 3) Menentukan tujuan dan membuat suatu perencanaan, merupakan langkah penting sebelum melangkah yang akan membantu menentukan arah, dan hal apa yang diperlukan dalam mencapai tujuan
- 4) Memilih sikap positif, yaitu memiliki sikap seperti antusias, jujur, optimis, kreatif, murah hati, sehingga sikap ini dapat mendukung perilaku tanggung jawab
- 5) Mandiri, yaitu kemampuan berinisiatif dalam menghadapi hambatan, dan gigih ketika berusaha tanpa adanya bantuan orang lain.
- 6) Melakukan kewajiban, yaitu tahu apa yang menjadi kewajiban dan melakukannya dengan baik, meskipun hal tersebut bukan tugas yang menyenangkan
- 7) Mencapai hasil yang baik, yaitu tidak asal-asalan ketika mengerjakan tugas-tugasnya
- 8) Bersikap proaktif, yaitu memahami bahwa individu memiliki tanggung jawab dari suatu pilihan dan diberikan kebebasan untuk memilih berdasar prinsip (nilai) individu
- 9) Tekun, yaitu rajin, bersungguh sungguh. Hal ini akan mendukung individu berperilaku tanggung jawab karena tidak akan mudah beralih pada hal

yang lebih menarik, sehingga tugas-tugasnya dapat dikerjakan dengan baik.

- 10) Reflektif, yaitu mengingat kembali kepada hal yang telah dilakukan agar tidak menimbulkan perilaku menyalahkan situasi dan orang lain

c. Indikator Tanggung Jawab

Tanggung jawab mempunyai indikator sebagai berikut (Fitri, 2012):

- 1) Melakukan dan menyelesaikan tugas-tugas dan pekerjaan rumah dengan baik
- 2) Bertanggung jawab pada tiap tindakan yang dilakukan
- 3) Menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai dengan rencana yang dibuat
- 4) Melakukan tugas kelompok secara bersama

Adapun dari penelitian lain menyebutkan bahwa indikator tanggung jawab adalah sebagai berikut (Yusuf, 2018):

- 1) Bersikap dan memiliki kesadaran yang tinggi serta memperlihatkan tanggung jawab besar pada pekerjaan yang dilakukan.
- 2) Adanya kesanggupan dalam melakukan tugas dengan baik dan tepat pada waktunya.
- 3) Berani mengambil dan menanggung konsekuensi serta resiko yang timbul dari keputusan yang telah diambil.
- 4) Bekerja dengan tekun serta berdedikasi tinggi pada tugas.
- 5) Memberikan pelayanan secara optimal.

2. Kejujuran

a. Pengertian Kejujuran

Jujur adalah menyebutkan apa adanya, konsisten, dan secara terbuka antara hal yang disebutkan dan dilakukan, terpercaya, berani, dan

tidak melakukan kecurangan (Samani & Hariyanto, 2013). Jujur merupakan karakter individu yang dapat dipercaya tutur kata, perbuatan, serta pekerjaannya, sehingga jujur dapat disebut juga sebagai benar, yaitu memberikan sesuatu dengan benar dan sesuai kenyataan (Rusydan, 2006). Kejujuran juga disebut sebagai perilaku yang mengupayakan diri sendiri menjadi individu yang dipercaya, baik kepada diri sendiri dan orang lain (Asmani, 2011). Jujur merupakan keputusan individu dalam menyatakan perasaan, perkataan, dan perbuatan secara realitas dan tidak memanipulasi dengan kebohongan dan menipu untuk mendapat keuntungan pribadi (Kesuma *et al.*, 2012).

Jujur dapat dikatakan sebagai mengatakan hal yang sebenar-benarnya, hal yang diinginkan, tidak berbohong, mengakui kesalahan yang diperbuat dan kelebihan dari individu lain (Majid & Andayani, 2011). Kejujuran merupakan nilai yang diajarkan pada setiap sekolah, dan hal ini berhubungan dengan orang lain, tidak menipu, curang, dan menghormati orang lain (Lickona, 1991). Kejujuran dapat disebut sebagai mengatakan kebenaran, tidak berbohong, tidak curang, dan tidak menipu (Koellhoffer, 2009). Jujur disebut perilaku yang dilakukan dengan menjadi dipercaya dalam perkataan, tindakan, serta pekerjaannya (Dalmeri, 2014). Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kejujuran merupakan perilaku yang menunjukkan sikap tidak berbohong, tidak melakukan kecurangan, memberikan informasi berdasarkan kenyataan dan dapat dipercaya.

b. Aspek-Aspek Kejujuran

Aspek kejujuran diidentifikasi menjadi lima bagian (Miller, 2017), yaitu:

- 1) *Truthfulness*, yaitu bersedia untuk mengatakan hal yang sebenar-benarnya,

- 2) *Being respectful of property*, yaitu bersedia untuk menghormati properti orang lain,
- 3) *Proper compliance*, yaitu bersedia untuk mengikuti peraturan yang ada,
- 4) *Fidelity to promises*, yaitu bersedia untuk menepati janji,
- 5) *Forthrightness*, yaitu bersedia untuk mempresentasikan suatu fakta.

Adapun aspek yang dapat dilihat untuk menilai sikap jujur adalah (Nafisa, 2020):

- 1) Penerimaan (*receiving*), yaitu individu yang menyatakan dan mengungkapkan fakta serta perasaan sesuai dengan adanya atau apa adanya
- 2) Partisipasi (*responding*), yaitu individu yang bersedia mengakui keterbatasan, kesalahan, dan kekurangannya
- 3) Penilaian (*evaluating*), yaitu individu yang menolak tindakan curang atau tidak jujur
- 4) Organisasi (*organization*), yaitu individu yang mengikuti peraturan
- 5) Karakterisasi berdasar nilai (*characterazation by a value or value complex*), yaitu individu yang menjadikan sikap jujur sebagai suatu kebutuhan.

c. Indikator Kejujuran

Individu yang jujur merupakan orang yang dapat dipercaya, namun pada ahli lain menyampaikan indikator sikap jujur sebagai berikut (Kesuma *et al.*, 2012):

- 1) Apabila bertekad melakukan sesuatu, maka tekad tersebut adalah kebenaran dan kemaslahatan.
- 2) Tidak berkata bohong.
- 3) Keselarasan antara hati dan yang dilakukan.

Peneliti lain menyampaikan bahwa indikator sikap jujur sebagai berikut (Mustari, 2014):

- 1) Menyampaikan informasi sesuai dengan keadaan dan fakta.
- 2) Mampu mengakui kesalahan, kekurangan diri, dan keterbatasan pada dirinya.
- 3) Tidak berperilaku menyontek.
- 4) Tidak memberikan kebohongan.
- 5) Tidak memutarbalikkan fakta atau memanipulasi fakta dan informasi.
- 6) Berani ketika mengakui kesalahan yang dilakukan.

Penelitian lain menyebutkan bahwa indikator sikap jujur sebagai berikut (Nafisa, 2020):

- 1) Memberi pernyataan atau menyampaikan fakta serta perasaan dengan sebenar-benarnya adalah kemampuan dalam menerima situasi dan stimulus.
- 2) Mampu mengungkapkan kekurangan dan kesalahan pada individu yaitu bagian dari kemampuan ketika merespon secara aktif pada situasi tertentu.
- 3) Menolak jika diminta untuk tidak jujur dan mengatakan tidak secara tegas pada tindakan yang tidak mencerminkan kejujuran.

3. Kerjasama

a. Pengertian Kerjasama

Kerjasama atau *team work* merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang meliputi aktivitas tertentu dan keinginan untuk mencapai tujuan bersama dan membantu serta memahami antar individu (Abdulsyani, 1994). Kerjasama dapat disebut juga sebagai belajar bersama yaitu proses bersama anggota kelompok yang saling mendukung, membantu, dan mengandalkan untuk mencapai hasil (Landsberger, 2012). Kerjasama pada suatu pembelajaran dilakukan

oleh beberapa orang yang saling berinteraksi satu sama lain, menggabungkan ide atau pendapat untuk mencapai tujuan bersama-sama (Rukiyati, 2014). Kerjasama juga diartikan sebagai pengelompokan yang terjadi antara individu dan individu lainnya yang saling mengenal (Thomas & Johnson, 2014).

Tim kerja atau kerjasama tim diartikan sebagai kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki keterampilan saling melengkapi dan berkomitmen untuk memenuhi tujuan dan harapan bersama, dimana mereka bertanggung jawab pada dirinya sendiri (Luessier & Achua, 2015). Kerjasama tim merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja pada suatu tim, dan memiliki kesamaan serta kepentingan dalam suatu organisasi (Hughes, 2012). Kerjasama adalah cara efektif dalam menyatukan individu ketika mengerjakan dan melaksanakan tugas sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan (Lawasi & Triatmanto, 2017). Berdasarkan pendapat diatas, kesimpulan dari kerjasama adalah interaksi antara dua individu atau lebih dalam mencapai tujuan dan harapan bersama.

b. Aspek-Aspek Kerjasama

Kerjasama memiliki beberapa aspek yang disebut sebagai *TWQ construct* atau *The Teamwork Quality Construct* (Hoegl et al., 2001) yang terdiri dari:

- 1) *Communication*, yaitu aspek paling dasar pada kerja sama. Komunikasi menyediakan sarana untuk bertukar informasi, dan hal ini digambarkan sebagai frekuensi, formalisasi, struktur, dan keterbukaan.
- 2) *Coordination*, yaitu aspek yang melibatkan keterkaitan dan kontribusi individu pada kerja tim, sehingga membutuhkan adanya delegasi tugas-tugas pada anggota lainnya.
- 3) *Balance of Member Contribution*, yaitu aspek yang melihat kualitas kerjasama, bahwa setiap anggota memberikan ilmu atau pengetahuan yang relevan

berkaitan dengan kerja tim. Hal tersebut penting bahwa kontribusi terhadap tugas seimbang.

- 4) *Mutual Support*, yaitu aspek yang saling mendukung antara anggota tim. Kolaborasi yang intensif pada individu tergantung pada kooperatif tim. Anggota pada tim yang bekerja berdasarkan tujuan bersama memunculkan rasa saling menghargai, membantu, dan berinovasi daripada mencoba mengalahkan anggota lain.
- 5) *Effort*, yaitu aspek yang saling membagi beban kerja dan prioritas tugas tim diatas kepentingan lain adalah indikator dari upaya (effort) anggota tim dalam melakukan tugas. Upaya tersebut dilakukan agar setiap anggota memahami dan menerima norma kerja dan meningkatkan kualitas kolaborasi
- 6) *Cohesion*, yaitu aspek yang melihat seberapa jauh keinginan anggota tim berada pada tim tersebut. Mullen dan Copper (1994) menyebutkan ada tiga kekuatan kohesi: (1) ketertarikan interpersonal, (2) komitmen terhadap tugas, dan (3) semangat dan kebanggaan tim terhadap kelompok.

Berikut paparan aspek kerjasama tim adalah sebagai berikut (Sharma & Mani, 2012):

- 1) Tujuan yang jelas, yaitu penjabaran visi misi yang akan dicapai
- 2) Terbuka dan jujur dalam komunikasi, yaitu hal yang penting dalam suatu organisasi agar bisa maju dan berkembang
- 3) Pengambilan keputusan kooperatif, yaitu menciptakan situasi dimana keputusan dipengaruhi keberhasilan kelompoknya
- 4) Suasana kepercayaan, yaitu keberhasilan tim dapat dipengaruhi kepercayaan anggota tim
- 5) Rasa memiliki, yaitu perasaan memiliki agar keberhasilan pada tiap kegiatan dapat diperoleh

- 6) Keterampilan mendengarkan yang baik, yaitu kemampuan mendengarkan orang lain agar dapat membuat tim semakin berkembang
- 7) Partisipasi semua anggota, yaitu kewajiban dalam suatu kerjasama tim

c. Dimensi Kerjasama

Dimensi dalam kerjasama disebut sebagai 5C adalah berikut (Shane & Von Glinow, 2012):

- 1) *Cooperating* (bekerjasama), yaitu secara efektif para anggota tim mampu bekerjasama daripada bekerja individual.
- 2) *Coordinating* (berkoordinasi), yaitu secara efektif para anggota tim mampu memajemen kerjasama tim agar bertindak secara efisien dan bekerja harmonis.
- 3) *Communicating* (komunikasi), yaitu setiap anggota tim mampu menyampaikan informasi secara efisien dan menghormati.
- 4) *Comforting* (kenyamanan), anggota tim yang efektif membantu mengatur situasi yang sehat dan positif.
- 5) *Conflict resolving* (pemecahan masalah), anggota tim dapat memiliki kemampuan dan motivasi menyelesaikan ketidaksetujuan antar anggota.

d. Indikator Kerjasama

Indikator dari kerjasama atau *team work* terbagi menjadi empat (Davis & Marshall, 2014), yaitu:

- 1) Tanggung jawab bersama, yaitu memberi tanggung jawab kepada anggota untuk melakukan pekerjaan bersama-sama dan menciptakan hubungan kerjasama yang baik.
- 2) Saling berkontribusi, yaitu memberikan sumbangan atau kontribusi pikiran dan tenaga untuk menciptakan kerjasama.
- 3) Pengarahan kemampuan secara maksimal, yaitu memberikan kemampuan dari setiap anggota secara

maksimal untuk meningkatkan kerjasama dan lebih berkualitas.

- 4) Komunikasi yang efektif, yaitu membangun komunikasi sehingga mendapatkan keberhasilan kerjasama tim dan dapat melaksanakan tugas dan kewajiban setiap anggota.

4. Kedisiplinan

a. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari kata *discipline*, dengan akar kata baha latin *discipulus* yang artinya mengajari atau mengikuti seorang pemimpin yang dihormati (Requeena & Miller, 2005). Disiplin juga diartikan sebagai kondisi dari terciptanya dan terbentuknya suatu proses yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, ketertiban, pada perilaku di kehidupannya (Priyodarminto, 1994).

Disiplin menurut Hurlock (2003) adalah seseorang yang dengan sukarela mengikuti pemimpin dalam hal ini adalah orang tua dan guru, sedangkan anak adalah siswanya yang belajar dari mereka dalam menjalani kehidupan yang baik dan bermanfaat. Disiplin ditanamkan sejak anak-anak akan memberikan pengetahuan dan pembelajaran perilaku moral yang disepakati oleh norma masyarakat. Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati (Imron et al., 2018).

Arikunto *et al.* (1993) menyebutkan bahwa ada bermacam disiplin belajar yang ditunjukkan dari beberapa perilaku, yaitu menaati tata tertib, disiplin dalam kelas, menepati jadwal belajar, dan belajar dengan teratur. Disiplin belajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada individu dari usaha memperoleh tingkah laku yang baru dan berasal dari

hasil pengalaman sendiri (Slameto, 2013). Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas mengenai definisi disiplin, dapat disimpulkan bahwa disiplin menunjukkan ketaatan pada aturan dan diterapkan mulai dari kesadaran diri untuk terwujudnya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Disiplin kerja diartikan sebagai kesadaran dan kemauan seseorang untuk mengikuti segala aturan dan norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2014). Menurut Sutrisno (2019), disiplin kerja adalah alat yang digunakan manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka siap mengubah perilakunya untuk meningkatkan kesadaran kepatuhan terhadap semua aturan dan standar yang berlaku di perusahaan.

b. Aspek Disiplin

Menurut Prijodarminto (1994) menyebutkan ada tiga aspek disiplin, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sikap mental, yaitu sikap taat dan tertib sebagai hasil pengembangan dan pelatihan pengendalian pikiran dan watak.
- 2) Pemahaman yang baik, yaitu berkaitan dengan perilaku, kriteria dan standar yang baik sehingga pemahaman tersebut memberikan pengertian mendalam.
- 3) Sikap wajar, yaitu kesungguhan hati individu untuk dapat mengikuti dan menaati hal secara cermat dan tertib.

Simbolon (2020) menyebutkan aspek kedisiplinan terdiri dari empat yaitu:

- 1) Taat aturan tata tertib sekolah, hal ini memiliki indikator yaitu kehadiran siswa, menggunakan pakaian seragam pada lingkungan sekolah, menjunjung etika, estetika, berlaku sopan santun, pada kegiatan intra dan ekstrakurikuler serta menjalankan piket sesuai jadwal.

- 2) Taat pada aktifitas belajar di sekolah, hal ini memiliki indikator yaitu menjalankan aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan, tidak mencontek pada saat ujian, dan aktif dalam pembelajaran.
- 3) Taat mengerjakan tugas pelajaran, hal ini memiliki indikator mengerjakan tugas yang diberikan, dan mengumpulkannya sesuai waktu yang dijadwalkan.
- 4) Taat belajar di rumah, hal ini memiliki indikator belajar sesuai jadwal yang telah dibuat, menyelesaikan tugas di rumah, membagi waktu secara tepat anantara kegiatan sekolah dan rumah.

c. Indikator Disiplin

Menurut Syarifuddin (2015) menyebutkan ada empat macam indikator dalam disiplin belajar yaitu:

- 1) Patuh pada waktu belajar
- 2) Patuh untuk mengerjakan tugas-tugas
- 3) Patuh untuk menjaga fasilitas belajar
- 4) Patuh pada waktu datang dan pulang

Disiplin kerja dijelaskan oleh Sutrisno (2019) memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Mentaati aturan waktu yang ditetapkan perusahaan.
Aturan waktu meliputi jam masuk, pulang, serta istirahat bagi karyawan yang berlaku para perusahaan dimana dia bekerja.
- 2) Mentaati peraturan kerja perusahaan
Peraturan ini berisi tentang tata cara berpakaian dan bertingkah laku selama menjalankan pekerjaannya di kantor.
- 3) Mentaati aturan perilaku dalam pekerjaan
Peraturan yang berisi tata cara menjalankan pekerjaan sesuai dengan *jobdesc*, tanggujawab serta membangun hubungan kerjasama baik sesama karyawan maupun dengan pimpinan perusahaan.

- 4) Mentaati peraturan lainnya pada perusahaan
Peraturan yang mengatur tentang hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang dilakukan dilakukan oleh para karyawan dalam perusahaan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja

Terbentuknya disiplin kerja menurut Sutrisno (2019) dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Besarnya kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan
- 2) Keteladanan pimpinan perusahaan
- 3) Penegakan aturan yang pasti dan diterapkan dalam perusahaan
- 4) Ketegasan pimpinan dalam mengambil sikap dalam perusahaan
- 5) Pengawasan yang dilakukan supervisor perusahaan
- 6) Perhatian yang diberikan perusahaan terhadap karyawan
- 7) Penciptaan lingkungan kerja yang disiplin secara konsisten yang dilaksanakan oleh seluruh warga organisasi/perusahaan.

5. Inisiatif

a. Pengertian Inisiatif

Inisiatif adalah sifat kepribadian di mana seseorang memiliki kemampuan dan kecenderungan untuk berinisiatif: untuk memulai suatu tindakan, termasuk mengajukan proposal dan memberi atau membantu tanpa terlebih dahulu diminta untuk melakukannya. *Personal iniatif* atau inisiatif individu merupakan perilaku seseorang yang cenderung memulai segala sesuatunya secara mandiri, selalu proaktif dan gigih dalam mengatasi masalah yang muncul untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Frese & Fay, 2001).

Menurut Suryana (2006), inisiatif adalah kemampuan untuk mengembangkan ide dan cara baru

untuk memecahkan masalah dan menemukan ide atau cara baru untuk memecahkan masalah serta menemukan peluang. Inisiatif adalah upaya atau kemampuan untuk mengembangkan ide dan cara baru untuk memecahkan masalah dan menemukan ide dan cara baru untuk memecahkan masalah dan menemukan peluang (Asep, 2011). Selain itu, inisiatif adalah kemampuan untuk menggunakan data atau informasi yang tersedia dan menemukan banyak kemungkinan jawaban atas suatu masalah, dengan menekankan pada jumlah, efisiensi, dan variasi jawaban (Munandar, 1992). Menurut Thoifuri (2007), inisiatif adalah kemampuan menemukan ide atau cara untuk memecahkan suatu masalah untuk mendapatkan jawaban atas suatu masalah.

b. Aspek-Aspek Inisiatif:

Seseorang yang memiliki inisiatif menurut Siagian (1995) ditandai dengan perilaku sebagai berikut:

- 1) Aktif dalam memberikan ide atau gagasan terhadap kemajuan organisasi
- 2) Mengedepankan tindakan solutif yang bertujuan untuk menyelesaikan persoalan yang ada dalam organisasi.

Aspek-aspek inisiatif personal (*personal initiative*) menurut Frese dan Fay (2001) terdiri dari:

- 1) *Self-starting* merupakan perilaku yang menyiratkan bahwa tujuan tidak diberikan untuk orang lain tetapi orang itu sendiri mengembangkan tujuan-tujuan dalam suatu lingkup pekerjaan.
- 2) *Proactive* dijelaskan seseorang mencoba umpan balik, mengembangkan ide-ide dan solusi yang dibutuhkan untuk menghadapi permasalahan di masa depan serta mengembangkan rencana untuk mencegah masalah yang mungkin terjadi.

- 3) *Persistence* merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi rintangan atau halangan secara aktif dan dilakukan secara terus menerus.
- 4) *Pro-company* merupakan tindakan memulai dari diri sendiri melebihi tugas dari perusahaan yang mendukung secara keseluruhan terhadap tujuan-tujuan organisasi/perusahaan.

c. Ciri-Ciri Orang Yang Inisiatif

Menurut Slameto (2013) menjelaskan ciri-ciri orang yang inisiatif adalah sebagai berikut:

- 1) Seseorang mempunyai hasrat yang besar terhadap rasa ingin tahu.
- 2) Terbuka terhadap pengalaman baru yang ditemui
- 3) Keinginan untuk menemukan hal baru dan mengeksplorasi
- 4) Menyukai tugas yang sulit dan menantang
- 5) Mencoba mencari jawaban yang komprehensif dan memuaskan
- 6) Berdedikasi tinggi dan aktif dalam mengemban tugas
- 7) Berpikir secara fleksibel (tidak kaku)
- 8) Menjawab pertanyaan yang diberikan dan biasanya memberikan jawaban yang aktif dan solutif.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Inisiatif Adalah

Fay dan Sonnentag (2002) menyatakan bahwa *personal initiative* dipengaruhi adanya stressor pada lokasi kerja, pendapat lain Frese dan Fay (2001) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan inisiatif meliputi:

- 1) Kemauan seseorang.

Titik awal dari semua pencapaian adalah keinginan diri. Jika keinginan tidak ada berasal dari dalam diri kita, sangat sulit untuk mengambil inisiatif. Keinginan yang diikuti oleh inisiatif mengarah pada tindakan positif untuk hal. Oleh

karena itu, untuk menciptakan suatu inisiatif, harus mengetahui dengan jelas dan tepat apa yang kita inginkan. Seseorang yang mengetahui apa yang diinginkan maka akan dapat mengembangkan inisiatifnya. Individu akan mengembangkan inisiatifnya untuk mencapai apa yang diinginkan dan akan mengevaluasi terhadap pilihan yang ada.

2) Bertindak

Seseorang selain mempunyai harapan dan keinginan harus ada upaya untuk memaksakan diri bertindak mencapai sesuatu yang diinginkan. Inisiatif yang berasal dari diri sendiri akan menciptakan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam bertindak.

3) Risiko

Risiko akan menjadi kendala dalam mengembangkan suatu inisiatif. Ada berbagai rintangan yang harus dihadapi dan keberanian dalam mengambil risiko untuk menggapai cita-cita yang diharapkan.

4) Pengetahuan

Seseorang yang memiliki pengetahuan yang sempit, biasanya memiliki inisiatif yang rendah. Di sisi lain, semakin banyak pengetahuan dan informasi yang dimiliki seseorang, semakin besar inisiatif yang akan dilakukan dalam menggapai tujuannya.

6. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri dalam berpikir dan bertindak serta tidak merasa tergantung secara emosional pada orang lain (Stein dan Book, 2000). Kemandirian didefinisikan sebagai kemampuan

individu untuk berperilaku, merasakan sesuatu dan mengambil keputusan berdasarkan kehendaknya sendiri (Steinberg, 2002). *Self-reliance* atau kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan segala sesuatu yang menjadi miliknya, yaitu kemampuan mengatur waktu, menjalankan pikirannya secara mandiri, dan kemampuan mengelola risiko dalam memecahkan masalah (Parker, 2006).

Kemandirian diartikan sebagai upaya untuk melepaskan kendali dari orang tua, dengan tujuan menjalankan proses pencarian identitas diri, yaitu mengembangkan individualitas yang stabil pada diri sendiri (Monks et al., 2006). Menurut Gea (2002), kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk secara mandiri mewujudkan keinginan dan kebutuhan hidupnya. Kemandirian adalah kebebasan seorang individu untuk menjadi dirinya sendiri, membuat rencana untuk masa kini dan masa depan, serta bebas dari pengaruh orang tua.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu keadaan dimana seseorang memutuskan bersikap untuk melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang lain dalam membuat keputusan dalam hidupnya dan mampu menjalankan secara bertanggungjawab.

b. Aspek-Aspek Kemandirian:

Menurut Steinberg (2002), kemandirian tersusun dari tiga aspek yaitu:

- 1) Aspek kemandirian emosional (*emotional autonomy*) yaitu berkaitan dengan perubahan dalam hubungan individu, terutama dengan orang tua. Seseorang dapat membebaskan dirinya dari ketergantungan pada orang tuanya dan dapat memenuhi kebutuhan dasarnya tanpa keterlibatan orang tuanya.
- 2) Aspek kemandirian tingkah laku (*behavioral autonomy*), yaitu kemampuan membuat keputusan

sendiri dan untuk melaksanakan keputusan tersebut. Individu tersebut mampu menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkah laku pribadinya masing-masing.

- 3) Aspek kemandirian nilai (*value autonomy*), adalah seperangkat prinsip tentang apa yang benar dan apa yang salah, apa yang penting dan apa yang tidak. Seseorang dapat melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinan dan keputusan atas perilaku mereka sendiri.

Kemandirian dijelaskan oleh Gea (2002) didukung oleh tiga aspek berikut:

- 1) Aspek kognitif yaitu mengacu pada pengetahuan, pandangan dan keyakinan individu tentang sesuatu, seperti kemandirian seorang anak dari orang tuanya.
- 2) Aspek afektif yaitu aspek yang berkaitan dengan perasaan individu tentang sesuatu dan keinginan yang kuat serta kemauan untuk kebutuhannya, seperti keinginan seseorang untuk berhasil menyelesaikan tugas pekerjaannya.
- 3) Aspek psikomotor yaitu aspek yang berkaitan dengan aktivitas individu untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, seperti aktivitas anak melakukan semua tugasnya sendiri tanpa bantuan orang tua atau orang di sekitarnya.

c. Indikator-indikator kemandirian

Ciri kemandirian meliputi sikap percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan keterampilan sesuai dengan pekerjaan, menghargai waktu dan tanggung jawab. Menurut Sumarmo (2004) kemandirian seseorang ditandai sebagai berikut:

- 1) Adanya prakarsa dari diri sendiri
- 2) Mengetahui tentang kebutuhan-kebutuhan hidupnya
- 3) Menetapkan tujuan hidup yang akan dituju

- 4) Mempersepsikan, mengatur dan mengelola masalah yang dihadapi,
- 5) Mampu melihat kesulitan yang ada sebagai tantangan
- 6) Mengoptimalkan sumber daya yang relevan
- 7) Mampu memilih serta menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai
- 8) Melakukan evaluasi dari proses hasil belajar yang dilakukan.

Menurut Parker (2006) menyebutkan ciri kemandirian adalah:

- 1) Mampu membuat keputusan tanpa pengaruh dari orang lain
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain
- 3) Mampu bertindak berdasarkan sesuatu yang diyakini.
- 4) Mampu mencukupi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain
- 5) Mampu memilih apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan
- 6) Kreatif dan berani mengkomunikasikan ide-idenya kepada orang lain,
- 7) Memilliki kebebasan untuk mencapai tujuan hidupnya
- 8) Mau menerima kritikan sebagai evaluasi terhadap dirinya sendiri.

d. Faktor yang mempengaruhi kemandirian

Kemandirian dipengaruhi oleh lima faktor yaitu

- 1) keluarga yaitu pola asuh orang tua yang diterapkan keluarga,
- 2) sekolah seperti perlakuan guru dan rekan-rekannya di sekolah;
- 3) media komunikasi diantaranya media sosial, berita koran, televisi dan sebagainya;
- 4) agama yaitu keyakinan terhadap agama yang kuat;
- 5) pekerjaan atau tugas dimana setiap

penugasan memiliki tuntutan terhadap kualitas pekerjaan yang diharapkan (Hurlock, 2003).

Menurut Ali dan Asrori (2014), faktor yang mempengaruhi kemandirian meliputi:

- 1) Gen atau keturunan orang tua yaitu orang tua dengan sifat kemandirian yang tinggi, menurunkan kemandirian kepada anak-anaknya.
- 2) Pola asuh orang tua, yaitu cara orang tua mendidik anak-anaknya, memengaruhi perkembangan kemandirian anak pada masa remaja. Orang tua yang terlalu membatasi tanpa penjelasan yang masuk akal menghalangi remaja untuk mengembangkan kemandirian.
- 3) Sistem pendidikan di sekolah
- 4) Proses pendidikan di sekolah yang menerapkan pola otoriter pendidikan tanpa argumentasi menyebabkan terhambatnya perkembangan kemandirian anak didiknya. Proses pendidikan yang menerapkan sistem hukuman (punishment) akan menghambat perkembangan kemandirian pada siswa-siswanya. Proses pembelajaran yang menekankan pada penghargaan terhadap potensi dengan memberikan reward akan mendorong kompetisi positif dan terbentuknya kemandirian pada siswa-siswanya.
- 5) Sistem kehidupan di masyarakat
- 6) Sistem kehidupan masyarakat yang menekankan pentingnya struktur sosial, dan tidak menghargai potensi remajanya pada kegiatan produktif akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Berbeda dengan lingkungan yang memberikan ruang untuk remajanya berekspresi terhadap potensinya dan memberikan *reward* akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.

BAB IV

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS INDUSTRI BAGI SISWA SMK

A. Definisi Model Pembelajaran Berbasis Industri

Definisi Model Pembelajaran Berbasis Industri memungkinkan siswa untuk memanfaatkan keterampilan dan pengetahuan berorientasi dunia kerja dan industri, sambil membangun jaringan profesional dan menyempurnakan keterampilan yang dapat ditransfer kepada teman yang lain. Pengalaman Model Pembelajaran Berbasis Industri dirancang untuk mengeksplorasi lingkungan kerja dan menyempurnakan atribut yang akan meningkatkan pekerjaan di masa depan. Sebagai bagian dari pengalaman ini, siswa perlu menunjukkan manajemen diri, perilaku etis, keterampilan komunikasi yang efektif dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan disiplin mereka dalam lingkungan kerja dan industri secara profesional.

Model Pembelajaran Berbasis Industri merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik, instruktur industri dan siswa dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan terarah dalam pencapaian kompetensi. Sehingga model disusun untuk dilaksanakan secara konsekuen serta dipantau dan dievaluasi agar dapat berfungsi sebagaimana diharapkan membentuk kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dibawah ini dapat dijabarkan beberapa panduan dalam pelaksanaan model Pembelajaran Berbasis Industri.

B. Tujuan Model Pembelajaran Berbasis Industri

Tujuan Model Pembelajaran Berbasis Industri dalam rangka mengoptimalkan pencapaian kompetensi siswa SMK dalam pembelajaran praktik sebagai wujud keahlian yang harus dimiliki Siswa sebagai calon guru yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan Tujuan Model Pembelajaran Berbasis Industri dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menghasilkan desain model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh siswa.
2. Menanamkan aspek-aspek kompetensi pada pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa SMK .

C. Target

Target yang dicapai dengan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Industri adalah :

1. Guru bersama instruktur industri dapat memahami, menyusun, mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran melalui mata kuliah yang diampu pada siswa SMK.
2. Kompetensi pembelajaran dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat tercapai setelah implementasi pembelajaran berbasis industri.
3. Pendidik dapat melakukan penilaian pembelajaran yang lebih objektif sebagai pertimbangan kelulusan.
4. Instruktur industri dapat memberikan pertimbangan penilaian siswa.

D. Prasyarat

1. Waktu
Model Pembelajaran Berbasis Industri dilaksanakan pada pertengahan/ akhir semester (setelah UTS/ UAS).
2. Kerjasama
Kerjasama antara sekolah/ SMK dan industri dilaksanakan setiap awal semester. Kerjasama membahas:

(1) materi; (2) pelaksanaan; (3) jumlah instruktur yang dibutuhkan; (4) sarana prasarana; dan (5) administrasi.

Pembelajaran praktik di industri dapat dilaksanakan bergantian pada akhir semester dengan kesepakatan waktu antara sekolah/ SMK dan industri.

3. Materi kuliah

Materi yang dipraktikkan di industri mempertimbangkan: (1) kurang tersedianya sarana prasarana di sekolah/ SMK; dan (2) materi yang tidak dapat diajarkan guru. Bobot pelaksanaan model berdasarkan sistem pembelajaran dengan alokasi 50 menit/ JP. Contohnya: pada saat materi kuliah mempunyai bobot 4 JP maka alokasi waktu tahapan persiapan dan presentasi diskusi 100 menit. Sedangkan tahapan demonstrasi, aplikasi unjuk kerja dan ujian praktik disesuaikan dengan waktu pekerjaan di industri.

4. Peserta kuliah

Peserta kuliah adalah siswa yang telah mendapatkan teori dan praktik di SMK.

5. Pelaku model PBI

a. Guru

Guru bertugas memberikan mentoring dan membantu proses monitoring (observer) di industri.

b. Instruktur Industri

Instruktur industri bertugas memberikan mentoring dan monitoring di industri.

c. Siswa

Sebelum melaksanakan pembelajaran di industri siswa telah mendapatkan pembelajaran teori dan praktik di SMK oleh guru.

d. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran model Pembelajaran Berbasis Industri telah memenuhi prasyarat yang telah disepakati oleh SMK dan instruktur industri.

E. Komponen Model PBI

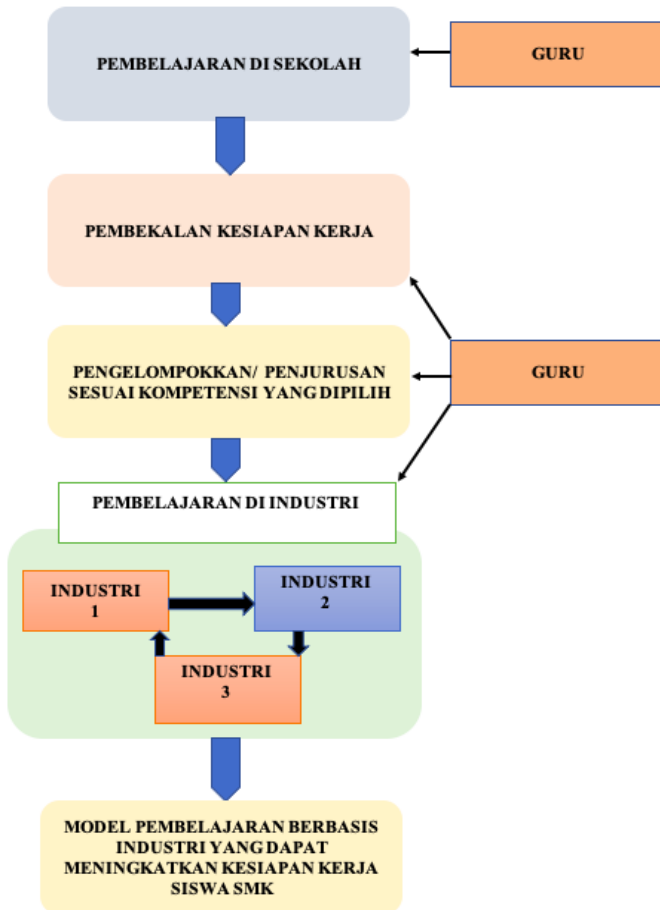
Komponen model Pembelajaran Berbasis Industri terdiri dari: (a) Mata pembelajaran; (b) Siswa kelas IX; (c) Pelaksana model Pembelajaran Berbasis Industri adalah instruktur industri yang sudah diberikan pembekalan sebelum tahap validasi eksternal; (d) Metode dalam model Pembelajaran Berbasis Industri ini terdiri dari metode pembelajaran individual dan klasikal. Pembelajaran individual dilaksanakan pada tahap ujian praktik. Sedangkan pembelajaran klasikal dilaksanakan pada tahap presentasi dan diskusi, demonstrasi serta aplikasi unjuk kerja; (e) Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran model Pembelajaran Berbasis Industri telah memenuhi prasyarat yang telah disepakati oleh guru dan instruktur industri.

F. Implementasi dan Evaluasi

Model Pembelajaran Berbasis Industri dilaksanakan sebagai pendukung dan implementasi pembelajaran teori dan praktik di SMK. Langkah implementasi model Pembelajaran Berbasis Industri dilakukan setelah model diujicobakan kepada sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan desain dan perangkat pengembangan pembelajaran.

Pembelajaran terbagi menjadi aspek-aspek kompetensi, yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dihubungkan dengan tuntutan pengguna dalam konteks ini adalah industri otomotif. Model ini menyangkut aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dimana dalam penilaiannya menggunakan lembar penilaian yang disediakan bersama buku paduan. Aspek sikap yang meliputi inisiatif, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, kerjasama dan kejujuran dievaluasi dengan metode observasi secara on going menggunakan lembar penilaian praktik pada tahapan-tahapan pembelajaran. Sedangkan evaluasi pengetahuan dan ketrampilan dilaksanakan pada tahapan ujian praktik.

G. Tahapan Model Pembelajaran Berbasis Industri



Gambar 1. Tahapan Model Pembelajaran Berbasis Industri

Tabel. Tahapan Model Pembelajaran Berbasis Industri

Sintaks	Kegiatan Guru dan Industri	Kegiatan Siswa
Pembelajaran di Sekolah	Guru dan Instruktur Industri melakukan pertemuan.	
Pembekalan Kesiapan Kerja	Instruktur Industri menyiapkan perangkat pembelajaran.	Siswa membantu Instruktur Industri.
	Instruktur Industri menjelaskan tentang rencana kegiatan pembelajaran.	Siswa memperhatikan dan mengajukan pertanyaan jika ada sesuatu yang belum dipahami.
Pengelompokan	Instruktur memberikan materi terkait bidang pekerjaan, sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja	Siswa mengikuti proses pemberian materi serta mengajukan pertanyaan jika ada sesuatu yang belum dipahami.
	Instruktur memberikan quiz.	Siswa menggali informasi yang berkaitan dengan pertanyaan quiz.
	Instruktur memandu pengelompokan. Satu kelompok terdiri dari 3-4 Siswa dengan 1 instruktur industri pendamping.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Instruktur
	Instruktur membagikan jobsheet pada masing-masing Siswa	Siswa menerima jobsheet
	Instruktur memberikan waktu untuk memahami isi jobsheet	Siswa mempelajari jobsheet
	Instruktur mendemonstrasikan langkah jobsheet	Siswa mengamati tahapan-tahapan demonstrasi dengan seksama

Sintaks	Kegiatan Guru dan Industri	Kegiatan Siswa
Pembelajaran di Industri	Instruktur memberikan waktu untuk umpan balik (<i>feed back</i>)	Siswa bertanya jika terdapat tahapan-tahapan jobsheet yang belum dipahami
	Instruktur mengarahkan siswa untuk menyiapkan sarana praktik	Siswa menyiapkan sarana praktik
	Instruktur memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan langkah-langkah jobsheet	Mengerjakan pekerjaan sesuai jobsheet.
	Instruktur melakukan pembimbingan.	Berinteraksi dengan Instruktur.
	Instruktur memberikan pengarahan tentang tahapan ujian praktik	Siswa memperhatikan dan selanjutnya mempersiapkan diri
	Instruktur melakukan proses evaluasi	Siswa melaksanakan ujian praktik

Implementasi model Pembelajaran Berbasis Industri melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di Industri

Pada tahap ini siswa berinisiatif, bekerjasama dan bertanggung jawab menyiapkan sarana prasarana praktik berdasarkan pengetahuan yang didapat pada saat pembelajaran di SMK. Guru bertugas memonitoring. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sikap inisiatif, tanggung jawab, bekerjasama. Selanjutnya, siswa mempelajari RPP dengan kesesuaian materi yang akan dipelajari dan mengajukan pertanyaan jika ada sesuatu yang tidak dipahami. Guru melatih siswa mempunyai sikap inisiatif dan mandiri dengan proses tersebut.

2. Tahap Pengelompokkan

Pada tahap ini siswa memperhatikan presentasi yang disampaikan oleh instruktur. Selanjutnya siswa mencocokkan isi materi di bengkel dengan materi yang didapat pada saat pembelajaran di SMK dan buku-buku pegangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sikap inisiatif dan kemandirian, pengetahuan alat ukur dan keselamatan serta pengetahuan bidang pekerjaan. Selanjutnya, instruktur memberikan quiz/ pertanyaan untuk dipecahkan siswa. Pada tahap ini siswa mencari informasi yang berkaitan dengan pertanyaan. Informasi didapat dari buku manual yang sudah disiapkan pada tahap persiapan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sikap inisiatif, kemandirian, pengetahuan tentang alat ukur dan keselamatan serta pengetahuan bidang pekerjaan.

3. Pembelajaran di Industri

Pada tahap ini siswa mempelajari jobsheet, memperhatikan demonstrasi instruktur dan membuat catatan jika terdapat tahapan yang kurang dipahami. Jika terdapat langkah jobsheet yang belum dipahami, kemudian siswa mendiskusikan dengan instruktur. Hal tersebut dilakukan agar tidak terdapat pemahaman yang berbeda terhadap isi jobsheet. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sikap inisiatif, kemandirian, pengetahuan tentang alat ukur dan keselamatan serta pengetahuan bidang pekerjaan.

Siswa mengerjakan seluruh tahapan jobsheet dan membuat catatan jika terdapat tahapan yang sulit dipahami dan dilaksanakan. Catatan tersebut akan didiskusikan dengan instruktur industri dalam bentuk laporan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sikap inisiatif, kemandirian, tanggung jawab, kejujuran, ketrampilan alat ukur dan tangan, bidang pekerjaan dan ketepatan waktu pekerjaan. Selanjutnya, siswa membuat laporan singkat pelaksanaan unjuk kerja

sesuai yang dikerjakan. Hasil yang berkaitan dengan pemeriksaan dilaporkan secara benar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sikap kejujuran.

Siswa berdiskusi tentang pelaksanaan unjuk kerja. Diskusi dapat berupa masalah ataupun saran perbaikan jobsheet. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sikap inisiatif, kejujuran dan pengetahuan alat ukur dan keselamatan serta pengetahuan bidang pekerjaan.

Ketua kelompok mengkoordinir anggota untuk menyelesaikan pekerjaan dan merapikan tempat pengerjaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab. Setelah selesai Siswa melaporkan penggunaan dan penggunaan alat dan bahan pada toolman bengkel. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sikap kejujuran. Tahap ujian praktik, secara mandiri siswa berinisiatif menyelesaikan permasalahan yang terdapat di ujian praktik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sikap inisiatif, dan kemandirian. Selanjutnya proses ujian praktik bertujuan untuk meningkatkan semua aspek kompetensi.

Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Industri merupakan langkah pengembangan dari model pembelajaran praktik yang selama ini sudah diimplementasikan pada SMK. Adapun keunggulan model Model Pembelajaran Berbasis Industri yang dikembangkan yaitu: (a) model Model Pembelajaran Berbasis Industri dapat digunakan sebagai solusi keterbatasan sarana prasarana pembelajaran praktik. Terbatasnya ketersediaan sarana prasarana praktik dapat diatasi dengan kegiatan pembelajaran di industri; (b) model Model Pembelajaran Berbasis Industri dapat digunakan sebagai salah satu cara memperkenalkan lingkungan, kebiasaan dan pekerjaan-pekerjaan di industri; (c) model Model Pembelajaran Berbasis Industri mendorong aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan menjadi hal yang harus dibiasakan dan dievaluasi; dan (4)

model Model Pembelajaran Berbasis Industri akan mendorong terciptanya pola kemitraan yang baik antara industri dan dunia pendidikan.

H. Asumsi Model Tahapan Model Pembelajaran Berbasis Industri

Keberhasilan terhadap pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Industri akan terlaksana dengan baik jika melaksanakan hal berikut ini: (a) Terprogram. Dimaksud terprogram adalah model PBI memerlukan perencanaan yang matang didalam pelaksanaannya. Komponen-komponen Model Pembelajaran Berbasis Industri yang terdiri dari pelaksana, metode dan materi serta sarana prasarana harus disiapkan seoptimal mungkin. Kemitraan dengan industri merupakan kunci pokok keberhasilan model ini. Yang terpenting adalah industri tersebut mampu memenuhi komponen-komponen model yang menjadi fokus keterbatasan di SMK (2) Terevaluasi. Terevaluasi berarti model Model Pembelajaran Berbasis Industri harus selalu diamati dalam pelaksanaannya. Evaluasi penting dilakukan untuk memonitoring keberhasilan model terhadap terbangunnya kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Guru tidak selesai pada saat tahap pelaksanaan model, tetapi dalam kurun waktu pelaksanaan model, dosen mulai merencanakan kegiatan pembelajaran pada semester selanjutnya. Sehingga kerjasama yang sudah terjalin dengan industri segera ditindak lanjuti

I. Rubrik Penilaian Model Pembelajaran Praktik Berbasis Industri

1. Aspek Sikap

	Indikator	Bobot
Inisiatif	Siswa tanggap terhadap pekerjaan yang akan dikerjakan tanpa bimbingan instruktur industri.	4
	Siswa melaksanakan pekerjaan dengan sesekali mendapatkan bimbingan instruktur industri.	3
	Siswa melaksanakan pekerjaan dengan selalu mendapatkan bimbingan instruktur industri	2
	Siswa tidak melaksanakan	1
Kedisiplinan	Siswa datang mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dan berpakaian sesuai prosedur keselamatan kerja.	4
	Siswa datang tepat waktu dan berpakaian sesuai prosedur keselamatan kerja.	3
	Siswa datang terlambat dan berpakaian sesuai prosedur keselamatan kerja.	2
	Siswa datang terlambat dan tidak berpakaian sesuai prosedur keselamatan kerja.	1
Kemandirian	Siswa bekerja dan mencari solusi pemecahan masalah perkerjaan tanpa bergantung terhadap orang lain.	4
	Siswa bekerja dan mencari solusi pemecahan masalah perkerjaan dengan sesekali bergantung terhadap orang lain.	3
	Siswa bekerja dan mencari solusi pemecahan masalah perkerjaan dengan selalu bergantung terhadap orang lain.	2
	Siswa bergantung terhadap orang lain tanpa mau bekerja dan mencari solusi pemecahan masalah.	1

Tanggung Jawab	Siswa melaksanakan semua pekerjaan dan selesai serta dirapikan.	4
	Siswa melaksanakan sebagian besar pekerjaan dan selesai serta dirapikan.	3
	Siswa tidak menyelesaikan pekerjaan dan tidak dirapikan.	2
	Siswa tidak melaksanakan	1
Kerjasama	Siswa saling membantu dalam pekerjaan dan selalu menerima masukan orang lain.	4
	Siswa saling membantu dalam pekerjaan dan sering menerima masukan orang lain.	3
	Siswa saling membantu dalam pekerjaan dan tidak mau menerima masukan orang lain.	2
	Siswa bekerja sendiri dan tidak mau menerima masukan orang lain.	1
Kejujuran	Siswa melaporkan hasil kegiatan tepat waktu dan benar.	4
	Siswa melaporkan hasil kegiatan tepat waktu dan perlu perbaikan.	3
	Siswa terlambat melaporkan hasil kegiatan dan perlu perbaikan.	2
	Siswa tidak melaporkan hasil kegiatan.	1

2. Aspek Pengetahuan

	Deskripsi	Bobot
Alat Ukur dan Keselamatan	Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar.	4
	Siswa dapat menjawab 3-4 pertanyaan dengan benar.	3
	Siswa dapat menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar.	2
	Tidak dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar.	1
Bidang Pekerjaan	Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar.	4
	Siswa dapat menjawab 3-4 pertanyaan dengan benar.	3

	Siswa dapat menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar.	2
	Tidak dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar.	1

3. Aspek Keterampilan

	Deskripsi	Bobot
Persiapan Kerja	Siswa dapat menyiapkan perlengkapan pekerjaan tepat waktu dan semua benar.	4
	Siswa dapat menyiapkan perlengkapan pekerjaan tepat waktu dan sebagian besar benar.	3
	Siswa tidak dapat menyiapkan perlengkapan pekerjaan tepat waktu dan sebagian besar salah.	2
	Siswa tidak mampu menyelesaikan pekerjaan.	1
Alat ukur	Siswa menguasai dengan benar semua penggunaan alat ukur.	4
	Siswa menguasai dengan benar sebagian besar penggunaan alat ukur.	3
	Siswa menguasai dengan benar sebagian kecil penggunaan alat ukur.	2
	Siswa tidak mampu menyelesaikan pekerjaan.	1
Bidang Pekerjaan	Siswa mampu menyelesaikan semua langkah-langkah pekerjaan dengan benar, tanpa bergantung jobsheet dan tuntas.	4
	Siswa mampu menyelesaikan semua langkah-langkah pekerjaan dengan benar, bergantung jobsheet dan tuntas.	3
	Siswa mampu menyelesaikan semua langkah-langkah pekerjaan dengan benar, bergantung jobsheet dan tetapi tidak tuntas.	2
	Siswa tidak mampu menyelesaikan pekerjaan.	1
Ketepatan	Siswa mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan tuntas.	4

Waktu Pengerjaan	Siswa mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan tuntas.	3
	Siswa mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu tetapi tidak tuntas.	2
	Siswa tidak mampu menyelesaikan pekerjaan.	1

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi skematika, teori, dan terapan*. Bumi Aksara.
- Ali, M. & Asrori, M. (2014). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Muhyidin, A., Salahuddin, A., & Page, J. D. (1993). *Manajemen pengajaran secara manusiaawi*. PT Rineka Cipta
- Asep, S. (2011). *Pengelolaan kelas*. UPI Press.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*. Diva Press.
- B. Dharmaputra. (2009). *Strategi Mempersiapkan Guru SMK RSBI :Studi Pendahuluan di SMK RSBI DKI Jakarta 2009*. Diambil dari Seminar Internasional Peran LPTK Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia. ISSN 1907-2066
- Canisius Maran.(Maret 2014). *Era Kebangkitan SMK*. Diambil dari <http://www.floresbangkit.com/2014/03/era-kebangkitan-smk/> pada 14 Juni 2014
- Dalmeri. (2014). Pendidikan untuk pengembangan karakter (Telaah terhadap gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Al-Ulum*, 14(1), 269-288.
- Davis, P. D., & Marshall, D. R. (2014). Teamwork: An essential for leading and launching innovation. *Nursing Administration Quarterly*, 38(3), 221-229. <https://doi.org/10.1097/NAQ.0000000000000046>
- Fay, D., & Sonnentag, S. (2002). Rethinking the effects of stressors: A longitudinal study on personal initiative. *Journal of Occupational Health Psychology*, 7(3), 221-234. <https://doi.org/10.1037//1076-8998.7.3.221>
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*. Ar-Ruzz Media.

- Frank, S.J., Avery, C.B., & Laman, M. S. 1988. Young adults perceptions of their relationships with their parents: Individual differences in connectedness, competence, and emotional autonomy. *Developmental Psychology*, 24(5), 729 – 737. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.24.5.729>.
- Frese, M., & Fay, D. (2001). Personal initiative: An active performance concept for work in the 21st century. *Research in Organizational Behavior*, 23, 133–187. [https://doi.org/10.1016/S0191-3085\(01\)23005-6](https://doi.org/10.1016/S0191-3085(01)23005-6).
- Gea (2002). *Relasi dengan diri sendiri*. Elex Media Komputindo
- Gunawan dkk. (Februari 2014). *Desain Dan Pengembangan Multimedia Interaktif On Line Otomotif Serta Model Pembelajarannya Bagi LPTK Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Otomotif*. Diambil <http://elib.pdii.lipi.go.id/katalog/index.php/searchkatalog/byId/54019> pada 14 Juni 2014
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen sumber daya manusia (edisi revisi)*. Bumi aksara.
- Hoegl, M., & Gemuenden, H. G. (2001). Teamwork quality and the success of innovative projects: A theoretical concept and empirical evidence. *Organization science*, 12(4), 435-449. <http://dx.doi.org/10.1287/orsc.12.4.435.10635>
- Hughes. (2012). *Leadership*. Salemba Humanika
- Hurlock. (2003). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.
- Imron, A., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Pengaruh disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja melalui kemampuan kerja pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 1(3), 124-137. <https://doi.org/10.2568/yum.v1i3.329>
- Josephson, M. S., Peter, V. J., & Dowd, T. P. (2001). *Parenting to build character in your teen*. Boys Town Press.
- Joyce, B., Weil, M. dan Calhoun, E. (2009). *Models of teaching edisi kedelapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Kartika, A. (2018). *Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu* [Skripsi, IAIN Bengkulu]. Repository IAIN Bengkulu.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, H. J. (2011). *Pendidikan karakter: Kajian teori dan praktik di sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Koellhoffer, T. T. (2009). *Character education being fair and honest*. Infobase Publishing.
- Lawasi, E. S., & Triatmanto, B. (2017). Pengaruh komunikasi, motivasi, dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 5(1), 47-57. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1313>.
- Leighbody and D.M. Kidd., (1968). *Methods of Teaching Shop and Technical. Subject*. New York : Delmar Publisher
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Luessier, R. N., & Achua, C. F. (2015). *Leadership: Theory, application & skill development*. Cengage Learning.
- Majid, A., & Andayani, D. (2011). *Pendidikan karakter perspektif islam*. PT Remaja Rosdakarya
- Miller, C. B. (2017). *Honesty*. In W. Sinnott-Armstrong & C. B. Miller (Eds.), *Moral psychology: Virtue and character* (pp. 237-273). Boston Review. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1n2tvzm.21>
- Mitchell, T. (2005). The work of economics: how a discipline makes its world. *European Journal of Sociology/Archives Européennes de Sociologie*, 46(2), 297-320. <https://doi.org/10.1017/S000397560500010X>.
- Monks, F.J., Knoers, A.M. P. & Haditono, S.R. 2006. *Psikologi perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya*. Gadjah Mada University Press.
- Mudjiono, Y. (2012). Komunikasi sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 99-112. <https://doi.org/10.15642/jik.2012.2.1.%25p>

- Muhammadiyah. (2013). *Analisis Kebutuhan SMK Teknologi Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Dalam Memenuhi Pasar Kerja di Sulawesi Selatan*. Jurnal Volume 11 No 2.
- Mullen, B., & Copper, C. (1994). The relation between group cohesiveness and performance: An integration. *Psychological Bulletin*, 115(2), 210-227. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.115.2.210>
- Munandar, U. (1992). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta.
- Nafisa, M. B. (2020). Pengembangan instrumen penilaian sikap jujur pada pembelajaran bahasa Prancis berbasis kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Wonosobo [Skripsi, Unpublished], Universitas Negeri Yogyakarta.
- Parker, D. K. (2006). *Menumbuhkan kemandirian dan harga diri anak*. Prestasi Pustakaraya.
- Prijodarminto, S. (1994). *Disiplin menuju sukses*. Pradaya Paramita.
- Requeena, K. W., & Miller, L. (2005). *Good kid bad behavior: Strategi jitu membangun disiplin anak*. PT Prestasi Pustakarya.
- Rukiyati, Y., Sutarini, N. C., & Priyoyuwono, P. (2014). Penanaman nilai karakter tanggung jawab dan kerja sama terintegrasi dalam perkuliahan ilmu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 213-224.
- Rusydan, A. T. (2006). *Pendidikan budi pekerti*. Inti Media Cipta Nusantara.
- Samani, M & Hariyanto. (2013). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: PT.
- Schiller, P., & Bryant, T. (2002). *Baca buku 16 moral dasar bagi anak*. Elex Media Komputindo.
- Shane & Von Glinow. (2012). *Organizational behavior*. McGraw-Hill.
- Sharma, R., & Mani, P. (2012). Effective and efficient team work: Makes things happen more than anything else in organizations. *International Journal of Social Science and Inter-Disciplinary Research*, 1(8), 154-171.
- Siagian, S. P. (1995). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Rineka Cipta

- Simbolon, J. (2020). Penerapan metode layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 77-88. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i1.18002>
- Siriwat. (Oktober 1995). *Apec toward 2020: Internationalising vocational education and training*. Makalah disajikan dalam National Conference: *Internationalising vocational education and training*. Sydney: NSW Board of VET, 41-44.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta
- Stein, S. J., & Book, H. E. (2000). *Ledakan EQ*, Terjemahan Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto. Kaifa.
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence*. Sixth edition. McGraw-Hill.
- Sumarmo, U. (2004). *Kemandirian belajar: Apa, mengapa, dan bagaimana dikembangkan pada peserta didik*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika di UNY.
- Surya Dharma. (November 2012). *SMK Kekurangan Guru Produktif*. Diambil <http://poskotanews.com/2012/11/23/smk-kekurangan-guru-produktif/> pada 14 Juni 2014
- Sutrisno, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMP Muhammadiyah 44 Pamulang. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(1), 58-73. <http://dx.doi.org/10.32493/JJSDM.v3i1.3374>.
- Syarifuddin, S. (2015). Upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui penegakan disiplin bagi peserta didik di SD Negeri 009 Balikpapan Barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, 9(2), 137-148.
- Thoifur. (2007). *Menjadi guru inisiator*. Rasail Media Group.
- Thomas, L., & Johnson, E. B. (2014). *Contextual teaching-learning*. Kaifa.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan karakter landasan, pilar dan implmentasi*. Kencana

Yusuf, N. (2018). Pengaruh kepemimpinan, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerjasama terhadap kinerja pegawai di Universitas Gorontalo, *Gorontalo Development Review*, 1(1), 15-28. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.111>

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN

Ringkasan proposal pengabdian dibuat 3 alenia tidak lebih dari 500 kata yang berisi: (a) alenia pertama memuat permasalahan dan tujuan pengabdian, (b) alenia kedua memuat solusi, metode pelaksanaan, rencana kegiatan, dengan menyertakan bentuk keterlibatan dan peran serta AUM dan (c) alenia ketiga memuat target luaran yang telah dicapai sesuai dengan skema PkM dan mengintegrasikan nilai AIK. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat kegiatan yang telah dilaksanakan, ditulis dengan jarak satu spasi.

RINGKASAN

Tujuan pendidikan kejuruan (SMK) yaitu menyediakan tenaga terampil dan kompeten yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Kenyataannya, sejak sepuluh tahun terakhir sampai dengan Agustus 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis tingkat pengangguran lulusan SMK masih yang paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,13 persen. Tingginya tingkat pengangguran disebabkan rendahnya kesiapan kerja siswa SMK di dunia usaha dan industri. SMK Muhammadiyah 2 Tempel merupakan salah satu SMK swasta di kabupaten Sleman yang bertujuan mempersiapkan peserta didik dengan berbagai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pemeliharaan teknik kendaraan ringan (otomotif). **Permasalahan.** Berdasarkan data dokumentasi tracer alumni setiap tahun SMK Muhammadiyah 2 Tempel meluluskan 40-50 siswa. Jumlah lulusan tersebut semuanya bekerja dan tidak ada yang melanjutkan studi. Dari lulusan tersebut hanya 10% atau sekitar 4-5 siswa yang bekerja sesuai dengan keahlian otomotif. Lulusan justru banyak bekerja di luar keahlian seperti: satpam, karyawan pabrik dan penjaga toko. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesiapan kerja siswa terutama tentang sikap, pengetahuan, ketrampilan kerja dan budaya kerja di industri otomotif serta sarana prasarana pembelajaran yang belum berorientasi industri. **Tujuan PkM.** Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini memiliki dua tujuan: (1) memberikan pelatihan berbasis industri untuk meningkatkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja industri bagi guru dan siswa; (2) memberikan pelatihan berbasis industri untuk meningkatkan pemahaman budaya kerja industri bagi guru dan siswa; dan (3) meningkatkan jumlah sarana prasarana pembelajaran berbasis industri.

Solusi. Agar kegiatan PkM sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka semua tahapan PkM terkait materi melibatkan pengalaman praktisi industri otomotif. **Metode.** Metode yang digunakan dalam PkM ini terdiri dari tiga tahapan yaitu pelatihan sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja, pelatihan budaya kerja dan implementasi dan pendampingan hasil pelatihan. **Target luaran yang telah dicapai.** Luaran yang telah dicapai pada tahun 1 kegiatan PkM adalah: 1) jurnal pengabdian nasional terakreditasi Jurlipik; 2) delapan (8) artikel pada media massa elektronik, 3) plang mitra, 4) MoU SMK Muhammadiyah 2 Tempel dan UAD, dan 5) video kegiatan yang terupload di youtube LPPM UAD.

Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad.

Kata kunci: pelatihan berbasis industri; kesiapan kerja; budaya kerja; SMK Otomotif.

Bagian Pendahuluan pengabdian maksimum 2000 kata yang berisi: uraian analisis situasi dan permasalahan mitra, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan minimal 2 bidang ilmu. Analisis situasi fokus pada kondisi terkini mitra yang mencakup (a) untuk Mitra ekonomi produktif menampilkan profil mitra dilengkapi data dan foto situasi mitra, uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra, dan persoalan yang dihadapi mitra. (b) untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif tampilkan profil mitra disertai data mitra dan foto situasi mitra, jelaskan peluang usaha mitra, dan jelaskan persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra. (c) untuk Mitra tidak produktif secara ekonomi uraikan lokasi mitra dan permasalahan yang terjadi/ pernah terjadi dilengkapi data dan foto, sampaikan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini.

Pada bagian ini perlu dijelaskan permasalahan mitra yang mengacu pada butir Analisis Situasi dengan menguraikan permasalahan prioritas mitra dan tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian minimal **2 bidang masalah**. (d) Tujuan dalam melaksanakan PkM

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi dan permasalahan mitra

Kesiapan kerja merupakan jembatan yang menghubungkan pembelajaran berorientasi kerja dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Kesiapan kerja menentukan perilaku pencarian pekerjaan, pilihan pekerjaan, dan hasil pencarian kerja [1][2]. Kesiapan kerja adalah sejauh mana individu memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dapat mempersiapkan diri untuk sukses di tempat kerja [3][4]. Kesiapan kerja merupakan keterampilan dan atribut yang membuat individu siap untuk sukses di tempat kerja dan diakui sebagai indikasi potensi dalam hal kinerja pekerjaan dan kemajuan karir [5][6]. Kesiapan kerja mencerminkan bagaimana individu mempersiapkan peluang pekerjaan [7][8]. Kesiapan kerja juga berkaitan dengan kualitas suatu pekerjaan [9].

Aspek-Aspek Kesiapan kerja

Menurut Pool dan Sewell [10], secara keseluruhan kesiapan kerja terdiri dari empat aspek yaitu : (a) keterampilan, kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman yang didapat. (b) Ilmu pengetahuan, yang menjadikan pendidikan sebagai dasar secara teoritis sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi ahli sesuai dengan bidangnya. (c) Pemahaman, kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah di ketahui dan diingat, sehingga pekerjaannya bisa dilakukan dan diperoleh kepuasan sekaligus^[1]mengetahui

apa yang menjadi keinginannya. (4) Atribut kepribadian, mendorong seseorang dalam memunculkan potensi yang ada dalam diri. Menurut Brady [11] aspek-aspek dari work readiness adalah sebagai berikut : (a) Responsibility (bertanggung jawab). Pekerja yang bertanggung jawab datang tepat waktu dan bekerja sampai waktu selesai. (b) Flexibility (keluwesan). Pekerja yang fleksibel atau luwes adalah pekerja yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan di tempat kerja. (c) Skills (Keterampilan). Individu yang siap bekerja dapat menyadari akan kemampuan dan keterampilan yang mana yang akan mereka bawa pada situasi kerja yang baru. (d) Communication (Komunikasi). Individu yang siap bekerja memiliki kemampuan komunikasi yang memungkinkan mereka untuk berkomunikasi interpersonal di tempat kerja. (e) Self-view (Pandangan Diri). Pandangan diri berhubungan dengan intrapersonal individu, proses tentang keyakinan atas diri mereka sendiri dan pekerjaan. (f) Healthy and Safety (Kesehatan dan keamanan diri). Individu yang siap bekerja siap menjaga kebersihan diri dan melakukan perawatan. Mereka selalu sehat secara fisik maupun mental. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa aspek-aspek work readiness yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman, atribut kepribadian.

SMK Muhammadiyah 2 Tempel merupakan sekolah SMK swasta yang berada di kabupaten Sleman tepatnya di Jl. Tempel-Dekso, Gendol, Sumberejo, Kec. Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552. SMK Muhammadiyah 2 Tempel memiliki jurusan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan (otomotif) dengan lulusan 40-50 siswa tiap tahun. Namun, dari lulusan tersebut hanya 10% yang bekerja sesuai dengan keahlian. Permasalahan terjadi karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang budaya kerja di industri otomotif serta bimbingan karir pasca lulus. Data lulusan SMK Muhammadiyah 2 Tempel kompetensi keahlian TKR otomotif dari tahun 2016-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Tracer Alumni SMK Muhammadiyah 2 Tempel

Tahun	Jumlah Lulusan	Industri	Melanjutkan Studi	Lainnya
2016	44	4	0	40
2017	40	4	0	36
2018	52	5	0	47
2019	50	5	0	45
2020	54	5	0	49
2021	52	4	0	48

(Data Tracer Alumni SMK Muhammadiyah 2 Tempel 2021)

Berdasarkan hasil tracer alumni dan wawancara dengan guru dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Tempel permasalahan yang terjadi selama ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman guru terkait sikap, pengetahuan dan ketrampilan

kerja di industri sehingga materi yang diberikan siswa masih terbatas pengalaman dan referensi pribadi.

2. Materi budaya kerja di industri selama ini belum pernah diberikan kepada siswa.
3. Sarana dan prasarana pembelajaran belum berorientasi industri.

Selama ini SMK Muhammadiyah 2 Tempel telah berupaya untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa antara lain:

1. SMK telah melaksanakan program magang di industri.
2. SMK telah melakukan revisi kurikulum sebagai bentuk update kebutuhan industri.
3. SMK telah membentuk unit produksi.

Upaya-upaya yang telah dilakukan sampai saat ini belum mampu mengatasi permasalahan yang dijelaskan diatas.

B. Permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan

Terdapat tiga permasalahan utama yang terjadi pada mitra yaitu: (1) Kurangnya pemahaman guru terkait sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja di industri; (2) Materi budaya kerja di industri selama ini belum pernah diberikan kepada siswa; dan (3) Sarana dan prasarana pembelajaran belum berorientasi industri. Tiga permasalahan utama di atas dilaksanakan dalam dua tahun pelaksanaan kegiatan.

C. Justifikasi penentuan permasalahan prioritas mitra yang disepakati

Permasalahan yang akan diatasi dengan mitra mempertimbangkan dua hal berikut:

1. Kepakaran pengusul yang berlatar belakang tiga bidang keahlian yaitu; bidang pendidikan kejuruan/ pendidikan vokasional teknologi otomotif, bidang psikologi industri, dan kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Prioritas tentang kebutuhan mitra yang harus segera diselesaikan.
3. Dukungan yang diberikan mitra terhadap semua program PkM.

Dari ketiga hal di atas maka disepakati permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah permasalahan tentang minimnya pemahaman sikap, pengetahuan, ketrampilan kerja dan budaya kerja industri bagi guru; dan belum tersedianya sarana prasarana pembelajaran berbasis industri.

D. Tujuan pelaksanaan PkM

Program PkM yang akan dilaksanakan memiliki beberapa tujuan:

1. Memberikan pelatihan berbasis industri untuk meningkatkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja industri bagi guru dan siswa.
2. Memberikan pelatihan berbasis industri untuk meningkatkan pemahaman budaya kerja industri bagi guru dan siswa.
3. Meningkatkan jumlah sarana prasarana pembelajaran berorientasi industri.

Solusi permasalahan pengabdian tidak lebih dari 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan mengacu pada *road map* prodi/fakultas/LPPM (tampilkan dalam bentuk gambar atau kutipan) untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

SOLUSI PERMASALAHAN

A. Road map PkM Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif



Gambar 1. Road Map Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif

Untuk mendukung program-program perguruan tinggi dan mitra, kegiatan PkM ini mengacu pada road map Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif tentang pengembangan pendidikan vokasi berbasis kearifan lokal. Peta jalan program sesuai dengan kegiatan pelatihan berbasis industri dan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK (Gambar 3). Sedangkan hasil riset pengusul yang mendukung dan berkaitan dengan kegiatan PkM dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 2. Rekam Jejak Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengusul yang Terkait dengan Program PkM

No	Identitas Pengusul	Judul Penelitian
1	Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd. (Ketua Pengusul)	1. Industrial based practical learning development for teacher competence of automobile technology. 2. Improving The Competency of Automotive Vocational Teachers with Partnership-Based Training Model

		<p>(PBK).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengembangan Model Pembelajaran dan Alat Bantu Kinerja Praktik Untuk Kesiapan Kerja Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 4. Industry-Oriented Automotive Learning Model to Improve Job Readiness of Automotive Vocational School Students. 5. Pelatihan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Pencegahan Resiko Kecelakaan Kerja Bagi Calon Tenaga Kerja Otomotif di Era Pandemi. 6. Implementasi Cased Based Method Melalui Kinerja Praktek Untuk Akselerasi Kesiapan Kerja Mahasiswa.
2	Dr. Fatwa Tentama, M.Psi. (Anggota Pengusul 1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. The Influence of Competence, Independence, Interest, and Discipline on The Readiness of Working in Vocational School Students in Lombok Barat District. 2. The Role of Work Motivation And Work Support And Their Implication Towards Work Productivity In Woman Workers. 3. Dinamika Peran Penilaian Diri dalam Meningkatkan <i>Employability</i> Siswa SMK. 4. Motivation To Learn And Social Support Determine Employability Among Vocational High School Students. 5. The Role Of Social Support And Self-Regulation On Work Readiness Of Students In Vocational High School. 6. Vocational Skills Education to Grow the Junior High School Students' Work Intention, 7. The Role Of Servant Leadership And Organizational Climate On Organizational Citizenship Behavior With Job Satisfaction As Mediator. 8. The effect of interpersonal communication and self-adjustment to the work readiness of vocational high school students
3	Dr. Surahma Asti Mulasari, M.Kes. (Anggota Pengusul 2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (k3), service excellent, serta pengelolaan sanitasi lingkungan tempat

		<p>wisata Desa Caturharjo, Pandak, Kabupaten Bantul</p> <ol style="list-style-type: none"> TOT work readiness skill bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) TOT Employability Skill Bagi Guru dan Siswa SMK Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada CV. Cipta Mandiri di Kabupaten Kendal Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Kelompok Sadar Wisata di Desa Caturharjo Yogyakarta
4	Dr. Triwahyuni Sukesni, M.Kes.	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan Kesehatan Dasar Kader Kesehatan di Dusun Nglaban Sinduharjo Ngaglik Sleman. <i>Profiling</i> perilaku remaja dan kesiapannya menghadapi arus informasi global pada SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta Analisis Kesehatan Lingkungan dan Epidemiologi Pada Program Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J) dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan pengusul untuk mengatasi tiga permasalahan utama pada mitra dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Permasalahan dan Solusi yang Ditawarkan

Permasalahan	Solusi	Metode, Pemateri dan Alokasi Waktu	Hasil/ Luaran
Tahun pertama (2022)			
Kurangnya pemahaman guru terkait sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja di industri.	Memberikan guru tentang pelatihan tentang sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja di industri.	<p>Metode: Pelatihan</p> <p>Pemateri: - Praktisi industri - Pengusul</p> <p>Alokasi waktu: 480 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya pemahaman guru terkait sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja di industry (pre-post). Kemandirian guru dalam memberikan materi sikap, pengetahuan dan

			ketrampilan kerja di industri kepada siswa (pre-post).
Materi budaya kerja di industri selama ini belum pernah diberikan kepada siswa.	Memberikan guru tentang pelatihan budaya kerja di industri.	<p>Metode: Pelatihan</p> <p>Pemateri: - Pengusul</p> <p>Alokasi waktu: 480 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pemahaman guru terkait budaya kerja di industri (pre-post). 2. Kemandirian guru dalam memberikan materi budaya kerja di industri kepada siswa (lembar observasi). 3. Bertambahnya sarana prasarana pendukung pelatihan berbasis industri yang berupa :Model pelatihan berbasis industri.
Monitoring dan Evaluasi	Mengontrol kualitas kegiatan PkM	<p>Metode: Wawancara</p> <p>Pemateri: - Pengusul</p> <p>Alokasi waktu: 2 x 480 menit</p>	

Metode pelaksanaan pengabdian maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Dalam metode pelaksanaan ini: (a) Uraikan kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim dan keterlibatan mahasiswa, (b) Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, (c) Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan. Pelaksanaan pengabdian meliputi 2 (dua) semester, masing – masing semester minimal 2 tanggal pelaksanaan (per hari 400 menit)

METODE PELAKSANAAN

A. Identitas serta peran pengusul

Untuk mendukung kegiatan PkM, pengusul memiliki latarbelakang yang sesuai dengan tujuan PkM. Secara jelas identitas dan peran pengusul dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Identitas dan Peran Pengusul

No	Identitas Pengusul	Peran
1	Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd. (Ketua Pengusul) Bidang Keahlian : Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif	1. Mengatur dan mengkoordinasikan semua kegiatan PkM. 2. Bersama praktisi industri memberikan materi tentang kondisi dan kebutuhan kompetensi industri otomotif saat ini. 3. Bersama praktisi industri memberikan materi tentang budaya kerja industri otomotif
2	Dr. Fatwa Tentama, M.Psi. (Anggota Pengusul 1) Bidang Keahlian : Psikologi Industri	1. Bersama praktisi industri memberikan materi tentang sikap kerja industri otomotif 2. Bersama praktisi industri memberikan materi tentang budaya kerja industri otomotif
3	Dr. Surahma Asti Mulasari, M.Kes. (Anggota Pengusul 2) Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kerja)	1. Bersama praktisi industri memberikan materi tentang budaya kerja industri otomotif terutama tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di industri otomotif. 2. Bersama praktisi industri memberikan materi tentang produktifitas kerja dan budaya kerja di industri 3. Bersama praktisi melakukan pemahaman dan pendampingan pemenuhan lingkungan kerja yang sehat.
4	Dr. Triwahyuni Sukei, M.Kes. (Anggota Pengusul 3) Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat	1. Bersama praktisi industri memberikan materi tentang budaya kerja industri otomotif terutama tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di industri otomotif. 2. Bersama praktisi melakukan pemahaman dan pendampingan pemenuhan lingkungan kerja yang sehat.
5	Mahasiswa	1. Membantu proses pengambilan data awal tentang alumni di SMK Muhammadiyah 2

		Tempel. 2. Mempersiapkan perlengkapan kegiatan PkM. 3. Menganalisis hasil pretest dan posttest kegiatan PkM.
--	--	--

B. Partisipasi Mitra

Untuk mendukung kegiatan PkM terdapat beberapa dukungan mitra dalam bentuk cash dan *in-kind*. Bentuk cash, mitra memberikan bantuan Rp. 1.000.000,00 yang digunakan untuk transportasi praktisi industri. Sedangkan bantuan *in-kind*, mitra memberikan dukungan berupa tempat pelaksanaan kegiatan, kendaraan antar jemput pemateri, dan kebutuhan listrik serta peralatan pembelajaran serta tempat pemasangan plang mitra UAD.

C. Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

Program PkM dengan judul “**Pelatihan Berbasis Industri Sebagai Upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK Muhammadiyah 2 Tempel**” jika dilaksanakan dengan baik dan optimal akan meningkatkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa terhadap kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dunia industri otomotif. Tidak hanya itu, dengan pengenalan budaya kerja yang baik akan meningkatkan antisipasi kesehatan dan keselamatan kerja. Kegiatan PkM diselenggarakan dalam beberapa tahapan yang terbagi dalam **dua tahun** (2022 dan 2023) pelaksanaan.

1. Tahun pertama (tahun 2022)

a. Pra Kegiatan/ Studi Pendahuluan

Kegiatan ini berisi pengumpulan data kondisi pembelajaran di SMK saat ini. Siswa diminta mengisi dan memberi tanggapan via google form.

b. Sosialisasi

Tahapan ini berisi kegiatan pengenalan program PkM yang dilaksanakan pada 4 Juli dan 5 Juli 2022 di laboratorium otomotif SMK Muhammadiyah 2 Tempel. Peserta yang mengikuti sosialisasi adalah Kepala Sekolah dan guru-guru SMK Muhammadiyah 2 Tempel selama 480 menit.

c. Pelatihan Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan Kerja

Tahapan ini berisi kegiatan pelatihan kepada guru untuk membekali guru terkait sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja serta kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri otomotif. Hasil yang diharapkan pada tahapan ini adalah meningkatnya pemahaman guru tentang sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja serta kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan industri otomotif. Tidak hanya itu, setelah pelatihan guru dapat mandiri menerapkan pemahaman tentang sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja serta kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan industri otomotif kepada siswa.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 5 Agustus 2022 (**1 hari x 8 jam x 60 menit/ selama 480 menit**) yang bertempat di laboratorium otomotif SMK Muhammadiyah 2 Tempel.

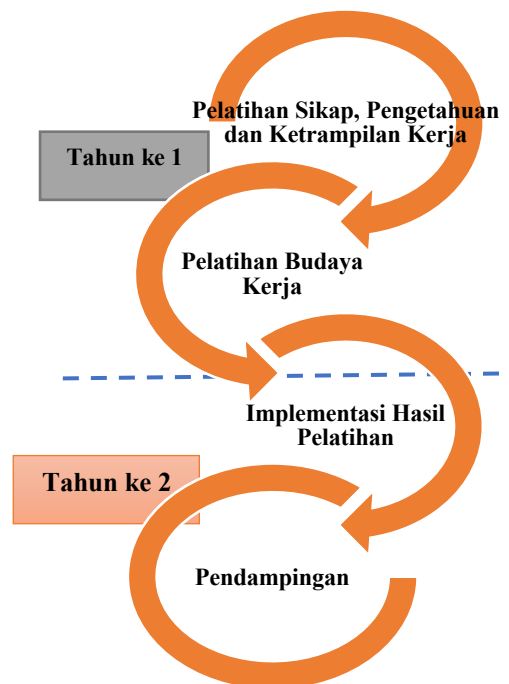
d. Pelatihan Budaya Kerja Industri

Tahapan ini berisi kegiatan pelatihan kepada guru untuk membekali guru terkait budaya kerja kerja di dunia industri otomotif. Hasil yang diharapkan pada tahapan ini adalah meningkatnya pemahaman guru tentang budaya kerja industri otomotif. Tidak hanya itu, setelah pelatihan guru dapat mandiri menerapkan pemahaman tentang budaya kerja kepada siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 (**1 hari x 8 jam x 60 menit/ selama 480 menit**) yang bertempat di laboratorium otomotif SMK Muhammadiyah 2 Tempel.

2. Tahun kedua (tahun 2023)

e. Implementasi dan Pendampingan

Tahapan ini berisi kegiatan yaitu (1) implementasi hasil pelatihan tentang sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja oleh guru kepada siswa. (2) implementasi hasil pelatihan tentang budaya kerja oleh guru kepada siswa Pada proses implementasi praktisi industri mendampingi untuk memonitoring tercapainya tujuan program PkM. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang sikap, pengetahuan, ketrampilan dan budaya kerja. Kegiatan ini rencana dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu, 10-15 April 2023 (**6 hari x 8 jam x 60 menit/ selama 2880 menit**) yang bertempat di laboratorium otomotif SMK Muhammadiyah 2 Tempel.



Gambar 2. Rencana Pelaksanaan PkM

Hasil dapat berupa foto kegiatan (bukan foto narsis). Pembahasan dikaitkan dengan teori dan kajian-kajian terdahulu yang relevan. Dampak berupa peningkatan pengetahuan atau keterampilan yang terukur dari mitra setelah PKM.

Pada bagian ini, pelaksana menjelaskan manfaat hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada mitra (kondisi sebelum dan sesudah mendapatkan pengabdian disertai dengan data, tabel, dan foto kegiatan, dampak ekonomi dan sosial (jika ada)), kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan, faktor yang menghambat/kendala, faktor yang mendukung, dan tindak lanjut.

Pelaksana wajib menyampaikan pemanfaatan hasil PkM dalam integrasi pembelajaran pada keilmuan / prodi/ mata kuliah (nama matakuliah)/ bahan kajian (BOK) yang terintegrasi dengan hasil PkM.

Keberdayaan mitra wajib dilaporkan sesuai dengan ketercapaian jenis keberdayaan yang telah dijanjikan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN MANFAAT

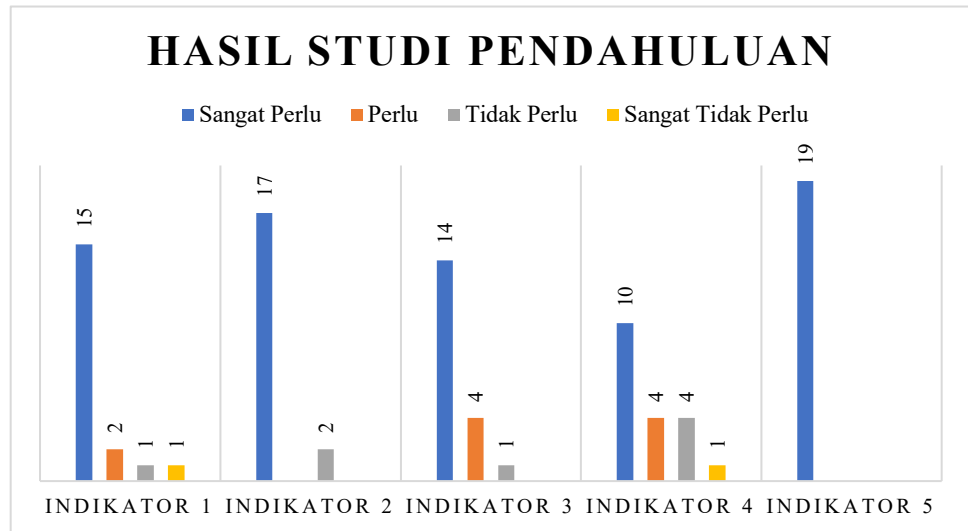
Program PkM dengan judul “ **Pelatihan Berbasis Industri Sebagai Upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK Muhammadiyah 2 Tempel**” jika dilaksanakan dengan baik dan optimal akan meningkatkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa terhadap kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dunia industri otomotif. Tidak hanya itu, dengan pengenalan budaya kerja yang baik akan meningkatkan antisipasi kesehatan dan keselamatan kerja.

A. Pra Kegiatan/ Studi Pendahuluan

Kegiatan ini berisi pengumpulan data kondisi pembelajaran di SMK saat ini dan harapan-harapan tentang pelaksanaan pembelajaran yang seharusnya. Siswa diminta mengisi dan memberi tanggapan via google form. Indikator pertanyaan pada angket google form dapat dilihat pada tabel 5 dan gambar 3.

Tabel 5. Indikator Angket Tanggapan Studi Pendahuluan

No	Indikator	Butir
1	Peran serta industri untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di SMK	1
2	Penekanan kompetensi sikap kerja industri dalam pelaksanaan pembelajaran	2,3,4,5,6,7
3	Penekanan kompetensi pengetahuan kerja industri dalam pelaksanaan pembelajaran	8, 9,
4	Penekanan kompetensi ketrampilan kerja industri dalam pelaksanaan pembelajaran	10,11,12
5	Pentingnya penerapan keilmuan tentang budaya kerja pada program program pembelajaran	13



Gambar 3. Hasil Studi Pendahuluan

B. Pelatihan Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan Kerja dan Budaya Kerja Industri

Tahapan ini berisi kegiatan pelatihan kepada guru untuk membekali guru terkait sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja serta kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri otomotif. Hasil yang diharapkan pada tahapan ini adalah meningkatnya pemahaman guru tentang sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja serta kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan industri otomotif. Tidak hanya itu, setelah pelatihan guru dapat mandiri menerapkan pemahaman tentang sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja serta kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan industri otomotif kepada siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu, 5-6 Agustus 2022 (2 hari x 8 jam x 60 menit/ selama 480 menit) yang bertempat di laboratorium otomotif SMK Muhammadiyah 2 Tempel. Foto Kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.

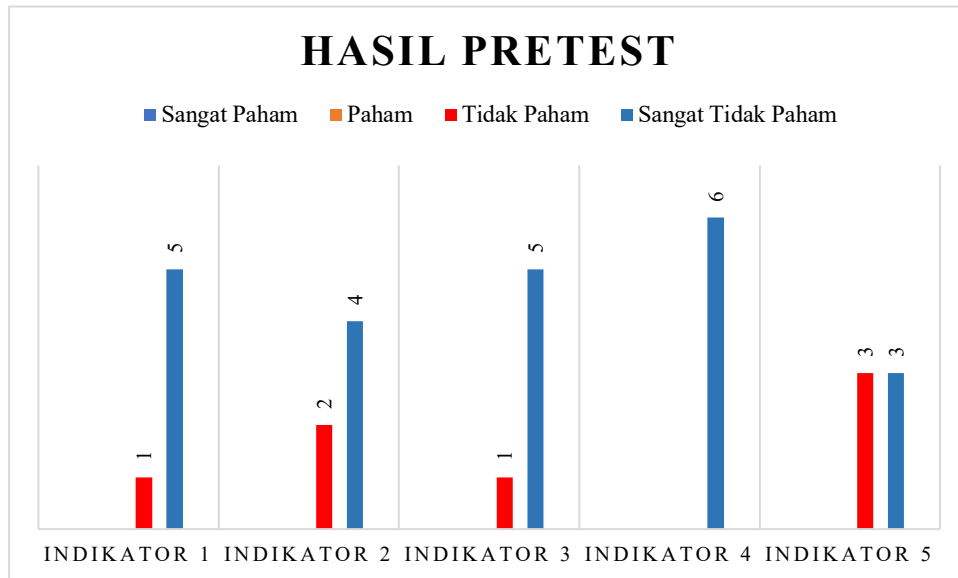


Gambar 4. Kegiatan-Kegiatan PkM di SMK Muhammadiyah 2 Tempel

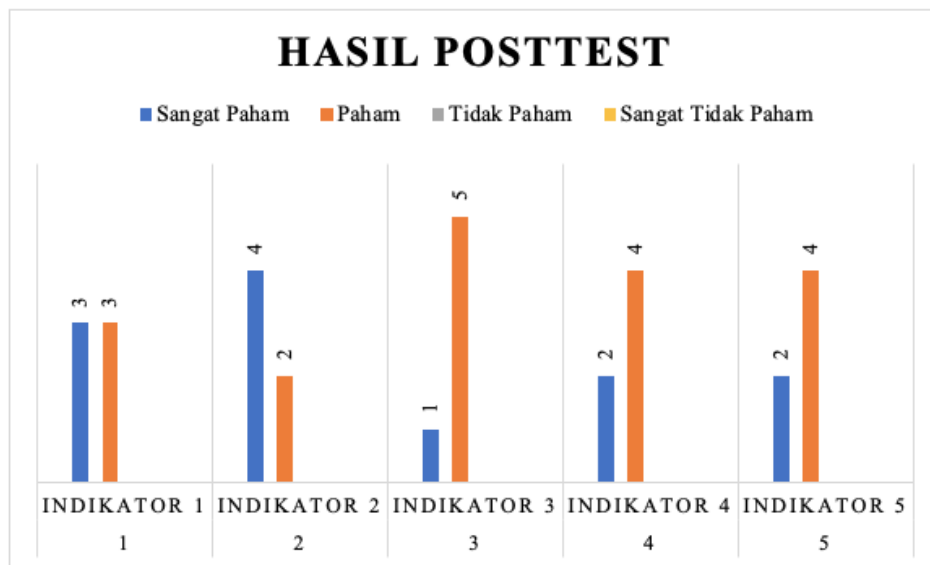
Untuk mengukur peningkatan kegiatan PkM pengusul melaksanakan pretest dan postest sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Instrumen pretest dan postest terdiri dari 5 indikator pemahaman tentang pelatihan berbasis industri yang dapat dilihat pada tabel 6. Sedangkan hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada gambar 5 dan 6.

Tabel 6. Indikator Pretest

No	Indikator	Butir
1	Peran serta industri dalam pembelajaran di SMK	1
2	Kompetensi sikap kerja industri	2,3,4,5,6,7
3	kompetensi pengetahuan kerja industri	8, 9,
4	Kompetensi ketrampilan kerja industri	10,11,12
5	Budaya kerja industri	13



Gambar 5. Hasil Pretest Pemahaman tentang Pelatihan Berbasis Industri



Gambar 6. Hasil Posttest Pemahaman tentang Pelatihan Berbasis Industri

C. Pemanfaatan hasil PkM dalam integrasi pembelajaran pada keilmuan / prodi/ mata kuliah

Kegiatan PkM dengan judul "Pelatihan Berbasis Industri Bagi Guru SMK Muhammadiyah 2 Tempel" terintegrasi dengan Roadmap Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif Skema yaitu Pengembangan Pendidikan Vokasi Berbasis Kearifan Lokal. Sedangkan mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM ini adalah mata kuliah: (1) Pengantar Pendidikan Vokasi; (2) Belajar dan Pembelajaran Kejuruan; dan (3) Pengembangan Diklat Vokasi.

D. Keberdayaan Mitra

Setelah pelaksanaan PkM mitra mengalami peningkatan tentang pengetahuan pembelajaran dan pelatihan berbasis industri yang berdampak terhadap ketrampilan mitra mengelola pembelajaran SMK yang terintegrasi dengan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan budaya kerja industri.

Tabel 7. Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	√
		Keterampilannya meningkat	√
		Kesihatannya meningkat	
		Pendapatannya meningkat	
		Pelayanannya meningkat	

Pada bagian ini, pelaksana wajib mengisi deskripsi luaran wajib dan tambahan (bila ada), tahun capaian, dan status pencapaiannya.

LUARAN PENGABDIAN

Luaran yang telah dicapai pada tahun 1 kegiatan PkM adalah:

1. Jurnal pengabdian nasional terakreditasi JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan alamat url : <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/jurpikat/article/view/1015>
2. Artikel pada media massa cetak/elektronik dengan alamat url:
 - a) <https://www.krjogja.com/pendidikan/dosen-uad-beri-pelatihan-kesiapan-kerja-berbasis-industri-bagi-guru-dan-siswa-smk/>
 - b) <https://www.kompasiana.com/universitasmaddahlan/630450185c392b741c1d4f32/dosen-uad-berikan-pelatihan-kesiapan-kerja-berbasis-industri-untuk-guru-dan-siswa>
 - c) <https://edoostory.id/story/detail/26564/dosen-uad-adakan-pelatihan-kesiapan-kerja-berbasis-industri-di-smk-muhammadiyah-2-tempel>
 - d) <https://schmu.id/dosen-uad-adakan-pelatihan-kesiapan-kerja-berbasis-industri-di-smk-muhammadiyah-2-tempel/>
 - e) <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/tim-ppm-uad-adakan-pelatihan-kesiapan-kerja-berbasis-industri-di-smk-muhammadiyah-2-tempel>
 - f) <https://news.uad.ac.id/dosen-uad-adakan-pelatihan-kesiapan-kerja-berbasis-industri-di-smk-muhammadiyah-2-tempel/>
 - g) <https://kumparan.com/universitas-ahmad-dahlan/tim-ppm-uad-adakan-pelatihan-kesiapan-kerja-berbasis-industri-1yiQeNyGyrS/1>
 - h) <https://lppm.uad.ac.id/dosen-uad-beri-pelatihan-kesiapan-kerja-berbasis-industri-bagi-guru-dan-siswa-smk/>

3. Video kegiatan yang terupload di youtube LPPM UAD dengan url: <https://youtu.be/3fDoH19jrD8>.
4. MoU mitra dengan UAD (dapat dilihat di lampiran data pendukung).
5. Papan nama sedang dalam proses pembuatan (dapat dilihat di lampiran data pendukung).

Simpulan dan saran merupakan jawaban dari tujuan kegiatan pengabdian.

SIMPULAN DAN SARAN

Program PkM ini berjalan dengan lancar. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Terdapat peningkatan sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerja dan budaya kerja industri. Luaran pada laporan akhir ini telah selesai 100%.

Saran, pelatihan hendaknya memiliki tempat yang luas. Tempat yang disediakan oleh SMK tergolong kurang besar sehingga kurang maksimal dalam pelaksanaan pelatihan. Apabila memungkinkan untuk kedepannya program semacam ini dapat dilaksanakan di Kampus dan diberikan surat peminjaman ruang dari LPPM UAD.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan **sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi** pada proposal PKM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, setiap pustaka yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka harus disitasi. Daftar pustaka yang dirujuk maksimal 5 tahun terakhir. Jumlah daftar pustaka minimal 5.

DAFTAR PUSTAKA

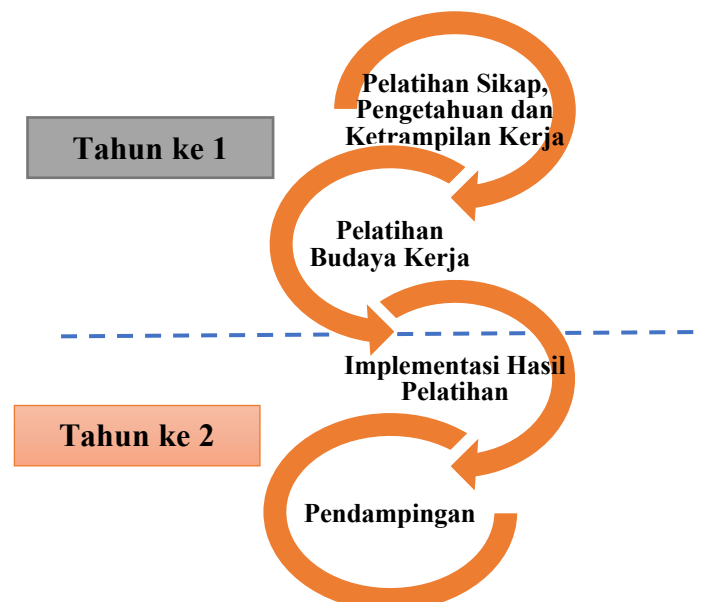
1. F. Tentama, N. Merdiaty, and S. Subardjo, 'Self-efficacy and work readiness among vocational high school students', J. Educ. Learn. EduLearn, vol. 13, no. 2, Art. no. 2, May 2019, doi: 10.11591/edulearn.v13i2.12677.
2. E. Putriatama, S. Patmanthara, and M. Sugandi, Work readiness by vocational school graduates viewed from industrial work practice's experience and vocational skills, vol. 1778. 2016.
3. Gunadi, H. Sofyan, M. Nurtanto, Z. Arifin, and P. Sudira, 'Vocational Teachers Readiness in Face of the Industrial Revolution 4.0: Vocational Teachers Perceptions in Yogyakarta-Indonesia', J. Phys. Conf. Ser., vol. 1700, p. 012082, Dec. 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1700/1/012082.
4. J. Tijaja and M. Faisal, 'Industrial Policy in Indonesia: A Global Value Chain Perspective', p. 51.
5. A. Rahayu, L. A. Wibowo, and S. Sulastri, 'Analysis of Link and Match Policies in Improving Work Readiness of Vocational Student in West Java',

presented at the 3rd Global Conference On Business, Management, and Entrepreneurship (GCBME 2018), Jawa Barat, Indonesia, 2020, doi: 10.2991/aebmr.k.200131.039.

6. S. Soeryanto, W. Warju, M. Nurtanto, S. R. Ariyanto, and N. Kholifah, 'The use of Google Classroom in improving Learning Achievement on Apprenticeship Program in Vocational Schools', *Interencia J.*, vol. 46, no. 2, pp. 221–231, 2021.
7. D. Ratnawati, S. Purnomo, N. A. Handoyono, Subagyo, and S. Suyitno, 'Automatization of fog lamp based on LED sensor and photo dioda', *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1700, p. 012055, Dec. 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1700/1/012055.
8. N. Arifin Handoyono, Suparmin, Samidjo, A. Bintoro Johan, and S. Suyitno, 'Project-based learning model with real object in vocational school learning', *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1700, p. 012045, Dec. 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1700/1/012045.
9. M. Setiyo et al., "Industry 4.0: Challenges of Mechanical Engineering for Society and Industry," *Mechanical Engineering for Society and Industry*, vol. 1, no. 1, pp. 3–6, 2021
10. Pool, L.D., & Sewell, P. (2007). The key to employability: Developing a practical model of graduate employability. *Education + Training*, 49(4), 277–289.
11. Brady, R. P. (2009). *Work readiness inventory, administrator guide*. JIBT Works, 1-16.

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplentasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEKS



LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENGUSUL

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	:	Dr. Bambang Sudarsono., M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	:	Lektor
4.	NIY	:	60201258
5.	NIDN	:	0626018503
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Sleman, 26 Januari 1985
7.	E-mail	:	<u>bambang.sudarsono@pvto.uad.ac.id</u>
8.	Nomor HP	:	087839023867
9.	Alamat Kantor	:	Jl. Pramuka No.5F, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161
10.	Nomor Telepon	:	(0274) 563515
11.	Lulusan yang Telah dihasilkan	:	32 mahasiswa
	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Pengantar Pendidikan Vokasi 2. Sistem Kontrol Elektronik 3. Pneumatik dan Hidrolik 4. Metodologi Penelitian Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta

Bidang Ilmu	Pendidikan Teknik Otomotif	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Tahun Masuk-Lulus	2003-2007	2008 – 2010	2011-2016
Judul Skripsi/ Tesis	Tingkat Efektivitas Bimbingan Akademik Bagi Mahasiswa Otomotif UNY	Implementasi Pembelajaran Aktif Bagi Siswa SMK	Pengembangan Model Pembelajaran Praktik Berbasis Industri Bagi Calon Guru SMK
Nama Pembimbing	Dr. Agus Budiman, M.Pd., M.T.	Prof. Sarbiran., Ph.D.	Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd. Prof. Dr.Th, Sukardi M.Pd.

C. Riwayat Pekerjaan dan Pelatihan

No	Kegiatan	Tahun
1	Dosen Tetap Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	2020-sekarang
2	Dosen Tetap Univ. Muh. Purworejo	2010-2020
3	Dosen Tamu Univ Bina Nusantara Jakarta	2017
4	Dosen Tamu Piksi Ganesha Bandung	2011-2016
5	Dosen Tamu Politeknik PPKP Yogyakarta	2011-2013
6	Tutor UT Yogyakarta	2010-2014
7	Dosen Tamu STKIP PGRI Pacitan	2011-2014

8	Guru SMK Muhammadiyah 1 Salam	2006-2011
9	Konsultan OTOMOTIF JOGJAKARTA CENTER	2020- sekarang
10	Tim Penyusun Instrumen Akreditasi BAN PNFI	2020
11	Tim Ahli Sistem Akreditasi BAN PNFI	2020
12	Koordinator Ujicoba Sistem BAN PNF LKP	2020
13	Reviewer PPM Dikti	2017-2020
14	Auditor AMI Internal	2018-2020

D. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2016	Pengembangan Media Pembelajaran System Starter Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016	UMP Purworejo	3.500.000
2.	2017	Impelementasi Work Sheet Pada Metode Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Universitas Muhammadiyah Purworejo	UMP Purworejo	3.500.000
3	2017	Pengaruh Kemampuan Praktik dan Penguasaan Materi Mata Pelajaran	UMP Purworejo	5.000.000

		Chasis Terhadap Kesiapan Siswa Dalam Melaksanakan Pkl (Praktik Kerja Lapangan) Di SMK Muhammadiyah Purwodadi		
4	2018	Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Pengembangan Media Auto Cut Off Charger	UMP Purworejo Ultratune UGM	5.000.000
5	2019	Hubungan Antara Kualitas Guru Terhadap Pengelolaan Kelas Di SMK Negeri 1 Kebumen	UMP Purworejo SMK N 1 Kebumen	10.000.000
6	2019	Pengembangan alat peraga tambal ban elektrik otomatis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Kesatrian Purwokerto	UMP Purworejo SMK Kesatrian Purwokerto	10.000.000
7	2020	Penerapan Media Animasi Video dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sistem Pengapian Kelas XI di SMK Ash Sidiqqiyah Balingasal	UMP Purworejo SMK Ash Sidiqqiyah Balingasal	10.000.000
8	2021	Pengembangan Model Pembelajaran Dan Alat Bantu Kinerja Praktik Untuk Kesiapan Kerja	UAD	27.000.000

		Siswa Di Masa Pandemi Covid 19		
9	2021	Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian PTS	Kemendik budristek	Rp. 1.800.000.000,00

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2016	Pelatihan Kewirausahaan Guna Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Desa Kedungbulus Kebumen	UMP Purworejo	5.000.000
2	2016	Pelatihan pemeliharaan dan perawatan pada kendaraan bermotor Pasar anom, Kecamatan Grabak, Kabupaten Purworejo	UMP Purworejo	5.000.000
3	2017	IBM Kelompok Pedagang Pantai Wediombo Gunungkidul Yang Menghadapi Krisis Listrik	Ristek	50.000.000
4	2018	Pembentukan Motivasi Dan Etos Kerja (Motivation And Work Ethic)/ AMWE Siswa SMK Ypp Purworejo	UMP Purworejo	5.000.000
5	2018	Pendampingan Penyusunan Instrumen KPA BAN PNF	BAN PNF	10.000.000

6	2018	Pendampingan Penyusunan Instrumen Visitasi BAN PNF	BAN PNF	10.000.000
7	2019	Pendampingan Implementasi Sistem Online Visitasi BAN PNF	BAN PNF	10.000.000
8	2020	Kesiapan Kompetensi Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo Sebagai Langkah Persiapan Kerja	UMP Purworejo	5.000.000
9	2021	Implementasi Cased Based Method Melalui Kinerja Praktek Untuk Akselerasi Kesiapan Kerja Mahasiswa.	Kemendik bud	1.800.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	2017	Developing a model of industry-based practicum learning	Jurnal Pendidikan Vokasi	Vol.7, No 1, 2017
2	2017	Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Kelistrikan Dengan Simulasi Wiper Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo.	Auto Tech	Vol. 10, No 02, 2017
3	2018	Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar	Auto Tech	Vol 11, No 01, 2018

		Siswa Dengan Metode Project Based Learning		
4	2018	The Independence and Activeness (Kemanti) – Based Active Learning Strategy To improve cooperation and learning outcomes	Vanos Journal of Mechanical Engineering Education	Vol.3, No.1, 2018
5	2018	Level Feasibility Media Learning System Air Conditioner (AC) To Increase Learning Result	Jurnal Taman Vokasi	Vol. 6, No 1, 2018
6	2019	Analysis of Industrial Practice Problems in Automotive Students	Jurnal Taman Vokasi	Vol.7, No 2, 2019
7	2019	Peningkatan Hasil Belajar Dengan Metode Inquiry Training Di SMK Negeri 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018.	Auto Tech	Vol.13, No 02. 2019
8	2019	Implementasi Metode Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Salam	Auto Tech	Vol.14, No 01,2019
9	2020	Improving The Competency of Automotive Vocational Teachers with Partnership-Based Training Model (PBK)	Jurnal Teknologi Pendidikan	Vol.22, No. 3, 2020.
10	2020	Pengembangan alat tambalan portable sebagai media	Jurnal Taman Vokasi	Vol.8, No. 1, 2020

		pembelajaran siswa sekolah menengah kejuruan		
11	2020	The Application Of Rotated Practice Method To Improve Practice Learning Achievement In Vocational School	VANOS Journal Of Mechanical Engineering Education	Vol.5, No. 1, 2020
12	2020	Competency Evaluation of Automotive Vocational School Graduates	VANOS Journal of Mechanical Engineering Education	Vol.5, No. 2, 2020
13	2020	Pengembangan media pembelajaran pengelasan model shielded metal arc welding (SMAW) bagi siswa SMK	Jurnal Taman Vokasi	Vol. 8, No.2, 2020
14	2021	Car Brake Work Indicator Tool	Jurnal EKomtek	Vol. 5 No.1, 2021
15	2021	Industry-Oriented Automotive Learning Model to Improve Job Readiness of Automotive Vocational School Students	VANOS Journal Of Mechanical Engineering Education	Vol. 6, No. 1, 2021
16	2021	Pembentukan Motivasi dan Etos Kerja (<i>Motivation and Work Ethic</i>) Siswa SMK YPP Purworejo	Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum	Vol 1, No 3, 2021
17	2021	Development of Catalytic Converter Learning Media to Improve Knowledge of	Vanos Journal Of Mechanical	Vol 6, No 2, 2021

		Automotive Vocational School Students	Engineering Education	
18	2022	Pelatihan dan Penerapan Alat Bantu Penilaian Kinerja Untuk Akselerasi Kesiapan Kerja Siswa Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Otomotif	Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)	Vol. 6, No. 1, Februari 2022
19	2022	Development of Work-Based Learning Models Based on Work Readiness (WBL-WoRe)	Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan	Vol 7 No 1 (2022)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Proceeding of The 2nd International Conference on Education (ICE) Vol. (2), No. (1), (2019)	The Influence of Learning Style and Creativity Toward Student Achievement Index	27-28 September 2019, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo
2	Journal of Physics: Conference Series 1446 (2020) 012062	Industrial-Based Practical Learning Development For Teacher Competence Of Automobile Technology	The 2nd ICE-ELINVO Annual Conference September 2019

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
----	------------	-------	----------------	----------

1.	Buku Model: Praktik Industri Berbasis Work Based Learning (PI-WBL) Pada Calon Guru Teknik Otomotif	2019	138	K-Media
2.	Model Pembelajaran Praktik bagi Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan (Penerapan Pada Program Keahlian Teknik Otomotif)	2020	159	Pena Persada
3.	Pembelajaran Berbasis Industri	2021	66	K-Media
4.	Dasar-Dasar Sistem Kontrol Elektronik Otomotif	2021	137	Pena Persada
5.	Dasar-Dasar Pneumatik Dan Hidrolik Di Bidang Otomotif	2022	89	Pena Persada

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Buku Model: Praktik Industri Berbasis Work Based Learning (PI-WBL) Pada Calon Guru Teknik Otomotif	2019	Buku	EC00201976634
2	Pembelajaran Berbasis Industri	2020	Buku	EC00202105545
3	Portable Covid Reminder	2021	Desain Industri	IDD0000059442

4	TunerSindro	2021	Desain Industri	IDD0000059427
5	Alat Pembatas Meja Covid	2021	Desain Industri	A00202102109
6	Alat UVC Sterilizer Covid-19	2021	Desain Industri	A00202102110
7	Alat Pemetik Buah	2021	Desain Industri	IDD0000061851
8	Alat Bantu Penilaian Kinerja Siswa	2021	Paten	S00202108924
9	Mesin Cuci Tangan Otomatis Pencegah Covid-19	2021	Desain Industri	IDD0000061624

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	Perumusan Kebijakan Sistem Akreditasi Online Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Formal dan Informal	2020	PAUD, PKBM dan LKP di Jawa Tengah (100 asesi)	Baik
2	Review Instrumen Akreditasi BANP	2022	BANP	Baik

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
----	-------------------	-------------------------------	-------

1.	Reviewer Bidang Penelitian Terbaik	UMP Purworejo	2017
2.	Reviewer Bidang Penelitian Terbaik	UMP Purworejo	2018
3.	Auditor AMI Terbaik Kategori Ketepatan Pengumpulan Data	UMP Purworejo	2018
4	Asesor Terbaik LKP	BAN PNF	2019
5	Sumbangsih Ide Terbaru	Dewan Pendidikan Sleman	2020
6	Penerima pendanaan insentif Penelitian Kebijakan MBKM dan implementasi hasil penelitian dalam PPM MBKM (Rp. 1.800.000.000,00/ 1,8 Milliar Rupiah)	Ditjen Diktiristek, Kemendikbudristek	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian

Yogyakarta, 21 April 2022

Pengusul,



Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.

NIY/NIDN: 60201258/ 0626018503

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	DR. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.
2	Jenis Kelamin	L/■
3	Jabatan Fungsional	Lektor (L)
4	NIY	60090566
5	NIDN	0501108402
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 01 Oktober 1984
7	E-mail	fatwa.tentama@psy.uad.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	08174110008
10	Alamat Kantor	Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta
11	Nomor Telepon/Faks	(0274) 563515/ (0274)564604
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 73 orang
13. Mata Kuliah yg Diampu	Sarjana (S1)	
	1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia	
	2. Psikologi Industri dan Organisasi	
	3. Metodologi Penelitian Kuantitatif	
	4. Penyusunan dan Pengembangan Alat	
	5. Psikologi Umum 1 / Sejarah dan	
	6. Psikologi Umum 2 / Psikologi Dasar	
	7. Psikometri	
	8. Seminar Bidang PIO	
	9. Teknik Penulisan Skripsi (TPS)	
	Pascasarjana (S2)	
	1. Statistika (S2 MPV)	
	2. Metodologi Penelitian (S2 MM)	
	3. Pengembangan Organisasi (S2 MM)	
	4. Penyusunan Alat Ukur Psikologi (S2)	
	5. Metode Penelitian Kuantitatif (S2)	
	6. Teknik Penulisan Tesis (TPT) (S2)	
7. Psikologi Umum (S2 Psikologi)		

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UAD	UGM & Mercu Buana	UPI YAI
Bidang Ilmu	Psikologi	Psikologi	Psikologi
Tahun Masuk	2003	2008 & 2009	2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan Berpikir Positif Dengan Penerimaan Diri Pada Penyandang Cacat Tubuh Akibat Kecelakaan	Komitmen Ditinjau Dari Kepuasan Upah Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional	Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> Pada Dosen
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Alif Mu'arifah, M.Si., Ph.D	Dr. Alimatus Zahra, M.M., M.Si., Psi.	Prof. DR. Tri Ratna Murti, MM., Psi.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

			Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
	2010	Perilaku Anak Agresif: <i>Asesmen dan Intervensinya</i>		Rp. 1.500.000
	2010	ADHD: Perilaku, Penyebab dan Penanganannya		Rp. 1.500.000
	2010	Hubungan <i>Inferioritas</i> dengan <i>Self-Acceptance</i> pada	Kopertis V Yogyakarta	
4	2012	Hubungan Kepuasan Upah (Pay Satisfaction) dan Kepemimpinan Tranformasional (Tranformational Leadership)	LPP UAD	Rp. 1.500.000
	2012	Pengaruh <i>Motivation Training</i> terhadap Peningkatan Motivasi		Rp. 1.500.000

6	2013	Efektivitas Metode <i>Trauma Healing</i> Untuk Menurunkan <i>Post Trauma Stress Disorder (PTSD)</i> Pada Remaja Korban	PSLPB	Rp.10.000.000
7	2013	Hubungan <i>Positive Thinking</i> Dengan <i>Self- Acceptance</i> Pada Difabel di SLB Negeri 3	LPP UAD	Rp.1.500.000
8	2013	<i>Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD)</i> ditinjau dari <i>Social Support</i> Pada Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Turi Sleman Korban	Kopertis V Yogyakarta	Rp. 2.500.000
9	2014	Komitmen Karyawan ditinjau dari Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja pada Pegawai Negeri Sipil (PNS)	LPP UAD	Rp. 1.500.000
	2014	Peran Kepuasan Kerja terhadap Kinerja pada Pegawai Negeri		
11	2015	Efektivitas Pelatihan pemanfaatan Limbah Sekam Padi untuk Meningkatkan	Mandiri	Rp. 20.000.000
12	2015	Pengaruh Pelatihan <i>Great Mom Great Children</i> untuk meningkatkan ketrampilan stimulasi Anak Pada Ibu Muda	LPP UAD	Rp. 6.600.000
13	2015	<i>Leadership Of Indonesian Defence Force</i> (Penelitian	LPP UAD	Rp. 20.000.000
14	2015	Analisis situasi Tempat Kerja Layak Perempuan Di Universitas Ahmad Dahlan	PSW	Rp. 17.100.000
15	2015	Pengaruh metode pelatihan Stimulasi dalam meningkatkan perkembangan	Kopertis V Yogyakarta	Rp. 5.000.000
16	2016	Komitmen Afektif Sebagai Mediator Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan	Mandiri	Rp.15.000.000
17	2016	Peran <i>Hardiness</i> Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Kerja Pada Karyawan	LPP UAD	Rp. 7.500.000
18	2016	Bermain Peran Untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Pada Anak Usia Dini Komunitas Anak Jalanan	LPP UAD	Rp. 15.500.000
19	2016	Model Intervensi Tumbuh Kembang Anak Untuk Meningkatkan Ketrampilan	Kopertis V Yogyakarta	Rp. 5.000.000

20	2016	Pengaruh <i>Fullday School</i> Terhadap <i>Employability Skill</i> SMK (Penelitian Kemendikbud)	Kemendikbud	Rp. 200.000.000
21	2017	Studi Kasus Kejadian Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Pada Remaja Di Kota Yogyakarta (Penelitian Unggulan Pusat Studi)	PSW	Rp. 25.000.000
22	2017	Pengaruh <i>Intreprenneur Intention</i> , Kemandirian dan Tanggung Jawab terhadap <i>Employability</i> dengan Mediator Kedisiplinan (Penelitian Unggulan Program Studi)	LPP UAD	Rp. 23.000.000
23	2017	Pengaruh Komunikasi Interpersonl, Penyesuaian Diri dan Kepercayaan Diri terhadap <i>Work Readiness</i>	LPP UAD	Rp. 13.000.000
24	2017	Kinerja Organisasi Ditinjau dari <i>Human Relation</i> dan Kepemimpinan	Kemenristekdik ti	Rp. 19.375.000
25	2018	Metode <i>Coaching</i> Untuk Meningkatkan <i>Subjective Wellbeing</i> Pada Perempuan	Kemenristekdik ti	Rp. 112.500.000
26	2018	Analisis Situasi Kondisi Perempuan Di Kabupaten Gunung Kidul (Penelitian Unggulan Program Studi)	PSW	Rp. 30.000.000
27	2018	Studi Kasus Pada Korban Selamat Percobaan Bunuh Diri di Gunung Kidul (Penelitian Unggulan Program Studi)	PSW	Rp. 25.000.000
28	2018	Metode dan peralatan uji kompetensi berbasis kerja di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah Secara on-	LPPM UAD	Rp. 25.000.000

29	2018	Hubungan budaya organisasi, integritas, kepuasan gaji Dan komitmen organisasi terhadap kecenderungan Perilaku	LPPM UAD	Rp. 11.000.000
30	2019	Penerapan peralatan uji kompetensi berbasis kerja Di sekolah menengah kejuruan	LPPM UAD	Rp. 25.000.000
31	2019	Resiliensi Survivor Kasus Percobaan Bunuh Diri di	PSW	Rp.25.000.000
32	2019	Profil gender universitas ahmad dahlan Tahun 2019	PSW	Rp. 25.000.000
33	2020	Analisis Model Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Kepribadian Extraversion, dan Konformitas Terhadap	Kemenristekdik ti	Rp. 39.980.000
34	2020	Model Faktor-faktor yang mempengaruhi Subjective Well-Being pada Remaja yang	Kemenristekdik ti	Rp. 39.725.000
33	2020	Model Pengaruh Empati, Self Esteem, dan Persepsi Peran Orangtua terhadap Perilaku Cyberbullying pada Remaja	Kemenristekdik ti	Rp. 31.420.000
35	2020	Intervensi Pencegahan Perilaku Seks Pranikah	PSW	Rp. 20.000.000
36	2020	Needs Assesment pada Remaja Gaming Disorder	LPPM UAD	Rp. 16.000.000
37	2021	Tahun 1: Pengembangan WBL (Work-Based Learning) secara online dalam konteks HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan Sekolah Menengah	Kemenristekdik ti	Rp. 107.188.000
38	2021	Model Intensi Berwirausaha pada Masyarakat Perempuan di Desa Ngalang	LPPM UAD	Rp. 13.500.000
39	2021	Pengembangan Model Pembelajaran dan Alat Bantu Kinerja Praktik Untuk	LPPM UAD	Rp. 27.000.000
40	2021	Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian	Kemendikbudri stek	Rp. 1.800.000.000

41	2021	Riset desa: Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngalang, Gunungkidul dalam	LPDP	Rp. 50.000.000
42	2022	Tahun 2: Pengembangan WBL (Work-Based Learning) secara online dalam konteks HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan Sekolah Menengah	Kemenristekdik ti	Rp. 107.188.000
43	2022		LPPM UAD dan MEK PWM DIY	Rp. 20.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2010	Pelatihan pemecahan Masalah	LPM UAD	Rp. 300.000
2	2011	Talkshow dengan tema “Motivasi Kerja” di Radio RRI	Prodi Psikologi	Rp. 100.000
3	2011	Talkshow dengan tema “Komitmen dalam Bekerja” P. J. P. D. I.	Prodi Psikologi	Rp. 100.000
4	2012	Pelatihan <i>Trauma Healing</i> pada Siswa SMP.N 1 Turi Sleman Yogyakarta	LPM UAD	Rp. 300.000
5	2012	Pelatihan Motivasi Belajar SMK Negeri 1 Nanggulan Kulon Progo	LPM UAD	Rp. 300.000
6	2012	Achivement Motivation Training untuk Siswa SMK Koperasi	LPM UAD	Rp. 400.000
7	2012	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja SMP dan SMA	LPM UAD	Rp. 400.000
8	2012	Penyuluhan Psikologiku: Pengenalan dan pengembangan Bidang-bidang Ilmu Psikologi di	LPM UAD	Rp. 200.000

9	2013	Pelatihan Motivasi Dan Problem Solving Orang Tua Dalam Penanganan Anak di SD Muh.	LPM UAD	Rp. 400.000
10	2013	AMT di SMP Muh. 1	LPM UAD	Rp. 400.000
11	2014	IBM Bagi Kelompok Tani Bimomartani Sleman Yogyakarta “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Bioenergi Alternatif”	Kemenristekdikti	Rp. 40.000.000
12	2014	Pelatihan Motivasi	Prodi Psikologi	Rp. 500.000
13	2015	Pelatihan “Bunda Hebat”	LPM UAD	Rp. 4.000.000
14	2015	Hibah Pengabdian Masyarakat KKN-PPM “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Jerami dan Sekam Padi Menjadi Superkarbon di Kecamatan Mambulu”	Kemenristekdikti	Rp. 104.550.000
15	2015	Pelatihan Kepemimpinan dalam berwirausaha	Desa Sumberarum	Rp. 500.000
16	2015	<i>Entrepreneur Motivation Training</i> (EMT)	Desa Sumberarum	Rp. 500.000
17	2016	<i>Achievement Motivation Training</i> (AMT) Sebagai Upaya	LPM UAD	Rp. 5.000.000
18	2016	Pemanfaatan Hasil Laut di Pacitan Untuk Mewujudkan Wirausaha	LPM UAD	Rp. 3.000.000
19	2016	IbM Dusun Gondang Legi dan Dusun Kepuh Di Ngemplak	Kemenristekdikti	Rp. 42.500.000
20	2017	Pelatihan <i>Employability Skill</i> Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja siswa Muhammadiyah	LPM UAD	Rp. 5.000.000
21	2017	KKN PPM: Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidorejo,	Kemenristekdikti	Rp. 92.500.000
22	2017	Pelatihan Motivasi Berwirausaha dan Pengukurannya	LPM UAD	Rp. 560.000
23	2017	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa	Stain Syaikh Abdurrahman Siddik Babel	Rp. 6.000.000
24	2018	Pengembangan Perekonomian	LPM UAD	Rp. 5.000.000
25	2018	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah	LPM UAD	Rp. 500.000
26	2018	Pelatihan Kewirausahaan dan	LPM UAD	Rp. 750.000
27	2018	TOT <i>Employability Skill</i> Bagi Guru Dan Siswa di SMK N. 1 Seyegan dan SMK N. 1 Kalasan	Kemenristekdikti	Rp. 40.000.000

28	2018	Pemberdayaan Masyarakat Petani Dan Peternak dalam Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (pengolahan Sampah Dan Limbah) Di Desa Sinduharjo	Kemenristekdikti	Rp. 75.000.000
29	2019	Penyuluhan Dan Pendampingan Pada Korban Selamat Percobaan Bunuh Diri Di Gunung Kidul	PSW UAD	Rp. 6.893.000
30	2019	ToT Work Readiness Skill Bagi Guru di SMK Muhammadiyah 1	LPPM UAD	Rp. 10.000.000
31	2019	Program Pendampingan dan Pelatihan Kewirausahaan pada Masyarakat Dusun II, Susukan,	LPPM UAD	Rp. 1.500.000
32	2019	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Bina Lingkungan di Argorejo Sedayu	Kemenristekdikti	Rp. 50.000.000
33	2020	PKM TOT Kesiapan Kerja dan Pendidikan Anti Korupsi dan Narkoba bagi Guru dan Siswa di	LPPM UAD	Rp. 10.000.000
34	2020	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Pengendalian Vektor Penyakit Di Dusun Modalan	LPPM UAD	Rp. 8.000.000
35	2020	Optimalisasi Teknologi Informasi, Sistem Informasi Dan Media Komunikasi Untuk Penguatan Ekonomi Dan Kebangkitan Unit Usaha Wisata	Kemenristekdikti	Rp. 83.300.000
36	2021	Pengembangan Wisata di Gubug Gedhe Ngalang	LPPM UAD	Rp. 6.000.000
37	2021	Inovasi Peningkatan Kompetensi Keuangan dan Pemasaran Berbasis Teknologi Informasi	LPPM UAD	Rp. 6.000.000
38	2021	Implementasi Cased Based Method Melalui Kinerja Praktek Untuk Akselerasi Kesiapan Kerja	Kemendikbudristek	Rp. 214.846.600

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian dana internal UAD maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
----	----------------------	-------------	------------------------

1	Peran Orang Tua dan Guru dalam Menangani Perilaku Hiperaktivitas pada Anak ADHD di SLB Negeri 2 Yogyakarta	Jurnal KesMas	Vol. 3, No. 1, 2009
2	Hubungan Berpikir Positif dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Penyandang Cacat Tubuh Akibat	Jurnal Humanitas	Vol. 7, No.1, 2010
3	Perilaku Anak Agresif: Asesmen dan Intervensinya	Jurnal KesMas	Vol 6, No. 2, 2012
4	Organizational Commitment Viewed From Manager's Transformational Leadership	Jurnal Humanitas	Vol. 11, No 2, Agustus 2014
5	The Effectiveness of Trauma Healing Methods to Reduce Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) on Teenage Victims of	International Journal of Research Studies	Vol. 3, No. 3, 2014
6	The Effectiveness Of Motivation Training In Increasing Students' Motivation	Journal of Educational, Health, and Community	Vol. 3, No 3, December 2014
7	Dukungan sosial dan Post-Traumatic Stress Disorder pada Remaja Penyintas Gunung Merapi	Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro	Vol. 13, No. 2, Oktober 2014
8	Hubungan Positive Thinking Dengan Self-Acceptance Pada Difabel (Bawaan Lahir) Di SLB Negeri 3 Yogyakarta	Jurnal Psikologi Integratif UIN SUKA	Vol. 2, No. 2, Desember 2014
9	Are Organizational Commitment and Compensation Predicting Employee's Performance?	Journal of Education, Health and Community	Vol. 4, 2015
10	Peran Kepuasan Kerja terhadap Kinerja pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Yogyakarta	Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro	Vol. 14 No 1, April 2015
11	The Roles of Teachers' Work Motivation and Teachers' Job Satisfaction in the Organizational Commitment in	International Journal of Evaluation and Research	Vol. 5, No 1, Maret 2016
12	Recycling Waste of Rice Husk to Improve Entrepreneurship Motivation	International Journal of Public Health	Vol. 5, No. 1, Maret 2016
13	Are Organizational Commitment and Compensation Predict Employee's Performance?	Journal of Educational, Health, and Community	Vol. 4, No. 3, December 2015
14	Cyberbully, Cybervictim, and Forgiveness among Indonesian High School Students	The Turkish Online Journal of Educational	Vol.15, issue 3, July 2016

15	Recycling Waste of Rice Husk to Improve Entrepreneurship Motivation	International Journal of Public Health Science	Vol. 5, No. 1, 2016
16	Pemberdayaan Komunitas Anak Jalanan Yogyakarta Melalui Bermain Peran	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	Vol. 2, No. 1, Juni 2017
17	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Jerami Dan Sekam Padi Menjadi Superkarbon Di Kecamatan	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	Vol. 2. No. 2, Desember 2017
18	Pelatihan Tumbuh Kembang Anak Untuk Meningkatkan Ketrampilan Stimulasi Orang Tua Anak Usia Dini	Jurnal Udayana Mengabdikan	Vol. 16, No. 3, 2017
19	The Effect of Waste Management Training on Entrepreneurship Motivation	Advanced Science Letters	Vol. 23, No.12, December 2017
20	The Impact of Hardiness and Social Support on Work Stress	Advanced Science Letters	Vol. 23, No. 12, December 2017
21	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Jerami dan Sekam Padi Menjadi Superkarbon di Kecamatan	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	Vol. 2, No. 2, 2017
22	Pemberdayaan Komunitas Anak Jalanan Yogyakarta Melalui Bermain Peran	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	Vol. 2, No. 1, 2017
23	Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Demi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan	Jurnal Pemberdayaan	Vol. 1, No. 1, Juli 2017
24	“Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Bioenergi Alternatif, Media Tanam, Dan	Jurnal Pemberdayaan	Vol.1, No. 1, 2017
25	Pelatihan Bunda Muda Hebat	Jurnal Pemberdayaan	Vol. 1, No. 2, Oktober 2017
26	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Bioenergi Alternatif, Media Tanam, Dan	Jurnal Pemberdayaan	Vol. 1, No. 2, Oktober 2017
27	The Relationship Between Entrepreneurial Motivation And Entrepreneurial Intensity On Psychology Students	Journal of Educational Science and	Vol. 4, No. 1 April 2018
28	Kebermaknaan Hidup Anak Jalanan Perempuan yang Memiliki Anak atas Kehamilan yang Tidak Dikehendaki	Jurnal Humanitas	Vol. 15, No. 1 Februari 2018
29	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk pada Organizational Citizenship	Jurnal Humanitas	Vol. 15, No. 1
30	TOT Employability Skill Bagi Guru dan Siswa SMK	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	Vol. 3 No. 1, 2018
31	Penguatan Keluarga Sebagai Upaya Menekan Angka Stunting Dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana Dan	Jurnal Pemberdayaan	Vol. 2, No. 1, 2018
32	Pembinaan Bank Sampah K3S Jatikuning	Jurnal Pemberdayaan	Vol. 2, No. 2, 2018

33	Wisata Outbound Di Gunung Gentong Gedangsari Gunung Kidul	Jurnal Pemberdayaan	Vol. 2, No. 2, 2018
34	Pelatihan Pembuatan Aneka Makanan Dari Tepung Mocaf Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa	Jurnal Pemberdayaan	Vol. 2, No. 3, 2018
35	Pengolahan Limbah Pertanian Menjadi Briket, Bokashi, Silase, Dan Kompos Cascine Di Desa Sidoreio Godean	Jurnal Bagimu Negeri	Vol. 2, No. 2, 2018
36	The Image of Subjective Well Being on Santriwati Pondok Pesantren	Psikopedagogia	Vol 7, No. 1, Juni 2018
37	A description of female pesantren	Psikopedagogia	Vol.7, No.1, Juni 2018
38	Mentoring in building hydroponic systems and organicWaste processing	Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan	Vol.3, No. 1, Maret 2019
39	Pendampingan Pembuatan Sistem Hidroponik dan Pengolahan Sampah Organik	Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat	Vol. 3, No. 1, Maret 2019
40	Student Employability Examined from Academic Achievement and Self-concept	The International Journal of Evaluation and	Vol 8, No 2, Juni 2019
41	Motivation to Learn and Social Support Towards Employability	The International Journal of Evaluation and Research in	Vol 8, No 2, Juni 2019
42	Experimental Study Based On Role Play Method To Improve Social Skills For Pre-School Aged Children Of Street	Humanities & Social Sciences Review	Vol. 7, No. 3, 2019
43	Entrepreneurship Education To Improve Entrepreneurship Intention	Humanities & Social Sciences	Vol. 7, No. 3, 2019
44	Self-Efficacy and Work Readiness among Vocational High School Students	Journal of Education and Learning	Vol. 13, No. 2, 2019
45	Independence, Discipline and Employability: Study of Vocational High School Students in Yogyakarta	Journal of Education and Learning	Vol. 13, No. 2, 2019
46	The effect of interpersonal communication and self-adjustment to the work readiness of vocat	International Journal of Research Studies	Vol. 8, No. 3, 2019

47	Self-confidence and hardiness towards work readiness: Study on vocational high school students	International Journal of Research Studies in Psychology (IJRSP)	Vol. 8, No. 2, 2019
48	Pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan: Peran mediasi kesiapan kerja	Jurnal Optimum	Vol. 9, No. 1, Maret 2019
49	Factors affecting work stress in university	International Journal of Public Health Science (IJPHS)	Vol. 8, No. 3, September 2019
50	Entrepreneurial intention of students reviewed from self-efficacy and family support in vocational high school	The International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)	Vol. 8, No. 3, September 2019
51	Self-Concept, Perception Of The Learning Environment And Employability: A Study Of Vocational High School Students In	Humanities & Social Sciences Reviews	Vol. 7, No. 1, 2019
52	The Role Of Servant Leadership And Organizational Climate On Organizational Citizenship Behavior With Job Satisfaction	International Journal Of Scientific &	Vol. 8, Issue 10, October 2019
53	Analisis Moral Kerja Pada Dosen	Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling	Vol. 5, No.1, Juni 2019
54	The Role Of Self Efficacy And Resilience On The Job Insecurity Of Contract Employees	International Journal Of Scientific &	Vol. 8, Issue 10, October 2019
55	Work Productivity In Female Employees	International Journal Of Scientific &	Vol. 8, Issue 10, October 2019
56	The Effect And Implications Of Work Stress And	International Journal Of Scientific &	Vol. 8, Issue 11, November 2019
57	The Effect Of Human Relations And Autonomy On Employee Employability	International Journal Of Scientific &	Vol. 8, Issue 11, November 2019

58	Penyuluhan dan Pendampingan pada Korban Selamat Percobaan Bunuh Diri di Gunung Kidul	International Journal of Community	Vol. 3, No. 1, 2019
59	Pengelolaan Sampah Menuju Desa Sehat Di Desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul	SYUKUR (Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian	Vol. 2. No. 1. 2019
60	Work Productivity In Lecturer: Case In The Private University In Yogyakarta, Indonesia	International Journal Of Scientific &	Vol. 8, Issue 11, November 2019
61	Double Track Program: Extracurricular Implementation to Increase Skill in Vocational High School	Journal Of Vocational Education	Vol. 2. No. 1. 2019
62	Implementation of Problem Based Learning and Group Investigation (PBL Go-In) to Improve Vocational Students'	Journal Of Vocational Education	Vol. 2. No. 1. 2019
63	Students' Entrepreneurial Intention Viewed From	International Journal Of Scientific &	Vol. 8, Issue 12, December 2019
64	Entrepreneurial Behavior In Entrepreneurial	International Journal Of Scientific &	Vol. 8, Issue 12, December 2019
65	Pengujian outer model pada konstruk resiliensi	Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan	Vol. 1, No. 1, Mei 2019
66	Dinamika psikologis efikasi diri terhadap intensi perilaku seks pranikah pada remaja	Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan	Vol. 1, No. 1, Mei 2019
67	Job Satisfaction Scale: A Psychometric Study	International Journal Of Scientific &	Vol. 8, Issue 12, December 2019
68	The Construct Of Validity Sibling Rivalry: Confirmatory Factor Analysis Second	International Journal Of Scientific &	Vol. 8, Issue 12, December 2019
69	Testing Of Validity And Reliability Of The Construction Of Job Satisfaction In	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020
70	Experimental Study Based On Role Play Method To Improve Social Skills For Pre-School Aged Children Of Street	Humanities & Social Sciences Reviews	Vol. 7, No. 3, May 2019
71	Construct Validity And Reliability Test On Burnout	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020

72	An Assesment Of Construct Validity And Reliability On Organizational	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020
73	Construct Measurement Of Academic Procrastination Of Eleventh Grade High	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020
74	Validity And Reliability Of Adolescent Self-Identity	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020
75	Students Career Maturity Scale: Construct Validity And Reliability Study	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020
76	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying	Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan	Vol. 1, No. 2, November 2019
77	Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk hope	Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan	Vol. 1, No. 2, November 2019
78	Construction Of Self-Efficacy Scale: A Psychometric Study For Students	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020
79	Aggressive Scale Measurement Model: A Psychometric Research And Implications	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020
80	Anxiety Scale: Psychomothoric Studies And The	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020
81	Job Satisfaction As A Mediating Variable In The Effect Of Transformational Leadership On Performance	Humanities & Social Sciences Reviews	Vol. 7, No. 6, 2019
82	The Construction Of School Satisfaction Scale	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020
83	Creating Academic Stress Scale And The Application For Students: Validity And	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020
84	The Role Of Work Discipline And Autonomy On	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 1, January 2020
85	Examining Construct Validity and Reliability of	International Journal of Management and	Vol. 4 Issue 6, February 2020
86	A Measurement of Construct Validity and Reliability of Servant Leadership	International Journal of Management and	Vol. 4 Issue 6, February 2020

87	Construct Validity Of Employability: Confirmatory	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 2, February 2020
88	The Correlation Between Work Motivation And	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 2, February 2020
89	Construct Validity Of The Job Satisfaction Among	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 2, February 2020
90	Bullying On Students In Indonesia	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 2, February 2020
91	Audio-visual media to improve sexual-reproduction health knowledge among adolescent	International Journal of Evaluation and	Vol. 9, No. 1, March 2020,
92	Internal locus of control and entrepreneurial intention: A study on	Journal of Education and	Vol. 14, No. 1, February 2020
93	Analysis Construct Validity And Reliability Of	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 2, February 2020
94	Construct Validity And Reliability Of Empathy	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 2, February 2020
95	The Role Of Job Satisfaction Towards Organizational Citizenship Behavior	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 2, February 2020
96	Construct Validity and Reliability of Emotional Intelligence Scale	International Journal of Sciences: Basic	Vol. 50, No. 1 2020
97	An Assessment of Construct Validity and Reliability on Aggressive Behavior Scale	International Journal of Sciences: Basic	Vol. 50, No. 1 2020
98	Examining Construct Validity And Reliability Of Social Anxiety Scale	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 2, February 2020
99	Motivation to learn and employability of Vocational High School students	Journal of Education and Learning	Vol 14, No 2, Mey 2020
100	Validity and Reliability Construct Tests on The Intensity Scale of Smartphone Usage	International Journal Of Scientific &	Vol. 9, Issue 2, February 2020

101	The Quality of Work Life Scale: A Psychometric Study and its Application for the Employee	International Journal of Sciences: Basic	Vol. 50, No. 1 2020
102	Analysis Of Factors That Affect Employability and Its Implications	Humanities & Social Sciences Reviews (HSSR)	Vol. 8 No. 3, May 2020
103	Construction Of The Subjective Well-Being Scale	International Journal Of Scientific & Technology	Vol. 9, Issue 2, February 2020
104	The Resilience of Suicide Attempt Survivor in Gunung Kidul Regency	International Journal of Public Health Science (IJPHS)	Vol 9, No 3, September 2020
105	Validity And Reliability Of The Emphaty Scale Construction	International Journal Of Scientific & Technology	Vol. 9, Issue 2, February 2020
106	Pelatihan Berwirausaha Sampah dan Manajemen Sampah di Desa Argorejo, Sedayu, Bantul Yogyakarta	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	Vol. 5, No. 1. 2020
107	The Effect of Work Enjoyment and Work-life Balance on Organizational Citizenship Behavior with Job Satisfaction as Mediator	International Journal of Management and Humanities	Vol. 4 Issue 7, March 2020
108	Construction Of The Job Satisfaction Scale In Junior High School Teachers	International Journal Of Scientific & Technology	Vol. 9, Issue 3, March 2020
109	Vocational Skills Education to Grow the Junior High School Students' Work Intention	Journal of Vocational Education	Vol. 3, No 1, 2020
110	Procrastination Scale: A Psychometric Study And Its Application To Students In Yogyakarta	International Journal Of Scientific & Technology	Vol 9. Issue 3, March 2020
111	Evaluation Towards Internship Program Of Vocational School Students In Automotive Engineering	International Journal on Education	Vol 1, No 1, 2020
112	Validity and Reliability Construct of Subjective Well-Being Scale	International Journal of Sciences: Basic	Vol 51, No 2 2020
113	Employability Scale: Construct Validity And Reliability	International Journal Of Scientific & Technology	Volume 9 , Issue 4, April 2020

114	Altruism Scale: A Psychometric Study for Junior High School Student	International Journal of Sciences: Basic	Vol 51, No 2 2020
115	The role of entrepreneurial intention in predicting vocational high school students' employability	International Journal of Evaluation and	Vol 9, No 4, December 2020
116	The role of social support and self-regulation on work readiness of students in vocational high school	International Journal of Evaluation and	Vol 9, No 4, December 2020
117	PKM Desa Wisata Sehat: Outbound dan Edukasi Kesehatan	DINAMISIA - Jurnal Pengabdian	Vol. 3, No. 2, Desember 2019
118	Knowledge, Attitude and Practice towards Waste	Asian Journal of Education and Social Studies	8(4), June , 2020
119	Reliability and Construct Validity of the Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Scale	American International Journal of	Volume 3, Issue 6 (June 2020)
120	Analysis of Validity and Reliability of the Subjective Well-being Scale	American Research Journal of Humanities	Volume-03, Issue-06, June- 2020
121	Testing the Validity and Reliability of the Cyber Bullying Scale	American Research Journal of Humanities	Volume-03, Issue-06, June- 2020
122	Motivation to learn and social support determine employability among vocational high school students	International Journal of Evaluation and	Volume-08, Issue-02, June- 2019
123	Subjective well-being among street mothers community	International Journal of Public Health Science (IJPHS)	Volume-10, Issue-02, June- 2021
124	Dinamika Peran Penilaian Diri dalam Meningkatkan <i>Employability</i> Siswa SMK	Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan	Volume-15, Issue-01, Januari-Juni 2021
125	What Makes The Cyberbullying Model among Vocational High School Students	Cakrawala Pendidikan	Volume-40, Issue-02, June 2021

126	The contribution of future orientation towards employability in students of vocational high school	Journal of Education and Learning	Vol. 14, No. 4, November 2020
127	The job satisfaction of university teachers	Journal of Education and Learning	Vol. 15, No. 1, February 2021
128	Entrepreneurial intention of students reviewed from self-efficacy and family support in vocational high school	International Journal of Evaluation and	Vol. 8, No. 3, September 2019
129	The correlation between self-efficacy and peer interaction towards students' employability in vocational high school	International Journal of Evaluation and	Vol. 10, No. 1, March 2021
130	The role of social support and self-regulation on work readiness among students in vocational high school	International Journal of Evaluation and	Vol. 9, No. 4, December 2020
131	The role of entrepreneurial intention in predicting vocational high school students' employability	International Journal of Evaluation and	Vol. 9, No. 3, September 2020
132	The model influence of authoritarian parenting, extraversion personality, and conformity to bullying among students	International Journal of Evaluation and	Vol. 10, No. 2, June 2021
133	The role of family support and internal locus of control in entrepreneurial intention of vocational high school	International Journal of Evaluation and	Vol. 10, No. 2, June 2021
134	The resilience among suicide attempt survivor	International Journal of Public Health Science	Vol. 9, No. 3, September 2020
135	Subjective well-being: Mental health study among student in the Islamic boarding school	International Journal of Public Health Science	Vol. 10, No. 1, March 2021
136	Subjective well-being among women with disabilities	International Journal of Public Health Science	Vol. 10, No. 1, March 2021
137	Game addiction among adolescents and its' health impacts	International Journal of Public Health Science	Vol. 10, No. 3, September 2021

138	Knowledge, attitude, and practice towards COVID-19 among university students in Indonesia: A cross-sectional study	International Journal of Public Health Science	Vol. 10, No. 4, December 2021
139	The Influence of Transformational Leadership and Organizational Climate on Employee Engagement	Jurnal IPTEKS Terapan	Vol. 15, Issue 01 31 march 2021
140	Peran Warmth, Gregariousness, Assertiveness, Activity Level, Excitement Seeking dan Positive Emotions dalam	Jurnal Psikologi Teori dan Terapan	2021, Vol. 11, No. 2, Februari 2021
141	Pelatihan “Great Mom Great Children” pada Ibu Muda Jalanan dalam Meningkatkan Ketrampilan Stimulasi	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak	Volume 6 Issue 2 (2022)
142	A Description of Female Pesantren Students Subjective Well-being	Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan	Vol.7, No.1, Juni 2018
143	Subjective Well-being of Women in Their Late Adulthood	Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan	Vol.8, No.1, June 2019
144	Pengaruh Pengalaman Kerja, Kepuasan Kerja dan Dukungan Sosial terhadap <i>Employability</i> pada Guru SMK	Psyche: Jurnal Psikologi Universitas	Vol. 3 No.2, Agustus 2021
145	Construct Validity and Reliability Test of Social Anxiety Using SEM	American International Journal of	Volume 3, Issue 7 (July 2020)
146	Affective Commitment, Continuance Commitment and Normative Commitment in Reflecting Organizational Commitment	American International Journal of	Volume 3, Issue 8 (August 2020)
147	The Role of Cognitive and Affective in Reflecting Subjective Well-Being	American Scientific Research Journal for Engineering,	Volume 71, No 1 2020
148	The Employee’s Performance: A Study of Construct Validity and Reliability	American Scientific Research Journal	Volume 72, No 1 2020

149	Validity and Reliability Analysis of the Cyberbullying Scale	American Scientific Research Journal for Engineering,	Volume 71, No 1 2020
150	Bullying Scale: A Psychometric Study for Bullying Perpetrators in Junior High	European Journal of Education	Volume 7, Issue 7, 2020
151	Academic Stress Scale: A Psychometric Study for Academic Stress in Senior High	European Journal of Education	Volume 7, Issue 7, 2020
152	The role of work motivation and work support and their implication towards work productivity in woman workers	International Journal of Research Studies	Volume 8 Number 2, 2019
153	Physical Self, Social Self, Psychological Self, and Moral Self in Reflecting Self-Concept	International Journal of Sciences: Basic	Volume 54, No 1 2020
154	Cognitive, Emotion and Social Behavior in Reflecting Academic Stress	International Journal of Sciences: Basic	Volume 53, No 2, 2020
155	The Physical Health Impacts of Playing Habits Online Games on Students	International Academic Research Journal	Vol. 2, No. 2, maret – April 2021
156	A measurement of construct validity and reliability of optimism scale	International Journal of Recent	Vol. 02, No. 04, Mei 2020
157	Exploration of the Profile and Intention in Restricting Online Game in Teenagers with Gaming Disorder: A Qualitative	Scientific Foundation SPIROSKI,	Vol. 9 No. E (2021)
158	Peran <i>Subjective Well-Being</i> dan <i>Trust in The Employer</i> terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i> Karyawan	Journal An-Nafs	Vol. 6 No. 2 December 2021
159	Keseimbangan Kehidupan Kerja, Dukungan Sosial, dan Kesejahteraan Subjektif pada Guru Sekolah Luar Biasa	Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian	Vol. 25, No. 2, Juli 2020
160	The Influence of Competence, Independence, Interest, and Discipline on The Readiness of Working in Vocational	Journal of Vocational Education	Vol. 3, No. 2, 2020

161	Gangguan Kesehatan Pada Pola Tidur Akibat <i>Gaming Disorder</i>	Jurnal Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro (Visikes)	Vol. 20. No.2, September 2021
162	Hubungan Kebersyukuran Dan Work Life Balance Terhadap Kesejahteraan Subjektif Guru di Masa Pandemi	Talenta: Jurnal Psikologi	Vol. 7, No 1 September 2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional “Memperkokoh Pendidikan dalam Rangka Pembentukan	Intervensi Peningkatan Pendidikan Anak Melalui program Psikoedukasi dan	30 Januari 2010, UAD
2	Seminar Nasional “Asi Eksklusif bagi Wanita	Cognitif Behavior Therapy dan Ketakutan Pasca PHK	31 Juli 2010.UAD
3	Seminar Nasional “IT, <i>Mental Health</i> and Quality of	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerjas (K3) dan	16 April 2011, UAD
4	Seminar Kopertis V 2011 “Hasil Penelitian Dosen Tetap PTS di Lingkungan Kopertis	Hubungan <i>Inferioritas</i> dengan <i>Self-Acceptance</i> pada Penyandang Tuna Daksa	20 Juli 2011, Kopertis V Yogyakarta
5	<i>Southeast-Asia Psychology International Conference</i>	<i>Commitment to Organization in View of Employees’ Pay</i>	24-26 August 2013, UAD
6	<i>International Seminar “Wellbeing Among</i>	<i>The Effectiveness Of Motivation Training In Increasing Students’ Motivation</i>	October, 13-14, 2014, UAD
7	Seminar Nasional “Pemanfaatan Ipteks Dalam Membangun Ketahanan	Peningkatan Ketrampilan Petani Dalam Pemanfaatan Jerami dan Sekam Padi Menjadi Briket	04 November 2015, Hotel Jayakarta
8	<i>International Seminar “The Contribution Of Education Institutions to ASEAN</i>	<i>The Effect Of Organizational Commitment And Work Environment On Job</i>	01 Februari 2016, UTM Malaysia
9	<i>International Seminar “The Contribution Of Education Institutions to ASEAN</i>	<i>Developmental Guidance And Counseling Comprehensive In Indonesia</i>	01 Februari 2016, UTM Malaysia

10	<i>International Seminar “Human Resource Improvement In The Current ASEAN Economic Community”</i>	<i>Analysis Of The Factors Affecting The Organizational Commitment Of Educational Staff</i>	August 8 th , 2016, Thaksin University
11	<i>International Seminar “Human Resource Improvement In The Current ASEAN Economic Community”</i>	<i>Efficacy Of Entrepreneurship Training On Improving Entrepreneurship Motivation In The Face Of Asean Economic Community</i>	August 8 th , 2016, Thaksin University
12	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2016	Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Gondang Legi dan kepuh Sleman Yogyakarta	8 Oktober 2016 di Hotel Cavinton,
13	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2016	<i>Achievement Motivation Training (AMT) Sebagai Upaya Mencegah Kenakalan Remaja</i>	8 Oktober 2016 di Hotel Cavinton,
14	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Membangun Desa untuk Indonesia	Pelatihan Employability Skills Pada Siswa Smk Di Sleman Yogyakarta	25 Oktober 2017 di Hotel Eastparc, Yogyakarta
15	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Membangun Desa untuk Indonesia	Pemberdayaan Anak Usia Dini Jalan	25 Oktober 2017 di Hotel Eastparc, Yogyakarta
16	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Membangun Desa untuk Indonesia	Pelaksanaan KKN PPM di desa Sidorejo Godean Sleman	25 Oktober 2017 di Hotel Eastparc, Yogyakarta
17	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Membangun Desa untuk Indonesia	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	25 Oktober 2017 di Hotel Eastparc, Yogyakarta
18	Seminar Nasional Seri 7 “Menuju Masyarakat Madani dan Lestari”	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Kinerja Karvawan di	22 November 2017 di UII Yogyakarta
19	3rd Asean Conference on Psychology, Counseling and Humanities (AC-PCH 2017)	<i>Intervention Model of Children Growth and Development to Improve Stimulation Skills of Parents with Early</i>	Advances in Social Science, Education and Humanities Research,
20	Seminar Nasional “Community Psychology”	<i>Subjective Well-Being pada Pekerja Perempuan</i>	21 Juli 2018, Fakultas Psikologi UMJ,

21	Seminar Nasional “Community Psychology”	<i>Gambaran Subjective Well-Being Anak Perempuan pada Komunitas Rumah Belajar Indonesia Bangkit (RBIB) di</i>	21 Juli 2018, Fakultas Psikologi UMJ, Jember
22	International Conference on Life Innovation, Change and Knowledge (CLICK 2018)	<i>Female Teachers’ Subjective Well-Being from the Aspects of Gratitude Optimism and Work-</i>	18 July 2018 at IBIS-Trans Studio
23	Southeast Asia Research Conference On Sustainable Development (SEARCESAD) 2018	<i>The Impact Of Great Mom Great Children Training To Improve Young Street Mother Stimulation Skill</i>	12-14 January 2018, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiya
24	Temilnas Psikologi Positif I	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-</i>	15 September 2018, Jakarta
25	Temilnas Psikologi Positif I	<i>Gambaran Subjective Well Being pada Remaja Perempuan di Pondok Pesantren</i>	15 September 2018, Jakarta
26	<i>The 8th University Research Colloquium 2018</i>	<i>Gambaran Subjective Well Being pada Perempuan difabel</i>	4 September 2018, Purwokerto
27	<i>The 8th University Research Colloquium 2018</i>	<i>Gambaran Subjective Well-being pada Perempuan Lanjut Usia</i>	4 September 2018, Purwokerto
28	<i>The 8th University Research Colloquium 2018</i>	Peran <i>Organizational Citizenship Behavior Terhadap Subiective Well-Being Pada</i>	4 September 2018, Purwokerto
29	Temilnas Psikologi Positif I	Makna Kebahagiaan pada Generasi Y	15 September 2018 Jakarta
30	Prosiding Seminar Nasional Seri 8 Mewujudkan Masyarakat Madani dan	Pemberdayaan Masyarakat Petani Dan Peternak Dalam Pelaksanaan Sanitasi Total	27 September 2018, Yogyakarta
31	Prosiding seminar Nasional Hasil PPM “Hilirisasi Hasil Penelitian Melalui Program	Sejahtera Bersama Koperasi Di Kecamatan <i>Cedonesari</i>	27 Oktober 2018, Yogyakarta
32	International Conference On Progressive Civil Society “Strengthening Progressive	The Effect Of Transformational Leadership Style And Human Relations On Work Satisfaction	19 Februari 2019, Yogyakarta
33	International Conference On Progressive Civil Society “Strengthening Progressive	Relationship Between Work Satisfaction With Employee Engagement	19 Februari 2019, Yogyakarta

34	International Conference On Progressive Civil Society “Strengthening Progressive	The Role of Job Satisfaction on Employee Work Productivity	19 Februari 2019, Yogyakarta
35	International Conference on Science, Education and Humanities	The Role Of Work Discipline And Autonomy On Employee	16 Agustus 2019, UPSI, Malaysia
36	International Conference on Science, Education and Humanities	Work Productivity In Lecturer: Case In The Private University In Yogyakarta Indonesia	16 Agustus 2019, UPSI, Malaysia
37	International Conference on Science, Education and Humanities	The Effect Of Human Relations And Autonomy On Employee	16 Agustus 2019 UPSI
38	International Conference on Science, Education and Humanities	Students’ Entrepreneurial Intention Viewed From Subjective Norms And	16 Agustus 2019, UPSI, Malaysia
39	International Conference on Science, Education and Humanities	The Effect And Implications Of Work Stress And Workload On	16 Agustus 2019, UPSI, Malaysia
40	Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ADICS-ELSSH)	The Role of Social Support for Hardiness	26 Agustus 2019, Yogyakarta
41	Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ADICS-ELSSH)	The Role of Work Motivation Towards Work Productivity	26 Agustus 2019, Yogyakarta
42	Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ADICS-ELSSH)	The Role of Social Support on Work Satisfaction Among Educated Employees	26 Agustus 2019, Yogyakarta
43	Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ADICS-ELSSH)	The Effect of Organizational Citizenship Behavior and Morale Work on Productivity of	26 Agustus 2019, Yogyakarta
44	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan “Master of Science in Psychology: Research,	Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk Berpikir positif	08 Agustus 2019, Yogyakarta
45	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan “Master of Science in Psychology: Research,	Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk work engagement	08 Agustus 2019, Yogyakarta
46	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan “Master of Science in Psychology: Research,	Pengujian validitas dan reliabilitas pada konstruk	08 Agustus 2019, Yogyakarta

47	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan "Master of Science in Psychology: Research,	Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk kebersyukuran	08 Agustus 2019, Yogyakarta
48	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan "Master of Science in Psychology: Research,	Memahami kontrol diri terhadap intensi seks pranikah pada remaja	08 Agustus 2019, Yogyakarta
49	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan "Master of Science in Psychology: Research,	Dinamika psikologis intensi merokok pada remaja	08 Agustus 2019, Yogyakarta
50	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan "Master of Science in Psychology: Research,	Dinamika psikologis dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada siswa SMK	08 Agustus 2019, Yogyakarta
51	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan "Master of Science in Psychology: Research,	Hubungan antara pola asuh demokratis dan religiusitas terhadap empati siswa SMP Muhammadiyah Imogiri	08 Agustus 2019, Yogyakarta
52	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan "Master of Science in Psychology: Research,	Pengaruh budaya organisasi terhadap subjective well-being pada guru perempuan Sekolah Menengah Kejuruan Kota	08 Agustus 2019, Yogyakarta
53	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan "Master of Science in Psychology: Research,	Bentuk-bentuk perilaku agresif pada remaja	08 Agustus 2019, Yogyakarta
54	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan "Master of Science in Psychology: Research,	Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik	08 Agustus 2019, Yogyakarta
55	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan "Master of Science in Psychology: Research,	Dinamika psikologis entrepreneurial orientation terhadap employability siswa	08 Agustus 2019, Yogyakarta
56	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan "Master of Science in Psychology: Research,	Kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja dengan kinerja guru Taman Kanak - Kanak (TK)	08 Agustus 2019, Yogyakarta

57	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan “Master of Science in Psychology: Research,	Kedisiplinan, kemandirian dan kesiapan kerja (employability): Literature review	08 Agustus 2019, Yogyakarta
58	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan “Master of Science in Psychology: Research,	Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak panti	08 Agustus 2019, Yogyakarta
59	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan “Master of Science in Psychology: Research,	Faktor psikologis yang mempengaruhi subjective well-being pada remaja yang tinggal di pondok pesantren	08 Agustus 2019, Yogyakarta
60	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan “Master of Science in Psychology: Research,	Faktor-faktor yang mempengaruhi employability	08 Agustus 2019, Yogyakarta
61	Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan “Master of Science in Psychology: Research,	Hubungan gaya kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja guru taman kanak-kanak di	08 Agustus 2019, Yogyakarta
62	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat “Pemberdayaan Masyarakat yang Inovatif	TOT work readiness skill bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	14 September 2019, Yogyakarta
63	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat “Pemberdayaan Masyarakat yang Inovatif	Pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga dan limbah pertanian di desa Argorejo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta	14 September 2019, Yogyakarta
64	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat “Pemberdayaan Masyarakat yang Inovatif	Program pelatihan dan peningkatan profesionalitas pengelola Koperasi Surya Berkah Ranting Muhammadiyah	14 September 2019, Yogyakarta
65	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat “Pemberdayaan Masyarakat yang Inovatif	Hilirisasi penelitian untuk mendukung program hibah PPDM di Desa Ngalang Gedangsari Gunungkidul	14 September 2019, Yogyakarta

G. Karya Buku/Diktat/Modul dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
1	Buku "Panduan Soft Skill Mahasiswa Baru"	2013	66 Halaman	LP2S dan BIMAWA
2	Buku "Komitmen Kerja"	2015	91 Halaman	Cetta Media
3	Buku IbM "Iptek Bagi Masyarakat Pedesaan"	2014	71 Halaman	Aswaja Pressindo
4	Buku "Panduan Soft Skill"	2014	51 Halaman	Aswaja Pressindo
5	Diktat Psikologi Umum 1	2014	101 Halaman	Fakultas Psikologi
6	Diktat Psikologi Umum 2	2015	125 Halaman	Fakultas Psikologi
7	Diktat Perilaku Organisasi	2015	148 Halaman	Fakultas Psikologi
8	Modul Pelatihan "Great Mom Great Children"	2015	49 Halaman	Fakultas Psikologi
9	Modul Pelatihan Soft Skill 2015	2015	95 Halaman	BIMAWA UAD
10	Modul Pelatihan Perkembangan Anak "Aku Pasti"	2015	40 Halaman	Fakultas Psikologi
11	Modul pelatihan Bermain Peran "Aku Sayang"	2016	27 Halaman	Fakultas Psikologi
12	Modul Pelatihan <i>Work Readiness</i>	2017	28 Halaman	Fakultas Psikologi
13	Modul Pelatihan <i>Employability skill</i>	2017	38 Halaman	Fakultas Psikologi
14	Buku Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Cara Lain	2017	55 Halaman	cv. Mine
15	Buku Mengatasi Limbah Pertanian dengan Silase,	2017	65 Halaman	cv. Mine
16	Buku Pemanfaatan Limbah Rumah	2018	65 Halaman	cv. Mine
17	Modul Pengabdian Kepada Masyarakat "Pengelolaan Sampah di Dusun Soka"	2018	28 Halaman	cv. Mine
18	Modul Pelatihan TOT <i>Employability Skill</i>	2018	40 Halaman	cv. Mine
19	Buku Pemberdayaan Masyarakat Dalam	2018	88 Halaman	cv. Mine
20	Buku Panduan Aplikasi Sistem Pakar <i>Employability</i>	2018	21 Halaman	cv. Mine

21	Modul Pengabdian Masyarakat “Pengembangan	2019	101 Halaman	cv. Mine
22	Modul Pengabdian Masyarakat “Pengembangan	2019	49 Halaman	cv. Mine
23	Modul Pemberdayaan Masyarakat Dalam	2019	39 Halaman	cv. Mine
24	Pedoman Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	2019	59 Halaman	cv. Mine

H. Perolehan HKI (Patent, Design, Industrial Right, Copyright) in 5-10 Years Latest

1	Set Alat cetak briket bioarang (TERBIT)	2014	Haki-Disain Industri	No Pendaftaran IDD0000043561
2	Komitmen dalam Bekerja	2014	HAKI-Hak Cipta	No. Pencatatan 069084
3	Buku “Komitmen Kerja”	2014	HAKI-Hak Cipta	No. Pencatatan 068751
4	IPTEK bagi Masyarakat Pedesaan (Pemanfaatan Arang Sekam untuk Media Tanam	2014	HAKI-Hak Cipta	No. Pencatatan 070333
5	Buku “Panduan Soft Skill Mahasiswa Baru”	2014	HAKI-Hak Cipta	No Permohonan C14.2014.000410
6	Alat cetak briket bioarang Industri Rumah	2015	Haki-Paten	No Paten
7	Diktat “Psikologi Umum 1”	2016	HAKI-Hak Cipta	No. Pencatatan 078294
8	Diktat “Psikologi Umum 2”	2016	HAKI-Hak Cipta	No. Pencatatan 078286
9	Diktat “Psikologi Industri dan Organisasi”	2016	HAKI-Hak Cipta	No. Pencatatan 078285
10	Modul Pelatihan Keterampilan Stimulasi Anak “Great Mom Great Children” untuk Ibu	2016	HAKI-Hak Cipta	No. Pencatatan 078293
11	Modul Pelatihan Perkembangan Anak “Aku	2016	HAKI-Hak Cipta	No. Pencatatan 078108

12	Buku Panduan Soft Skill “ <i>Adaptation Skill, Motivation Skill, Problem Solving Skill</i> ”	2016	HAKI-Hak Cipta	No. Pencatatan 078292
13	Modul pelatihan Bermain Peran “ Aku Sayang Temanku”	2017	HAKI-Hak Cipta	No. Pencatatan 084931
14	Modul Pelatihan <i>Work Readiness</i>	2017	HAKI-Hak Cipta	No. Pencatatan 085957
15	Modul Pelatihan <i>Employability skill</i>	2017	HAKI-Hak Cipta	No Permohonan C22201700786
16	Buku Cara Lain Mengolah Sampah Organik	2017	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan
17	Buku Mengatasi Limbah Pertanian Dengan Silase,	2017	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 04936
18	Mesin Pencetak Briket Dengan Rangka Besi	2018	Haki-Paten	No. Permohonan S22201802038
19	Alat Pencetak Briket Sampah (TERBIT)	2018	Haki-Disain Industri	No Permohonan A22201801645
20	Metode dan peralatan uji kompetensi berbasis kerja <i>online</i>	2018	Haki-Paten	No Permohonan S22201803889
21	Buku Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga	2018	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000112513
22	Modul Pengabdian Kepada Masyarakat	2018	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000112508
23	Aplikasi Sistem Pakar <i>Employability Skills</i>	2018	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000122993
24	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan	2018	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000122973
25	TOT <i>Employability Skill</i> Bagi Guru Dan Siswa	2018	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000118173
26	Panduan Penggunaan Alat Sensor Wajah Pada Uji Kompetensi Berbasis Kerja Di	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000131122
27	EAS <i>Employability Skill</i>	2019	Hak-Merk Dagang	No Permohonan D222019007132
28	Karya Rekaman Video KKN PPM 68	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000134957

29	Tot Employability Skill	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000134899
30	ALZAP “Alzadda Properti”	2019	Hak-Merk Dagang	No Permohonan J222019009997
31	Alat Sensor Wajah	2019	Haki-Disain Industri	No Pendaftaran
32	Komposter Dengan Alat Cacah Untuk Sampah	2019	Haki-Paten	No Permohonan P22201903880
33	Alat Pembuat Lubang Biopori	2019	Haki-Disain Industri	No Permohonan A22201901423
34	Pengembangan Wisata Alam Jurug Gede Dengan Pembangunan Wahana	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan ID 000157653
35	Pelatihan Efikasi Diri Sebagai Upaya Preventif Intensi	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000156101
36	Pelatihan Konsep Diri Untuk Menurunkan Intensi Merokok	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000156100
37	Pelatihan Kontrol Diri Untuk Menurunkan Intensi Seks	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000156000
38	Pedoman Administrasi dan Pengelolaan	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan
39	Pengembangan Potensi Hasil Alam Dengan Kreatifitas Memasak Masvarakat Di Desa	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000157669
40	KKN PPM 1.B.2 KEPUHAN	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan
41	Wahana Outbone Jurug Gedhe Patuk Gunung Kidul	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan
42	Modul Pemberdayaan Masyarakat Dalam	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000159747
43	KKN PPM 74 Unit 1.B.1 Polaman	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan
44	KKN PPM 1.B.3 Sundi Kidul	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan
45	Karawitan “Penerus Bangsa”	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan
46	Drama Edukasi Anak	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan
47	Upaya Pemberdayaan Masvarakat Melalui Berbagai	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan
48	Modul Pelatihan Capacity Building	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan

49	Produk dan Panduan Penggunaan Model Manaiemen Business Center	2019	HAKI-Hak Cipta	No Pencatatan 000181066
50	Alat Pengomposan dengan Mesin Pencacah	2019	HAKI Desain Industri	Nomor Permohonan A00201903350
51	Alat Pembuat Arang <i>Portable</i>	2021	Hak Paten	Nomor Permohonan S00202105733
52	Metode dan Alat Pengolah Gambar pada Praktik Kerja Lanangan Ternadu Siswa	2020	Hak Paten	Nomor Permohonan S22202000283
53	Portable Covid Reminder	2021	HAKI Desain Industri	Nomor Pendaftaran
54	Tunersindro	2021	HAKI Desain Industri	Nomor Pendaftaran
55	Pelatihan Love My Self	2021	HAKI-Hak Cipta	Nomor pencatatan
56	Modul Outbound untuk Siswa Sekolah dan Pra-Sekolah Desa Wisata Edukasi	2022	HAKI-Hak Cipta	Nomor Pencatatan 000319156
57	Alat Pembatas Meja untuk Mencegah Covid-19	2021	HAKI Desain Industri	Nomor Permohonan
58	Alat UVC Sterilizer Covid-19	2021	HAKI Desain Industri	Nomor Permohonan A00202102110
59	Mesin Cuci Tangan Otomatis Pencegah Covid-19	2021	HAKI Desain Industri	Nomor Permohonan
60	Alat Pemetik Buah	2021	HAKI Desain Industri	Nomor Permohonan
61	Alat Bantu Penilaian Kinerja Siswa	2021	HAKI Desain Industri	Nomor Permohonan
62	Bak Sampah Komposter	2021	HAKI Desain Industri	Nomor Permohonan
63	Alat Bantu Penilaian Kinerja Siswa	2021	Haki-Paten	Nomor Permohonan S00202108924
64	Metode Praktik Kerja Industri Berbasis <i>Progressive Web Application</i>	2021	Haki-Paten	Nomor Permohonan S00202108559
65	Modul Soft Outbound Desa Wisata Ngoro-oro Patuk Gunung Kidul	2020	HAKI-Hak Cipta	Nomor Pencatatan 000228492
66	Resep Makanan UKM Bangkit	2021	HAKI-Hak Cipta	Nomor Pencatatan

67	Buku Panduan Sistem Informasi Keuangan	2021	HAKI-Hak Cipta	Nomor Pencatatan 000258989
----	--	------	----------------	-------------------------------

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5

Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat	Respon
1	-	-	-	-

J. Penghargaan/prestasi dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Prestasi	Institusi Pemberi	Tahun
1	Penghargaan Dosen Berprestasi	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	2014
2	Penghargaan Dosen Inspiratif	BEM dan Fakultas Psikologi UAD	2015
3	Tim Ahli (TA) Pendirian Prodi Psikologi UNISA Yogyakarta	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	2014- Sekarang
4	Penulis Aktif UAD di surat kabar populer	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	2014
5	Penyusun dan perumus panduan Praktis SMK <i>Fullday School</i> di Indonesia	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan	2017
6	Lulusan Doktor Tercepat dan Termuda UAD 2016 (31 Tahun)	Fakultas Psikologi UPI YAI	2016
7	Dosen Profesional Tersertifikasi 2016	KemenristekDikti	2016
8	Penerima dana Hibah IbM-PPM Kemenristekdikti 2014	Kemenristekdikti	2014
9	Penerima dana Hibah KKN PPM Kemenristekdikti 2015	Kemenristekdikti	2015
10	Penerima dana Hibah HAKI-Paten UAD 2015	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	2015

11	Penerima dana Hibah IbM-PPM Kemenristekdikti 2016	Kemenristekdikti	2016
12	Tim Penerima dana Hibah Penguatan Sentra HKI UAD 2016	Kemenristekdikti	2016
13	Penerima dana hibah penelitian Kemendikbud	Kemendikbud	2016
14	Penerima Hibah KKN PPM (Rp. 92.500.000,00 dan Rp. 25.220.000,00)	Kemenristekdikti	2017
15	Penerima dana Hibah Penelitian (Rp. 19.375.000,00)	Kemenristekdikti	2017
15	Penerima dana Hibah KKN PPM (Rp. 75.000.000,00 dan Rp Rp	Kemenristekdikti	2018
16	Penerima dana Hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) PPM (Rp. 40.000.000,00)	Kemenristekdikti	2018
17	Penerima dana Hibah Penelitian Tim Pacasarjana (PTP)	Kemenristekdikti	2018
18	<i>Journal Manager</i> Humanitas 2016	Psikologi UAD	2016-2017
19	<i>Editor</i> Jurnal Humanitas	Fakultas Psikologi UAD	2014- Sekarang
20	<i>Editor</i> Jurnal Psikopedagogia (<i>Journal of Guidance and Counseling</i>) <a href="http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPE
DAGOGIA/about/editorialTeam">http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPE DAGOGIA/about/editorialTeam (Sinta 2)	FKIP BK UAD	2016
21	<i>Reviewer</i> Jurnal Humanitas <a href="http://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANI
TAS/about/displayMembership/84">http://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANI TAS/about/displayMembership/84	Fakultas Psikologi UAD	2016
22	<i>Reviewer</i> <i>Journal Of Educational, Health and Community Psychology (JEHCP)</i> <a href="http://journal.uad.ac.id/index.php/Psycholog
y/about/editorialTeam">http://journal.uad.ac.id/index.php/Psycholog y/about/editorialTeam (<i>International Journal dan Sinta 2</i>)	JEHCP UAD	2016
23	<i>Reviewer</i> Jurnal Kes Mas UAD <a href="http://journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/ab
out/displayMembership/18">http://journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/ab out/displayMembership/18 (<i>Journal Nasional Terindeks Sinta 2</i>)	Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD	2017
24	<i>Reviewer</i> <i>International Conference On Psychology, Humanities and Social Sciences (ICPHS) (Indexed by SCOPUS dan</i>	<i>The International Summit on Knowledge Advancements</i>	2017
25	Reviewer UPHEC 2018 International	UAD	2018

26	Reviewer Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (JPPM) http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/	Universitas Mathla'ul Anwar (Unma) Banten	2018
27	Reviewer Jurnal Studia Insania http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/insania/about/displayMembership/244	UIN ANTASARI	2018
28	Reviewer Jurnal Konseling Religi https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/about/displayMembership/150	STAIN Kudus	2018
29	Reviewer Journal of Vocational Education Studies (JOVES) http://journal2.uad.ac.id/index.php/joves/about/displayMembership/7	JOVES UAD	2018
30	Reviewer Jurnal Psikologi http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/about/displayMembership/285	Faculty of Psychology at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2018
31	Reviewer Jurnal Psikologi Undip (JPU) https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/about/displayMembership/270/0	Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro	2018
32	Editor Board Jurnal CARADDE https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/about/editorialTeam	ILIN Institute	2018
33	Editor Board Indonesian Journal of Learning Education and Counseling http://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/about/editorialTeam	ILIN Institute	2018
33	Penerima dana hibah UAD HKI-Paten dan HKI Disain Industri (2 Paten dan 1 Disain	Sentra HKI LPPM	2018
34	Reviewer internal dan Fasilitator (Klinik) Proposal PPM Kemenristekdikti	LPPM UAD	2018
35	Reviewer Jurnal MEDIAPSI Universitas Brawijaya https://mediapsi.ub.ac.id/index.php/mediapsi/	Fakultas Psikologi Universitas Brawijaya	2018
36	Reviewer internal Proposal PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa) Kemenristekdikti	BIMAWA UAD	2018

37	Reviewer Jurnal Wikrama Parahita https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita/about/displayMembership/14	LPPM Universitas Serang Raya	2018
38	1. Reviewer Seminar Nasional Hasil PPM 2018 2. Reviewer Seminar Nasional Mendidik	1. UAD 2. UNISA	2018 2017
39	Reviewer PPM LPPM	LPPM UAD	2018
40	Reviewer Internasional Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE) http://ijere.iaescore.com/index.php/IJERE/reviewer/index/active (Site 1 of 1)	International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)	2018
41	Reviewer International Seminar ICCPHR	UAD	2018-2019
42	Editor Board Jurnal Pemberdayaan Masyarakat (JPM) http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/a	LPPM UAD	2018
43	Penghargaan Anugerah Inovatif 2018	Bappeda Pemkot Yogyakarta	2018
44	Penghargaan Dosen Berprestasi 2018	UAD	2018
45	Penghargaan Dosen Inspiratif 2018	BEM dan Fakultas Psikologi LIAD	2018
46	Reviewer Jurnal Eksistensi http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/Eksis/pages/view/reviewers	Psychology Study Program, University of Muhammadiyah	2019
47	Penerima Pendanaan Program KKN PPM (Rp 50.000.000,00)	Kemenristekdikti	2019
48	Editorial Board / Mitra Bestari Jurnal Al-Tazkiah https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/al-tazkiah	Bimbingan Konseling Islam UIN Mataram	2019
49	Reviewer Journal An-Nafs https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/psikologi/Reviewers (Site 2)	Program Studi Psikologi Islam Institut Agama Islam Tribakti Kediri	2019
50	Reviewer Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan http://jurnal.pst.uns.ac.id/index.php/psikologi	Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan	2019
51	Asesor Nasional Penilaian Beban Kinerja Dosen Nomor Identifikasi Registrasi Asesor	Kemendikbudristek	2021
52	Reviewer Nathiqiyah Jurnal Psikologi Islam https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyah/peerReviewers	STAI Diniyah Pekanbaru	2020

53	Penerima Pendanaan 3 Penelitian Tim Pacasarjana (PTP) (3 Riset) (Rp. 39.980.000, Rp. 39.725.000 & Rp. 39.725.000,-)	KemenristekDikti	2020
54	Penerima Pendanaan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (Rp. 107.188.000,-)	KemenristekDikti	2021
55	Penerima Pendanaan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (Rp. 107.188.000,-)	KemenristekDikti	2022
56	Reviewer Jurnal Society https://society.fisip.ubb.ac.id/index.php/society/mitrabestari (Sinta 2)	Universitas Bangka Belitung, Indonesia	2020
57	Reviewer Jurnal Persona: Jurnal Psikologi Indonesia http://jurnal.untag-sididipinrang.com/index.php/Persona	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	2020
58	Reviewer International Journal of Public Health Science (IJPHS) http://ijphs.iaescore.com/index.php/IJPHS/reviewer/index/active	Institute of Advanced Engineering and Science (IAES)	2020
59	Penerima pendanaan Program PPM Kompetitif Indonesia Bangkit (Rp. 83.000.000)	Kemenristek/BRIN	2020
60	Masuk dalam 500 (Peringkat 227) top authors Ristek/BRIN (per 10 Desember 2020)-Nasional	Kemenristek/BRIN	2020
63	Diberikan Granted (bersertifikat) "PATEN Sederhana" (Granted Paten Sederhana yg ke-2 untuk UAD)	Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DIKI)	2021
64	Reviewer Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	2021
65	Reviewer Psyche 165 Journal https://jpsy165.org/ojs/index.php/jpsy165/Reviewer	Universitas Putra Indonesia YPTK Padang	2021
66	Reviewer International Journal of Education and Learning (IJELE) https://pubs2.ascee.org/index.php/ijele/index (Sinta 2)	Association for Scientific Computing Electronics and Engineering (ASCEE)	2021
67	Asesor Nasional Uji Kinerja (UKin) Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG) Nomenklatur Penelitian (NPP)	Kemendikbudristek	2021

68	Reviewer Cakrawala: Jurnal Pendidikan http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/Cakrawala/	Universitas Pancasakti Tegal	2021
69	Reviewer Jurnal Cakrawala Pendidikan https://journal.uny.ac.id/index.php/cp (O3, Scopus, Sinta 1)	Universitas Negeri Yogyakarta	2021
70	<i>Penerima Pendanaan Program Riset Keilmuan MBKM</i>	LPDP- Kemendikbudristek	2021
71	Reviewer <i>The 8th Inter Islamic University Conference of Psychology (IIUCP) 2021</i>		2021
72	Juri Nasional Kajian Ilmiah Psikologi (KIMPSI)	Universitas Islam di Indonesia	2021
73	<i>Penerima pendanaan insentif Penelitian Kebijakan MBKM dan implementasi hasil penelitian dalam PPM MBKM (Rp. 1.800.000.000.00/ 1.8 Milliar Rupiah)</i>	Ditjen Diktiristek, Kemendikbudristek	2021
74	Reviewer Jurnal PSIKOLOGIKA (Sinta 2) https://journal.uii.ac.id/Psikologika/about/di	UII Yogyakarta	2022
75	Reviewer Philanthropy: Journal of Psychology	Faculty of Psychology Semarang University	2022
76	World Top 100 Social Sciences Scientists di Indonesia	AD Scientific Index (Alper-Doger Scientific Index)	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, 15 April 2022

Pengusul,



Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.

A. Identitas Peneliti

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Surahma Asti Mulasrai, S.Si., M.Kes
2.	Jenis Kelamin	♂ / P
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/NIDN	60060538/0522108201
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 22 Oktober 1982
6.	E-mail	rahmasti@gmail.com
7.	Nomor HP	081 64 222 64 7
8.	Program Studi/Fakultas	Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat
9.	Alamat Kantor	Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH., Janturan, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta 55164
10.	Nomor Telepon/ Faks Kantor	(0274) 5635151/fax : (0274) 564604
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = 30 orang ; S-2 = ... orang ; S3 = ... orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Organisasi Manajemen Pelayanan Kesehatan
		2. Analisis Kualitas Lingkungan
		3. Teknologi Tepat Guna (bidang lingkungan)
		4. AMDAL
		5. Pengolahan Sampah dan Limbah
		6. Biologi

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UGM	UGM	UGM
Bidang Ilmu	Biologi Lingkungan	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Tahun Masuk-Lulus	2001-2005	2005-2007	2011-2016
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Asap Racun Nyamuk Bahan	Manajemen Swakelola Sampah Dusun Sukunan Dan Gondolayu Lor	Penerapan Kebijakan Pengelolaan Sampah Untuk Meningkatkan

	Aktif Transfultrin dan D-Alletrin Terhadap jumlah Eritrosit, Kadar Hemoglobin, Dan struktur Miroanatomia Jantung Mencit (<i>Mus musculus</i> L.)	Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Yogyakarta	Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Yogyakarta Dengan Indikator Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Vektor Penyakit, Kecacingan, dan Kelaian Kulit Pada Ibu Rumah Tangga
Nama Pembimbingan/Promotor	Drs. Ali Usodo Mulyo, S.U.	Dr. Mubasyiyir Hasanbasri, MA	Prof. Dr. dr. KRT. Adi Heru Husodo, MD.M.Sc.

C. Publikasi di jurnal internasional terindeks 5 tahun terakhir

Tahun	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL Artikel (jika sudah ada)
2016	Recycling Waste of Rice Husk to improve Enterprenership Motivation	Co-Author	International Journal of Public Health Science (IJPHS) Vol. 5 (1) March 2016. ISSN : 2252-8806 Hal. 75-83	http://eprints.uad.ac.id/8028/
2016	The Effectiveness of health-community-based waste	First Author	International Journal of Indonesian Society and Culture Vol. 8 (1)	http://eprints.uad.ac.id/8027/

	managemant in yogyakata		March 2016. Hal 51-58 ISSN 2086 - 5465	
2017	Teenager Attitude in Globalization Era in Senior High School	First Author	Journal of Education and Learning Vol. 11. No. 4. Hal 358-367. Tahun 2017	https://pdfs.semanticscholar.org/34a8/3c005c7b62c6f06e5f1811816a63cee92f72.pdf
2018	Assesment of Knowledge Regarding Climate Change and Health Among Adolescents in Yogyakarta, Indonesia	Co-Author	Journal of environmental and Public Health Volume 2018, Article ID 9716831, 7 pages	http://downloads.hindawi.com/journals/jep/2018/9716831.pdf
2019	Work Productivity in Female Employees	Co-Author	International Journal of Scientific and technology research Vol 8, No. 10. October 2019. ISSN 2277-8616	http://eprints.uad.ac.id/15789/1/Work_Productivity_In_Female_Employees%20%281%29.pdf
2019	Spatiotemporal mapping of dengue cases in Sleman district Indonesia Yeal 2014-2017	Co- Author	International Journal of Community Medicine and Public Health Vol. 6. No. 3. Hal. 971. Tahun 2019	https://www.researchgate.net/profile/Sulistiyawati_Sulistiyawati2/publication/331301160_Spatiotemporal_mapping_of_dengue_cases_in_Sleman_district_Indonesia_year_2014-

				2017/links/5c729cc3a6fdcc4715975370/Spatiotemporal-mapping-of-dengue-cases-in-Sleman-district-Indonesia-year-2014-2017.pdf
2019	Effectivity of Bacterial Suspension Bacillus Thuringiensis Var Israelensis in Killing Aedes aegypti L. Mosquito Larvae	Co- Author	Bangladesh Journal of Medical Science Vol. 8. No. 4. Hal. 706-710 Tahun 2019	https://www.banglajol.info/index.php/BJMS/article/view/42873

D. Publikasi di jurnal nasional terakreditasi 5 tahun terakhir

Tahun	Judul Artikel	Peran	Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL Artikel (jika sudah ada)
2015	Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pengepulan sampah di Kota Yogyakarta	Co-author	Jurnal Ekonomi & Bisnis OPTIMUM Vol. 5 1 (1) Maret 2015 iISSN 1411-6022 Hal. 44-53	
2015	Perbedaan Konsentrasi Perkat Antara Briket Bioarang Tanda Kosong Sawit dengan	First Author, Corresponding Author	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 8 (1) Maret 2015 ISSN 2085-6997. Hal. 356-368	

	Briket Bioarang Tempurung Kelapa			
2015	Hubungan Penilaian gaya kepemimpinan transformasional pada atasan terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan di RSUD Muhammadiyah Nanggulan Kulonprogo	First Author, Corresponding Author	Jurnal Medika Respati Vol. X (2) April 2015. ISSN : 1907-3887. Hal. 17-26	
2015	Gambaran Manajemen Pengelolaan Limbah Padat di health center perusahaan X lampung Tengah	Co-author	Jurnal Medika Respati Vol. X (4) Oktober 2015. ISSN : 1907-3887. Hal. 71-87	http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/106
2015	Pengaruh Frekuensi Penggorengan terhadap Peningkatan Peroksida Minyak Goreng curah dan Fortifikasi Vitamin A.	First author	<i>Jurnal Kesmas.</i> FKM UAD. Volume 9. Nomor 1. Maret 2015. ISSN : 1978-0575. Hal. 204-211	https://www.neliti.com/publications/25020/pengaruh-frekuensi-penggorengan-terhadap-peningkatan-peroksida-minyak-goreng-cur
2015	Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Kebijakan	First-author	Jurnal Kemas Unnes (terakreditasi) Vol. 11 (2) Januari 2016. ISSN : 1858-	https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3989

	Penanggulangannya		1196. Hal. 259-269	
2017	Pengetahuan, Sikap, Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di keluarahan Bener Kecamatan Tegalorejo Yogyakarta.	First author	Jurnal Medika Respati Vol. 12. No. 2. April 2017. Hal. 74-83 ISSN 1907 - 3887	http://eprints.uad.ac.id/8012/
2017	Characteristics of Scavengers with Skin Disease in Wukisari Landfill, Gunungkidul, Yogyakarta	First author	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 13. No 2. Hal 224-229. Tahun 2017	https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/4729
2018	Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Higiene Perorangan pada Pekerja Pengepul Sampah di Wilayah Kota Yogyakarta	Co- author	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 11. No. 1. Tahun 2018	http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/jkm/article/view/70
2019	Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan subyektif dermatitis kontak iritan pada petugas pengepul sampah	Co-author	Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 17. No. 2. Hal 80-86. Tahun 2018	https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/viewFile/17970/13927

	di wilayah kota Yogyakarta			
2018	Klinik Sanitasi dan Perannya dalam peningkatan kesehatan lingkungan di Puskesmas Panjangan Bantul	Co-author	Medika Respati: Jurnal Ilmiah Vol. 13.No 2. Hal 1-9 Tahun 2018	http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/151
2019	Hubungan antara Higiene Sanitasi Pedagang dengan Keberadaan Bakteri Escherichia Coli pada Milkshake	Co-author	Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Vol. 13. No. 1. ISSN 1978-0575	http://eprints.uad.ac.id/15791/1/Hubungan_antara_Higiene_Sanitasi_Pedagang_dengan_K.pdf
2019	Peningkatan Sumberdaya Manusia melalui Gedangsari Festival	First-Author	BERDIKARI: jurnal Inovasi dan Penerapan IPTEKS Vol. 7. No. 1. Hal. 90-97. Tahun 2019	https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=4v2n7TUAAAAJ&view_op=list_works&sortby=pubdate#d=gs_md_citations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Den%26user%3D4v2n7TUAAAAJ%26sortby%3Dpubdate%26citation_for_view%3D4v2n7TUAAAAJ%3AP5F9QuxV20E

				C%26tzom%3D-420
2019	Environmental Sanitation and Higiene on Waste Collector in TPA Piyungan Bantul Yogyakarta	Co- author	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 15. No. 2. Tahun 2019	https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/13801

E. Publikasi pada prosiding konferensi/seminar 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel	Peran (First Author, Corresponding Author, atau co-author)	Nama Prosiding, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL Artikel (jika sudah ada)
2016	Efficacy of entrepreneurship training on improving entrepreneurship motivation in the face of asean economic community	Co- author	Proceeding of Joint International Seminar" Human Resource Improvement in The Current ASEAN Economic Community (AEC) Throught a Psychological Perspective"	http://eprints.uad.ac.id/4017/
2019	The Effect of Transformational Leadership Style and Human Relation on Work Satisfaction	Co- author	First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019)	https://www.atlantis-press.com/proceedings/iconprocs-19/125908590

2019	The Role of Job Satisfaction on Employee Work Productivity	Co-author	First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019)	https://www.atlantis-press.com/proceedings/iconprocs-19/125908574
2019	Relationship Between Work Satisfaction with Employee Engagement	Co-author	First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019)	https://www.atlantis-press.com/proceedings/iconprocs-19/125908591

F. Buku (selain skripsi, tesis, disertasi)

No	Judul Buku	Tahun Terbit	ISBN	Penerbit	
1	Biologi	2013	ISBN 978-602-98254-4-2	Pustaka KEsehatan Yogyakarta	
2	IBM : Iptek Bagi Masyarakat Pedesaan.	2014	ISBN : 602186591-X	Penerbit Aswaja Pressindo. Yogyakarta. Agustus 2014	
3	Teknologi Pengolahan Sampah.	2014	ISBN : 602186571-5	Penerbit Aswaja Pressindo.	

				Yogyakarta. September 2014	
4	Pengolahan Sampah dengan Bank Sampah & Cascing.	2014	ISBN : 602148306-5	Penerbit Aswaja Pressindo. Yogyakarta. Oktober 2014,	
5	Buku Biologi Kesehatan	2016	ISBN 978-602-60701-1-1	Penerbit CV. Markumi	
6	Buku Teknologi Tepat Guna.	2016	ISBN 978-60701-0-4	Penerbit CV. MArkumi.	

G. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	2013	Efektivitas Pupuk Cair Olahan Hasil Kultur Murni Bakteri Lindi Sampah	Kopertis Wilayah V	Rp 2.500.000
2	2014	Efektivitas Pupuk Cair Hasil Biakan Bakteri Lindi Sampah Yang Diperkaya Dalam Pertumbuhan Kecambah Kacang Hijau	UAD	Rp. 5.000.000
3	2015	Studi Kelayakan Pengelolaan Sampah domestik Di Universitas Ahmad Dahlan Tahun 2014. Dana Pusat Studi Lingkungan dan	PSLPB UAD	Rp 7.000.000
4	2015	Screening dan Evaluasi Program Bank Sampah Kota Yogyakarta. Penelitian Kerja sama Kelembagaan.	LPP UAD	Rp 17.000.000

5	2015	Analisis Situasi Tanggap Bencana Di Universitas Ahmad Dahlan. Pusat Studi Lingkungan dan Penanganan Bencana (PSLPB). Dana penelitian unggulan pusat studi tahun 2015.	LPP UAD	Rp 17.100.000
6	2015	Analisis Situasi Tempat Kerja Layak Perempuan Di Universitas Ahmad Dahlan. Pusat Studi Wanita (PSW) D	LPP UAD	Rp 17.100.000
7	2016	<i>Profiling</i> Perilaku Remaja dan Kesiapannya Menghadapi Arus Informasi Global pada SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta	Unggulan PSW LPP UAD	Rp 16.000.000
8	2016	Baseline Study Perubahan Iklim dan Dampaknya Dalam Bidang Kesehatan di Kalangan Pelajar Kota Yogyakarta Tahun 2016	Unggulan PPK LPP UAD	Rp 17.000.000
9	2017	Pupuk Cair Limbah Rumah Tangga, Kemanfaatan dan Tingkat Keamanan dalam Penerapannya di Masyarakat	Penelitian Fundamental LPP UAD	Rp 13.000.000
10	2017	Efektifitas Internet dan Media Sosial untuk Kampanye Dampak Perubahan Iklim	Unggulan PPK LPP UAD	Rp 24.400.000
11	2019	Penelitian Inovatif Berpotensi Paten Inovasi Produk Bank Sampah (Survei Penerimaan Pasar dan Potensi Pabrikasi)	Penelitian Inovatif Berpotensi Paten UAD	Rp. 25.000.000
12	2019	Analisis Persepsi Masyarakat dan Jumentik Terhadap Vektor Control DBD untuk Mendukung Pencapaian Kota Sehat di Sleman Penelitian Fundamental	Penelitian Fundamental LPP UAD	Rp. 9000.000

H. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)

1	2013	Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Pengomposan pada Kegiatan Komunitas Sadar Sehat Jaringan Mahasiswa Kesehatan Indonesia di Pendopo Dusun Gunung	LPM UAD	0,3
2	2014	PM Mewujudkan Masyarakat Peduli Lingkungan di Kedungpring, Bawuran Pleret Bantul	LPM UAD	0,4
3	2014	Ibm Bagi Kelompok Masyarakat Di Dusun Lojajar Dan Dusun Nglaban Sinduharjo Ngaglik Sleman Dalam Inisiasi Pembentukan Dusun Sehat	DIKTI	37,5
4	2015	Berwirausaha Sampah Rumah Tangga bekerjasama dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Ngoro-Oro	UAD	4.5
5	2016	Optimalisasi Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Bekerjasama dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah	UAD	5.0
6	2016	Hibah Pengabdian Masyarakat KKN-PPM “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Jerami dan Sekam Padi	Kemenristek-DIKTI	82.5
7	2016	IbM Dusun Gondang Legi dan Dusun Kepuh Di Ngemplak Sleman	Kemenristek-DIKTI	42.5
8	2017	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Limbah Pertanian Menjadi Briket, Bokashi, Silase, Dan Kompos Cascing Di Desa Sidorejo	Kemenristek-DIKTI	92.0
9	2017	IbM Bagi Kelompok Masyarakat Dusun Sokasari dan Dusun Sepat Ngoro-oro Patuk Gunung Kidul	Kemenristek-DIKTI	46.0
10	2017	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Bekerja sama dengan PRM	LPM UAD	5.0
11	2019	PPDM Penguatan Tata Kelola Administrasi dan Infrastruktur Desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul	Kemenristek-DIKTI	433,630
12	2019	Penguatan Jumantik di Patukan Gamping Sleman	UAD	8.0
13	2019	PKM Desa Wisata Sehat : Outbone dan Edukasi Kesehatan	Kemenristek-DIKTI	47.1

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya..

I. Perolehan Buku

No	Judul Buku	Tahun Terbit	ISBN	Penerbit
1	Biologi	2013	ISBN 978-602-98254-4-2	Pustaka KEsehatan Yogyakarta
2	IBM : Iptek Bagi Masyarakat Pedesaan.	2014	ISBN : 602186591-X	Penerbit Aswaja Pressindo. Yogyakarta. Agustus 2014
3	Teknologi Pengolahan Sampah.	2014	ISBN : 602186571-5	Penerbit Aswaja Pressindo. Yogyakarta. September 2014
4	Pengolahan Sampah dengan Bank Sampah & Cascing.	2014	ISBN : 602148306-5	Penerbit Aswaja Pressindo. Yogyakarta
5	Buku Teknologi Pengolahan Sampah	2015	ISBN : 978-602-18657-1-2	Penerbit Aswaja Pressindo. Yogyakarta
6	Buku Biologi Kesehatan	2016	ISBN 978-602-60701-1-1	Penerbit CV. Markumi
7	Buku Teknologi Tepat Guna.	2016	ISBN 978-60701-0-4	Penerbit CV. MArkumi.
8	Buku TOT Employability Skill bagi Guru dan Siswa SMK N 1 SEYEGAN dan	2017	ISBN : 978-602-52209-8-2	Penerbit CV Mine

	SMK N 1 KALASAN SLEMAN			
9	Intergrasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Dengan Pertanian Lahan Kering	2017	ISBN : 978- 602-50256-8- 6	Penerbit CV Mine
10	Buku Ajar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	2019	ISBN : 978- 602-52209-7- 5	Penerbit CV Mine
11	Buku Ajar Analisis Kualitas Lingkungan	2019	ISBN : 978- 602-52209-0- 6	Penerbit CV Mine
12	Buku Ajar Organisasi Manajemen Pelayanan Kesehatan	2019	ISBN : 978- 602-52209-5- 1	Penerbit CV Mine
13	Buku Ajar Antropobiologi	2020	ISBN 978- 62-7550-07-5	Penerbit CV Mine

J. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID	Status KI (terdaftar/granted)
1	Buku "IBM : Iptek Bagi Masyarakat Pedesaan (Pemanfaatan Arang	2014	Hak Cipta	C14.2014 .000110	Terdaftar
2	Desain industri alat cetak briket bioarang	2014	Desain industri	A14.2014 .000002	Terdaftar
3	Buku : Etika Hukum Kesehatan Bagi	2014	Hak Cipta	C22.2014 .000052	Terdaftar
4	Buku Teknologi Pengolahan Sampah	2015	Hak Cipta	C22.2015 000031	Terdaftar
5	Alat Cetak Briket Bioarang Industri Rumah	2015	Paten	P0020150 3474	Terdaftar

6	Buku Membangun Desa Sehat	2016	Hak Cipta	C22.2016 000345	Terdaftar
7	Buku Diktat Ilmu-Ilmu Dasar Teknologi Tepat	2016	Hak Cipta	C22.2016 .00343	Terdaftar
8	Buku Diktat Diktat Ilmu-Ilmu Dasar Teknologi Tepat Guna Kesehatan	2016	Hak Cipta	C22.2016 .04773	Terdaftar
9	Buku Cara Lain Mengolah Sampah Organik	2016	Hak Cipta	C22.2016 .04824	Terdaftar
10	Buku Membangun Desa Sehat	2016	Hak Cipta	C22.2016 .04814	Terdaftar
11	Buku : intergrasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga dengan	2017	Hak Cipta	EC00201 705081	Terdaftar
12	Buku Biologi Edisi Revisi	2017	Hak Cipta	C22.2017 0170	Terdaftar
13	Buku Biologi dan Kesehatan “Perspektif Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Lingkungan”	2017	Hak Cipta	C22.2017 .0055	Terdaftar
14	Buku Mengatasi Limbah Pertanian Dengan Silase, casing, bokahsi dan	2017	Hak Cipta	EC00201 705082	Terdaftar
15	Buku Petunjuk Praktikum Biomedis	2017	Hak Cipta	C22.2017 .00181	Terdaftar
16	Buku Petunjuk Praktikum Analisis Kualitas Lingkungan	2017	Hak Cipta	C22.2017 .0174	Terdaftar
17	Buku Kelola Sampah Mandiri	2017	Hak Cipta	C22.2017 .0175	Terdaftar
18	Buku TOT Employability Skill Bagi Guru	2018	Hak Cipta	EC00201 846360	Terdaftar
19	Buku Pemberdayaan Masyarakat dalam	2018	Hak Cipta	EC00201 852487	Terdaftar
20	Program Komputer Aplikasi Sistem Pakar	2018	Hak Cipta	EC00201 852490	Terdaftar
21	Alat Pencetak Briket Sampah	2018	Desain Industri	A222018 01645	Terdaftar
22	Buku Membangun Desa Sehat	2018	Hak Cipta	C222016 04814	Terdaftar
23	Buku Analisis Kualitas Lingkungan	2018	Hak Cipta	EC00201 821891	Terdaftar

24	Buku Modul Pengabdian Masyarakat Pengelolaan Sampah Di Desa S...	2018	Hak Cipta	EC00201 821895	Terdaftar
25	Buku Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga	2018	Hak Cipta	EC00201 82	Terdaftar
26	Rekaman Video TOT Employability Skill	2019	Hak Cipta	EC00201 929847	Terdaftar
27	Metode Intervensi Mekanisme Pemilahan Sampah Berwawasan Kesehatan Masyarakat Di	2019	Hak Cipta	EC00201 93380	Terdaftar
28	Central Controlling System of Waste management	2019	Hak Cipta	EC00201 933804	Terdaftar
29	Alat Pembuat Lubang Biopori	2019	Desain Industri	A222019 01423	Terdaftar
30	Buku Pedoman Administrasi dan	2019	Hak Cipta	EC00220 1974659	terdaftar
31	Modul Pengembangan Potensi Hasil Alam Dengan Kreatifitas Memasak Masyarakat Di	2019	Hak Cipta	EC00201 974660	Terdaftar
32	Modul Pengembangan Wisata Alam Jurug Gedhe Dengan Pembangunan Wahana Outbone Di Desa	2019	Hak Cipta	EC00201 974661	Terdaftar
33	Rekaman Video KKN PPM 1.B2 Kepuhan	2019	Hak Cipta	EC00201 977011	Terdaftar
34	Karya Rekaman Video Wahana Outbone Jurug Gede Patuk Gunung Kidul	2019	Gak Cipta	EC00201 977012	Terdaftar
35	Modul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Rina	2019	Hak Cipta	EC00201 977013	Terdaftar
36	Rekaman Video KKN PPM 74 Unit 1b1.Polaman	2019	Hak Cipta	EC00201 977014	Terdaftar
37	Rekaman Video KKN PPM 1,b,3 Sundi kidul	2019	Hk Cipta	EC00201 977015	Terdaftar
38	Karya Rekaman Video Karawitan Penerus Bangsa	2019	Hak Cipta	EC00201 977016	Terdaftar
39	Karya Rekaman Video Drama Edukasi Anak	2019	Hak Cipta	EC00201 977017	Terdaftar

40	Buku Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Berbagai Sektor	2019	Hak Cipta	EC00201 983720	Terdaftar
41	Modul Pelatiba Capacity Building	2019	Hak Cipta	EC00201 983723	Terdaftar
42	Komposter Dengan Alat Cacah untuk sampah	2019	Paten Sederhan	P2201903 880	Pengajuan
43	PEngetahuan dan PERilaku Ibu Rumah tangga dalam pengelolaan sampah	2019	Hak Cipta	EC00201 933809	Terdaftar

K. Pengalaman merumuskan kebijakan publik/ rekayasa sosial lainnya dalam 10 tahun terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Ditentukan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyara
1	Perumusan Policy Paper Penganggulangan TB di Jawa Timur bekerja sama dengan PR TB 'Aisyiyah dan Global Fund	2015	Jombang, Kabupaten Malang, Kota Malang, dan	Pemda Daerah Merespon Baik
2	Tim Peninjauan Perda DIY No.12 Tahun 2015 Tentang Miras dan Minuman Oplosan	2017	DIY	DPRD merespon dengan

L. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahu
1	Juara II Lomba Karya tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2013	FIKES UNNES	2013
2	- Dosen Berpratasi Bidang Pengabdian Katagori juara 1 - Dosen Berpreatasi Bidang Penelitian Katagori Juara 2 - Dosen Berprestasi Bidang Publikasi Katagori Juara 3	UAD	2017
3	- Juara 1 Anugrah Inovasi Kota Yogyakarta	PEMDA Kota Yogyakarta	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan **hibah dana internal PKM Multiyears LPPM UAD 2022**.

Yogyakarta, 15 Februari 2021

Pengusul,



Dr. Surahma Asti Mulasari, M.Kes.
NIY/NIDN.60060538/0522018201

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (denganelar)	Dr. Tri Wahyuni Sukei, S.Si., MPH
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor/III C
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	60090583
5	NIDN	0520048301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sleman, 20 April 1983
7	E-mail	yunisukei.fkmuad@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	08164268784
10	Alamat Kantor	Fakultas Kesehatan Masyarakat Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH Jantiran Warungboto Umbulharjo
11	Nomor Telepon/Faks	0274-563515
12	Lulus yang Telah Dihasilkan	S-1 = 40 orang; S-2 = orang; S-3 = orang
		1. Analisis Kualitas Lingkungan
		2. Dasar Kesehatan Lingkungan
		3. Toksikologi Kesmas
		4. Biomedik 1
		5. STTU
		6. Pengendalian Vektor Berbasis Lingkungan
		7. Biokimia
		8. Biomedik 2
		9. Penyehatan Pemukiman dan Bangunan
		10. Entomologi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UGM	UGM	UGM
Bidang Ilmu	Biologi	Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Lingkungan)	Ilmu Kedokteran dan Kesehatan
Tahun Masuk-Lulus	2001-2005	2008-2011	2017- 2021

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kerentanan Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> L. di Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta Terhadap Senyawa Organofosfat Temefos dan Malathion	Sanitasi Lingkungan Pemukiman dan Status Resistensi Nyamuk Vektor Demam Berdarah Dengue <i>Aedes aegypti</i> L. Terhadap Kejadian Demam Berdarah di	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Model Jumantik Mandiri Dengan Aplikasi Ovitrap Sebagai Upaya Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Sleman Yogyakarta
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Raden Roro Upiek Ngesti Wibawaning Astuti DAP&E., M.Biomed.	Prof Dr Soeyoko, DTM&H., SU., Dr. Damar Tri Boewono	dr. Tri Baskoro T. Satoto, M.Sc.Ph.D dr. E. Elsa Herdiana Murhandarwati, M.Kes.,Ph.D. Dr. Dra. Retna Siwi Padmawati, MA.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2010	Status Resistensi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Terhadap Senyawa Organofosfat (Malathion dan Temefos) dan Senyawa Pyretroid (Sipermetrin) di Kelurahan Gedongkiwo Mantri Jeron Kota Yogyakarta	UAD	1.6
2	2011	Monitoring Populasi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> L. di Kelurahan Gedongkiwo Kota Yogyakarta	Kopertis	1.5
3	2012	Efektivitas Buku Saku DBD Terhadap Penurunan Populasi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> L. Di Kelurahan Gedongkiwo	UAD	3.0
4	2013	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Praktek Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Sidoluhur Godean Sleman Yogyakarta	UAD	4.0
5	2014	Penelitian Analisis Situasi TB di Kabupaten Garut	Global Fund	50

6	2015	Efektivitas Suspensi Bakteri <i>Bacillus thuringensis</i> Var <i>Israelensis</i> Dalam Membunuh Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> L.	UAD	5.0
7	2015	Analisis Situasi Tempat Kerja Layak Perempuan Di Universitas Ahmad Dahlan	UAD	16.0
8	2016	Pemetaan Zona Resistensi Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> L. Terhadap Insektisida Organofosfat Malathion Di Kota Yogyakarta	Dikti	11.6
9	2016	Efektivitas Pelatihan Kader Jumantik Cilik Terhadap Pengetahuan Tentang Demam Berdarah Dengue Dan Populasi Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> L. Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta	UAD	7.5
10	2016	<i>Profiling</i> perilaku remaja dan kesiapannya menghadapi arus informasi global pada SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta	UAD	16.0
11	2017	Pupuk Cair Limbah Rumah Tangga, Pemanfaatan dan Tingkat Keamanan dalam Penerapannya di Masyarakat	UAD	13,0
12	2017	Studi Kasus Kejadian Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Pada Remaja Di Kota Yogyakarta	UAD	25,0
13	2018	Studi Kasus Percobaan Bunuh Diri di Kabupaten Gunung Kidul	UAD	25,0
14	2018	Distribusi Spasial Dan Analisa Cluster Demam Berdarah Di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, Indonesia 2011-2016	UAD	11,0
15	2018	Inovasi Produk Bank Sampah	UAD	40,0
16	2020	Intervensi Pencegahan Perilaku Seks Pranikah	UAD	20.0
17	2021	Kepedulian Masyarakat dalam Pengendalian DBD Saat Pandemi Covid 19	UAD	12.0
18	2021	Model Intensi Berwirausaha pada Masyarakat Perempuan di Desa Ngalang, Gunungkidul pada Masa Pandemi Covid-19	UAD	15,0

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml juta (Rp)
1	2010	Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Paguyuban Pensiunan Tresno Sudoro	UAD	0.3
2	2011	Kosmetika Berbahaya	UAD	0.3
3	2012	Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Ngoro Oro Patuk Gunung Kidul	UAD	0.3
4	2013-2014	Iptek Bagi Masyarakat Inisiasi Dusun Sehat di Dusun LOjajar dan Nglaban Sinduharjo Ngaglik Sleman	Dikti	37.0
5	2014	Pelatihan Kesehatan Dasar Kader Kesehatan di Dusun NGLaban Sinduharjo Ngaglik Sleman	UAD	3.5
6	2015	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Berbahan Dasar Sampah Anorganik (Kain Perca, Kardus Bekas, Plastik dan Botol Plastik) Bekerjasama	UAD	5.0
7	2015	Berwirausaha Sampah Rumah Tangga Bekerjasama dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Ngoro-Oro	UAD	4.5
8	2016	IbM Pemanfaatan Sampah Organik Dan Limbah Pertanian Untuk Pembuatan Pupuk Bokashi Dan Super Karbon Di Dusun Lojajar	Dikti	42.5
9	2016	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembentukan Dusun Siaga Sehat di Desa Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul	Dikti	85.0
10	2017	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Bekerjasama dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah Banguntapan	UAD	5,0
11	2017	IbM Bagi Kelompok Masyarakat Dusun Soka dan Dusun Sepat Ngoro-oro Patuk Gunung Kidul	Dikti	50,0
12	2017	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Limbah Pertanian Menjadi Briket, Bokashi, Silase, Dan Kompos Cascing Di Desa Sidorejo Godean	Dikti	92,0
13	2018	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Bekerjasama Dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Banguntapan	UAD	5,0

14	2018	PKM Wisata Budaya dan Alam Berbasis Lingkungan di Obyek Wisata Gunung Gentong Manggung Ngalang Gedangsari Gunung Kidul	UAD	5,0
15	2019	Penguatan Jumantik Di Patukan Gamping Sleman (Bekerja sama dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gamping)	UAD	5.0
16	2019	Pelatihan dan Penguatan Kader Jumantik Cilik di RW 3, 4, 5 Ngampilan Yogyakarta	UAD	1,5
17	2020	Pemberdayaan Kader Jumantik Dalam Pengelolaan Sampah Dan Lingkungan Di Dusun Patukan Gamping Sleman	UAD	5,0
18	2021	Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) “Di Rumah Aja” di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman	UAD	5.0
19	2021	Upaya Pengendalian Demam Berdarah Dengue Skala Rumah Tangga Di Era New Normal Di Pendowoharjo Sewon Bantul	UAD	1,5

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Jurnal	Edisi
1.	Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Gedongkiwo Kecamatan Mantri Jeron Kota Yogyakarta	Jurnal Kesmas UAD 2012	
2.	Sanitasi Lingkungan Pemukiman dan Status Resistensi Nyamuk Vektor <i>Aedes aegypti</i> Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang	Jurnal Human Media BBTCL-PPM Yogyakarta	Volume 5 No 2 Desember 2011 ISSN: 0215-5478
3	Menghasilkan Karya Ilmiah pada Prosiding IC GWBT 2013, dengan Judul: Resistance Status of <i>Aedes Aegypti</i> 1. Dengue Vector Towards Malathion, Sipermetrin, A-Sipermetrin and Temefos Effectiveness in District of Mertoyudan Regency of	Prosiding IC GWBT 2013	http://icgwbt.uad.ac.id/wp-content/uploads/icgwbt-uad-2013-ROOM-311.pdf

4	The effectiveness of Trauma Healing Methods to Reduce Post- Traumatic Stress Disorder (PTSD) on Teenage Victims of Mount Merapi Eruption	(jurnal internasional)International Journal Research in Psychology	July 2014 vol 3 number 3,101-111
5	Menghasilkan Karya Ilmiah pada dengan Judul: Fenomena Kejadian HIV/AIDS pada Anak-anak jalanan	Prosiding Seminar nasional PSW	Prosiding PSW 2013 ISBN 978-602-17509-0-2 ,
6	Menghasilkan Karya Ilmiah pada Prosiding 2013 ISBN 978- 602-097-389-0 , dengan Judul: Resistance Status of aedes aegypti L. Against Organophosphate Larvacide (temephos) Organophosphate (malathion) and Pyrethrod (sipermetrin) insecticide in the gedongkiwo village mantrijeron sub district Yogyakarta	Prosiding seminar internasional FKM Undip	Prosiding 2013 ISBN 978-602-097-389-0 , http://eprints.undip.ac.id/42501/1/prosiding_IVM_komp_lit.pdf
7	Menghasilkan Karya Ilmiah pada dengan Judul: Aspek Budaya sebagai Kekuatan Mental masyarakat jawa di Sekitar Gunung Merapi dalam menghadapi bencana Letusan Merapi	Prosiding Seminar Nasional FKM UAD	Prosiding Seminar Nasional 2013 ISBN 978-602-98087-2-8 ,
8	Menghasilkan Karya Ilmiah pada, dengan Judul: Pengaruh Ekstrak Akar Pasak bumi Terhadap Larva Nyamuk Aedes Aegypti	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 7, No. 2, tahun 2014 ISSN: 2085-6997 http://www.academia.edu/10079299/Jurnal_Kes_Mas_Vol.7_No.2_2014
9	Menghasilkan Karya Ilmiah pada dengan Judul: Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Mimba (Azadirachta Indica A.Juss) sebagai Larvasida Terhadap Larva Aedes Aegypti	Jurnal Medika Respati	Jurnal Medika Respati Vol X, No 1 Tahun 2015 ISSN: 1907-3887, http://journal.respati.ac.id/index.php/medika/article/download/148/137

10	Menghasilkan Karya Ilmiah pada dengan Judul: Pengaruh Pemberian Buku saku Demam Berdarah Dengue terhadap penurunan kepadatan jentik nyamuk Aedes aegypti L di kelurahan Gedongkiwo mantrijeron Kota Yogyakarta	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 8, No 1 Maret Tahun 2015 ISSN: 2085-6997, http://www.academia.edu/13337400/Jurnal_Kesehatan_Masyarakat_Volume_08_Nomor_1_Maret_2015
11	Efektivitas Kader Jumantik Cilik terhadap Kepadatan Populasi Aedes aegypti L di Kecamatan Umbulharjo Kota YOgogyakarta	Jurnal Vektor Penyakit	Vol 10 No 2 Desember 2016, http://ejournal.litbang.depk.es.go.id/index.php/vektor
12	Assessment of Knowledge regarding Climate Change and Health among Adolescents in Yogyakarta, Indonesia	Journal of Environmental and Public Health	Volume 2018, Article ID 9716831, 7 pages https://doi.org/10.1155/2018/9716831
13	Teenager Attitude in Globalization Era in Senior High School in Yogyakarta	Journal of Education and Learning	Vol. 11 (4) pp. 358-367. DOI: 10.11591/edulearn.v11i4.5820 Tahun 2017
14	TOT Employability Skill Bagi Guru dan Siswa SMK	Journal PPM	http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian

15	Efek Insektisidal Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji Putih (Psidium Guajava L) terhadap Larva Lalat Rumah	JKLI	https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/view/17073
16	Uji Efektifitas Ekstrak Daun Sirih (L) ebagai Larvasida Piper betle S Larva Lalat Rumah (Jurnal Vektor Penyakit	https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/vektor/article/view/283
17	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue (Literatur Review)	Jurnal Vektor Penyakit	http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id:81/index.php/vektor/article/view/294/488
18	Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan	JKLI	https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/view/20902
19	PENDAMPINGAN PEMBUATAN SISTEM HIDROPONIK DAN PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK	JPPM UMP	http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2876/2439

20	Efek Insektisidal Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji Putih (Psidium Guajava L) terhadap Larva Lalat Ruma	JKLI	https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/view/17073
21	Uji Efektifitas Ekstrak Daun Sirih (L) ebagai Larvasida Piper betle S Larva Lalat Rumah	Jurnal Vektora	https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/vektor/article/view/283
22	WISATA OUTBOUND DI GUNUNG GENTONG GEDANGSARI GUNUNG KIDUL	Jurnal PPM UAD	http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/378
23	UPAYA PENINGKATAN KELUARGA SAMARA DI PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA	Jurnal PPM UAD	http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/442
24	PENDAMPINGAN PEMBUATAN SISTEM HIDROPONIK DAN PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK	Jurnal PPM UMP	http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2876/2439

25	Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan	JKLI	https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/view/20902
26	Penyuluhan dan Pendampingan pada Korban Selamat Percobaan Bunuh Diri di Gunung Kidul	Jurna PPM	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/17398/10504
27	Effectivity of Bacterial Suspension Bacillus thuringiensis Var Israelensis in Killing Aedes aegypti	Banglajol	https://www.banglajol.info/index.php/BJMS/article/view/42873
28	Spatiotemporal mapping of dengue cases in Sleman district, Indonesia year 2014-2017	IJCMPH	https://mail.ijcmph.com/index.php/ijcmph/article/view/4164/2829
29	Teenager and Climate Change Communication	IJSTR	http://www.ijstr.org/final-print/oct2019/Teenager-And-Climate-Change-Communication.pdf

30	Work Productivity In Female Employees	IJSTR	http://www.ijstr.org/
31	Penyuluhan dan Pendampingan pada Korban Selamat Percobaan Bunuh Diri di Gunung Kidul	Udiksa	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/viewFile/17398/10_504
32	Pelatihan Berwirausaha Sampah dan Manajemen Sampah di Desa Argorejo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta	Jurnal PPM UAD	http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/252
33	Audio-Visual Media to Improve Sexual-Reproduction Health Knowledge among Adolescent.	Ijere	http://ijere.iaescore.com/index.php/IJERE/article/view/20410
34	PENINGKATAN PENGETAHUAN RUMAH SEHAT DENGAN METODE CERAMAH DAN LEAFLET DI DUSUN MODALAN	Jurnal PPM UAD	http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/1961

35	Knowledge, Attitude and Practice towards Waste Management among Primary School Children	Ajes	https://www.journalajes.com/index.php/AJESS/article/view/30234/5670
36	Understanding Community Involvement on Dengue Prevention in Sleman, Indonesia: A Free Listing Approach		https://www.jstage.jst.go.jp/article/juoeh/42/3/42231/pdf/-char/ja
37	Knowledge, Attitudes, Practices and Information Needs During the COVID-19 Pandemic in Indonesia		https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7814231/pdf/rmhp-14-163.pdf
38	Untapped Potential: A Qualitative Study of a Hospital- Based Dengue Surveillance System	Am. J. Trop. Med. Hyg.	https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7356460/
39	The role of work motivation and work support and their implication towards work productivity in woman workers	International Journal of Research Studies in Management	http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/20148

40	Effects of Health Education Based Intervention on Community's Perception, Healthy House, and Social Capital of Dengue in Endemic Area of Sleman Regency Indonesia	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences	https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/6087
----	---	---	---

F. Karya Buku

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Biokimia	2012	120	Penerbit Markumi Yogyakarta
2	Publikasi Communitydiagnosis DesaSitimulyo Piyungan Bantul Tahun 2010-2011	2010	336	Penerbit Markumi ISBN 978-602-97061-7-8
3	Bunga Rampai Ilmu Kesehatan Masyarakat	2012	190	Penerbit Markumi yogyakarta. ISBN 978-602-94148-3-7
4	Pengolahan Sampah dengan Bank Sampah dan Cascing	2014	63	Penerbit Aswaja Pressindo Yogyakarta ISBN 13:978-602-14830-
5	Mengatasi Limbah Pertanian dengan Silase, Cascing, Bokashi dan Briket Bioarang	2017	65	CV Mine Yogyakarta ISBN 978-602-50256-8-6
6	Integrasi Pengolahan Limbah Rumah Tangga dengan Pertanian Lahan Kering	2017	84	CV Mine Yogyakarta ISBN 978-602-50256-8-6
7	Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga	2018	65	CV Mine Yogyakarta ISBN 978-602-52209-4-4
8	Analisis Kualitas Lingkungan	2018	103	CV Mine Yogyakarta ISBN 978-602-52209-0-6

G. Hak Kekayaan Intelektual

No	Judul	Jenis HKI	No Registrasi	Tahun
1	Buku Kelolasampah Mandiri	Hak cipta	86779	2017
2	Buku Petunjuk Praktikum Biomedis	Hak cipta	8775	2017
3	Buku Integrasi Pengelolaan Sampah rumah Tangga dengan Pertanian Lahan Kering	Hak cipta	6650	2017
4	Buku Mengatasi Limbah Pertanian	Hak cipta	4936	2017

H. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Home Care	Hubungan antara Ketersediaan Air Bersih dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Metoyudan Kabupaten Magelang	Saphir Hotel,
2.	Seminar Nasional Pemberdayaan Perempuan dalam Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS	Fenomena Kejadian HIV AIDS pada anak jalanan	UAD, 26 Februari 2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan.

Yogyakarta, 31 Agustus 2021



Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si.,MPH

DATA PENDUKUNG

LOKASI MITRA

The image is a screenshot of a Google Maps interface. On the left side, there is a card for 'SMK Muhammadiyah 2 Tempel'. The card includes a photo of the school building, a search bar with the school's name, a 4.4-star rating with 12 reviews, and the category 'Vocational school'. Below the card are several action buttons: 'Directions', 'Save', 'Nearby', 'Send to your phone', and 'Share'. The main part of the image is a map showing the school's location in Tempel, Sleman, Yogyakarta. The map is centered on the school, marked with a red pin. Various other locations and businesses are visible on the map, including 'Bank BRI Unit 1 Tempel', 'Mie Ayam Bakso Pucuk Cumbri', and 'Sirkuit Tambakrejo'. The map interface includes a search bar at the top, a menu icon, and a scale bar at the bottom right.

SMK Muhammadiyah 2 Tempel
4.4 ★★★★★ 12 reviews
Vocational school

Directions Save Nearby Send to your phone Share

878X+X7F, Jl. Tempel-Dekso, Gendol, Sumberejo, Kec. Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

Closed · Opens 6AM Tue

Claim this business

Add a label

VIDEO KEGATAN



Pelatihan Berbasis Industri sebagai upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK Muhammadiyah 2 Tempel



lppm_uad
258 subscriber

Subscribe

👍 0



🔗 **Bagikan**

⬇️ **Download**

✂️ **Klip**

🔼 **Simpan**



6 x ditonton 2 bulan yang lalu

Pengabdian kepada Masyarakat : Pelatihan Berbasis Industri sebagai upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK Muhammadiyah 2 Tempel

Tim Inti: [Lebih banyak](#)

0 Komentari **Urutkan**

ARTIKEL MEDIA MASA (CONTOH 3 DARI 8 ARTIKEL)

The image shows two side-by-side screenshots of news articles. The left screenshot is from krjogja.com and features the article "Dosen UAD Beri Pelatihan Kesiapan Kerja Berbasis Industri Bagi Guru dan Siswa SMK". The article includes a photo of a group of people at a training event and a QR code. The right screenshot is from kompasiana.com and features the article "Dosen UAD Berikan Pelatihan Kesiapan Kerja Berbasis Industri untuk Guru dan Siswa". This article also includes a photo of the same training event. Both articles discuss a program for training teachers and students in industry-based work readiness.

The image shows a screenshot of a news article from edoostory.id. The article is titled "Dosen UAD Adakan Pelatihan Kesiapan Kerja Berbasis Industri di SMK Muhammadiyah 2 Tempel". It features a large photo of the training event and a detailed text description. The text explains that the training is part of a program to improve the quality of human resources (PPM) for teachers and students. The training is held at SMK Muhammadiyah 2 Tempel and is led by lecturers from Universitas Ahmad Dahlan (UAD). The article also mentions the names of the lecturers: Bambang Sudarsono, M.Pd., Dr. Febia Yendama, M.Si., Dr. Sutarna Adi, Habsan, M.A., and Dr. Tri Widyanti Sukesi, M.Pd., who are shown in the photo.

PLANG PKM



SURAT PERSETUJUAN MITRA



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SLEMAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 TEMPEL
TERAKREDITASI A

Alamat : Gendol Sumberrejo Tempel Sleman Yogyakarta 55552 Telp. 082137922800
E-mail : smkmuhammadiyah2tempel@yahoo.com

SURAT KESEDIAAN MITRA MULTI TAHUN

No Surat: 089/ III.4/F/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mitra : Sutikno, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah Smk Muhammadiyah 2 Tempel
No HP (WA) : 081328331102
Alamat : Bodeh, Rt07/Rw26, Ambarketawang, Gamping, Sleman,
Yogyakarta

menyatakan bersedia menjadi mitra dan memberikan kontribusi pendanaan cash sejumlah Rp. 1.000.000,- dan *in kind* sejumlah Rp. 3.000.000,- dalam bentuk penyediaan tempat dan sarana prasarana kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), yang diusulkan oleh:

Ketua Pengusul : Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.
NIY : 60201258
Fakultas/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Vokasional
Teknologi Otomotif
Judul PkM : Pelatihan Berbasis Industri Sebagai Upaya Peningkatan
Kesiapan Kerja Siswa SMK Muhammadiyah 2 Tempel

Sleman, 08 Mei 2022

Mitra PkM



Sutikno, S.Pd



NOTA KESEPAHAMAN

ANTARA
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
DENGAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 TEMPEL



TENTANG
PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN, PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT, DAN PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA

NOMOR: 137/MoU.UAD/XII/2021

NOMOR: 166/III.4.AU/F/2021

Pada hari ini, Rabu, tanggal delapan, bulan Desember tahun dua ribu dua puluh satu (08/12/2021), bertempat di Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Dr. Muchlas, M.T.** : Rektor Universitas Ahmad Dahlan, berkedudukan di Jalan Kapas No. 9, Semaki, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166, oleh karena itu sah mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Universitas Ahmad Dahlan, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**; dan
2. **Sutikno, S.Pd.** : Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Tempel, berkedudukan di Gendol, Sumberrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552, oleh karena itu sah mewakili dan bertindak untuk dan atas nama SMK Muhammadiyah 2 Tempel, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA**, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**.

PARA PIHAK bersepakat untuk mengadakan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia dengan ketentuan sebagai berikut.

Pasal 1 MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Maksud Nota Kesepahaman ini adalah sebagai landasan dalam rangka pelaksanaan kerja sama yang akan disusun oleh **PARA PIHAK** sesuai dengan ruang lingkup Nota Kesepahaman ini.
- (2) Tujuan Nota Kesepahaman ini adalah untuk saling mendukung kegiatan **PARA PIHAK** dalam rangka kerja sama yang berkaitan dengan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sumber daya.

Paraf PIHAK KESATU	Paraf PIHAK KEDUA

Pasal 2
RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kerja sama ini meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sumber daya **PARA PIHAK**.

Pasal 3
PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan yang merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman ini akan diatur dalam Perjanjian Kerja Sama melalui pejabat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 4
PEMBIAYAAN

Pembiayaan yang berhubungan dengan tindak lanjut Nota Kesepahaman ini ditetapkan bersama sesuai dengan kebutuhan yang disepakati oleh **PARA PIHAK** dan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama.

Pasal 5
KORESPONDENSI

- (1) Semua pemberitahuan, permintaan dan atau usulan yang dibuat sehubungan dengan Nota Kesepahaman ini harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan secara langsung, melalui pos, email, atau melalui faksimili kepada masing-masing **PIHAK** yang alamatnya disebutkan di bawah ini.



a. PIHAK KESATU

Instansi : Universitas Ahmad Dahlan
Alamat : Jalan Kapas No. 9, Semaki, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166
U.p : Kepala Bidang Kerja Sama Dalam Negeri
Telepon : 0274 563515 ext 1192
Fax : 0274 564604
Email : kerjasama.dn@uad.ac.id

b. PIHAK KEDUA

Instansi : SMK Muhammadiyah 2 Tempel
Alamat : Gendol, Sumberrejo, Tempel, Kab Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Telepon : 0813 2833 1102
Fax : -
Email : smkmuhammadiyah2tempel@yahoo.com

- (2) Apabila terdapat perubahan alamat dan/atau data sebagaimana tercantum pada ayat (1) Pasal ini, maka **PIHAK** yang mengubah alamat dan/atau data tersebut wajib memberitahukan secara tertulis atas perubahan tersebut dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender kepada **PIHAK** lainnya sebelum alamat tersebut dinyatakan efektif. Apabila perubahan tersebut tidak diberitahukan maka korespondensi atau permintaan lainnya pada alamat terakhir yang diketahui oleh **PIHAK** lainnya dianggap telah diberikan dengan semestinya.

Paraf PIHAK KESATU	Paraf PIHAK KEDUA
	

Pasal 6
KETENTUAN LAIN-LAIN

Ketentuan dan/atau hal-hal lain yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman ini diatur dalam bentuk addendum yang disepakati oleh **PARA PIHAK** dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Pasal 7
PENUTUP



- (1) Nota Kesepahaman ini dibuat rangkap dua, bermeterai cukup dan memiliki kekuatan hukum yang sama.
- (2) Nota Kesepahaman ini berlaku sejak tanggal ditandatangani untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan **PARA PIHAK**.
- (3) Apabila terjadi perselisihan, perbedaan penafsiran terhadap Nota Kesepahaman ini, atau hal-hal lain terkait yang belum secara tersurat dinyatakan dalam Nota Kesepahaman ini, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.


PIHAK KESATU

Dr. Muchlas, M.T.

PIHAK KEDUA


Sutikno, S.Pd.

Paraf PIHAK KESATU	Paraf PIHAK KEDUA
	



**PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

UAD Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka no. 5F, Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta 55161, Telp : 0899 0282 7604, Email : lppm@uad.ac.id

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK (SPK)
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
Nomor: U.12/SPK-PkM-MULTITAHUN-8/LPPM-UAD/VI/2022**

Pada hari ini, Rabu tanggal lima belas bulan Juni tahun dua ribu dua puluh dua (15-06-2022), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.

selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bertindak untuk dan atas nama Universitas Ahmad Dahlan, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;

2. Dr. Bambang Sudarsono., M.Pd., selaku Ketua pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**;

menyatakan bersepakat mengikatkan diri dalam Perjanjian Kontrak **PkM** skema **Multitahun** tahun pendanaan 2022 dengan ketentuan dan syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**Pasal 1
Judul Pengabdian**

PIHAK PERTAMA dalam jabatan tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan PkM tahun pendanaan 2022 dengan judul: **“PELATIHAN BERBASIS INDUSTRI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 TEMPEL”**

**Pasal 2
Waktu dan Besar Bantuan Biaya PkM**

- (1) Waktu pengabdian minimal selama **6 (enam) bulan** dan maksimal **8 (delapan) bulan** terhitung mulai sejak ditandatangani SPK ini, dan PIHAK KEDUA mengunggah hasil laporan akhir pelaksanaan **PkM** skema **Multitahun** kepada PIHAK PERTAMA selambat-lambatnya pada **16 Desember 2022**.
- (2) Bantuan Biaya pelaksanaan **PkM** ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Anggaran 2021/2022 dengan nilai kontrak sebesar **Rp 13.500.000,- (Tiga Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)**.

**Pasal 3
Personalial Pelaksana PkM**

Susunan personalial Pelaksana **PkM** ini sebagai berikut:

- 1) Ketua : Dr. Bambang Sudarsono., M.Pd.
- 2) Anggota 1 : Dr. Surahma Asti Mulasrai, S.Si., M.Kes
- 3) Anggota 2 : DR. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.
- 4) Anggota 3 : Dr. Tri Wahyuni Sukesni, S.Si., MPH



**PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

UAD Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka no. 5F, Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta 55161, Telp : 0899 0282 7604, Email : lppm@uad.ac.id

**Pasal 4
Cara Pembayaran**

Biaya pengabdian dibayarkan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman PkM Universitas Ahmad Dahlan, yaitu:

- (1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterima setelah surat penjanjian kontrak PkM ini ditandatangani oleh kedua belah pihak;
- (2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak yang diterima setelah PIHAK KEDUA menyelesaikan seluruh Laporan akhir PkM, borang capain, bukti luaran, dan diunggah dalam bentuk format **pdf** pada akun **Ketua Pelaksana** melalui laman portal.uad.ac.id

**Pasal 5
Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaksanaan Pengabdian**

- (1) PIHAK PERTAMA berhak untuk melakukan pencermatan administrasi, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PkM;
- (2) PIHAK KEDUA diwajibkan membuat dan mengunggah Laporan Kemajuan atas pelaksanaan PkM pada akun Ketua Pelaksana melalui laman portal.uad.ac.id kepada PIHAK PERTAMA paling lambat **22 Oktober 2022 pukul 12.00 (siang)**;
- (3) Monitoring laporan kemajuan pengabdian dilakukan oleh Tim Monitoring yang dibentuk PIHAK PERTAMA dengan berkunjung ke lokasi mitra;
- (4) Waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi akan ditentukan kemudian.
- (5) Investasi alat dan/atau sejenisnya apabila dikemudian hari berdasarkan pemantauan dan evaluasi kebermanfaatannya alat tidak digunakan secara maksimal, maka PIHAK PERTAMA berhak memindahkan alat di lokasi yang lain.

**Pasal 6
Seminar Nasional Hasil PkM**

- (1) PIHAK PERTAMA akan menyelenggarakan **Seminar Nasional Hasil PkM** sebagai forum diseminasi dan menerbitkan Prosiding Seminar Nasional sebagai media publikasi hasil PkM;
- (2) PIHAK KEDUA **diwajibkan mengikuti Seminar Nasional Hasil PkM** tersebut pada ayat (1) sebagai pemakalah hasil PkM dengan materi yang relevan dengan judul PkM yang diajukan.

**Pasal 7
Laporan Akhir PkM**

- (1) PIHAK KEDUA wajib membuat dan mengunggah Laporan Akhir PkM pada akun Ketua Pelaksana melalui laman portal.uad.ac.id kepada PIHAK PERTAMA paling lambat **16 Desember 2022 pukul 12.00 (siang)**;
- (2) Format laporan hasil PkM disesuaikan dengan Panduan PkM Edisi IX Universitas Ahmad Dahlan baik warna sampul, tata tulis, maupun urutan masing-masing komponen;
- (3) Berkas laporan yang dibuat meliputi:
 - (a) Laporan Akhir PkM, Borang Capaian, dan bukti luaran wajib sebagai lampiran;
 - (b) Tahun pertama satu artikel ilmiah **submit** melalui Jurnal Pengabdian terakreditasi (Jurnal luar UAD);
 - (c) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui prosiding ber ISBN/ISSN dari Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh LPPM UAD;



**PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

UAD Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka no. 5F, Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta 55161, Telp : 0899 0282 7604, Email : lppm@uad.ac.id

- (d) Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, Paten, Desain Industri, dll);
 - (e) Satu artikel pada media massa cetak/elektronik (media massa online yang mempunyai media massa cetak seperti KRONline, Republika, Tribun, Kompas.com.);
 - (f) Video kegiatan PkM diunggah ke <https://s.uad.id/UnggahVideoPkM>;
 - (g) Peningkatan keberdayaan mitra dan partisipasi pengurus AUM sesuai permasalahan yang dihadapi;
 - (h) Papan Nama Mitra UAD (sesuai dengan template) dan Naskah PKS/MoA bagi mitra yang belum memiliki PKS/MoA dengan UAD;
 - (i) Berkas laporan akhir PkM yang diunggah ke laman portal.uad.ac.id telah dilengkapi dengan lembar pengesahan bertanda tangan dan **berstempel basah (asli)**;
 - (j) PIHAK KEDUA mengunggah berkas laporan akhir berisi file-file tersebut pada ayat (3) dalam bentuk format **pdf** melalui laman portal.uad.ac.id.
- (4) PIHAK KEDUA wajib mengirimkan 1 (satu) eksemplar Laporan akhir hasil PkM dalam bentuk “*hard copy atau soft copy*” kepada Program Studi masing-masing tim pelaksana PkM;
- (5) PIHAK KEDUA melampirkan bukti penyerahan penerimaan Laporan akhir dari Program studi masing-masing tim pelaksana PkM kepada PIHAK PERTAMA.

**Pasal 8
Sanksi**

Segala kelalaian yang menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan akhir PkM sesuai batas waktu tersebut dalam pasal 7 ayat (1) bagi yang belum mengumpulkan laporan kemajuan sesuai pasal 7 ayat (3) akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

- (1) Tidak mendapatkan hak pencairan dana PkM tahap ke II (30%), dan;
- (2) Masih diperbolehkan mengajukan usulan PkM pada periode tahun pendanaan berikutnya baik sebagai ketua maupun anggota PkM setelah melengkapi semua kelengkapan laporan dan luaran PkM tahun sebelumnya

**Pasal 9
Penutup**

- (1) Surat perjanjian kontrak PkM ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA
- (2) Bilamana dalam SPK-PkM ini terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

 <p>PIHAK PERTAMA,</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D. NIY 60010383</p>	<p>Yogyakarta, 15 Juni 2022</p> <p>PIHAK KEDUA,</p>  <p><i>[Signature]</i></p> <p>nbang Sudarsono., M.Pd. NIY 60201258</p>
--	---



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202304328, 14 Januari 2023

Pencipta

Nama : **Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd., Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si. dkk**

Alamat : **Denggung RT 002 RW 035 Tridadi, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55511**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Alamat : **Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55161**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Model Pembelajaran Kejuruan Terintegrasi Penyelarasan Dunia Industri**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **6 Januari 2023, di Yogyakarta**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000437250**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Bambang Sudarsono, M.Pd.	Denggung RT 002 RW 035 Tridadi
2	Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.	Sidorejo No 002 RT 006, Ngestiharjo, Kasihan
3	Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.	Tegal Menukan RT 004, Bangunharjo, Sewon
4	Dr. Surahma Asti Mulasari, S.Si., M.Kes.	Perumahan Sidorejo Gang Nakula No. 161 Ngestiharjo, Kasihan
5	Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.Si., M.PH.	Dusun Lojajar RT 003 RW 022 Sinduharjo, Ngaglik
6	Sulistiyawati, S.Si., M.PH., Ph.D.	Sepat, RT 005 RW 002, Ngoro-oro, Patuk
7	Herman Yuliansyah, S.T., M.Eng.	Perumahan Graha Nirmala F17, Jeblog, Tirtonirmolo, Kasihan
8	Lu'lu' Nafati, S.E., M.Sc.	Dongkelan RT 02 No 39 Panggunharjo, Sewon
9	Prabandari Listyaningrum, S.Pd., M.Pd.	Denggung RT 02 RW 35 Tridadi
10	Dwi Ardiyansyah	Cimanggu Wetan, RT 02 RW 02, Cimanggu
11	Puguh Wisubo Aji	Komplek GMP 2 Blok B No 33, Sekayu

